

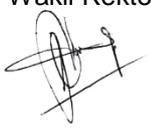
**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
KINERJA PROGRAM STUDI  
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI MUTU INTERNAL TAHUNAN PRODI TAHUN AJARAN 2023/2024

Dibuat Tanggal	: 04 April 2024
Dikendalikan Oleh	: Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Internal  (Ria Karina, S.E, M.M)
Disetujui Oleh	: Rektor  (Dr. Iskandar Itan)
Diketahui Oleh	: Wakil Rektor I  (Dr. Meiliana)

## KATA PENGANTAR

Universitas Internasional Batam (UIB) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, melalui visi dan misinya berkomitmen untuk berkontribusi kepada bangsa, negara, dan masyarakat dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui lulusan yang mampu bersaing secara global dan memenuhi tuntutan zaman.

Sistem Penjaminan Mutu Universitas yang dalam hal ini disebut sebagai Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) merupakan salah satu lembaga yang dibentuk oleh Pimpinan Universitas Internasional Batam dengan bertujuan untuk mencapai standar mutu yang diharapkan. Salah satunya adalah dengan pemantauan proses pencapaian mutu melalui pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi (Monev) Kinerja pada setiap Unit di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB) baik di level Fakultas/ Prodi, Lembaga, Biro dan UPT.

Monev kinerja ini bertujuan memberikan informasi keberhasilan dan ketercapaian pelaksanaan dan target dari seluruh program kerja yang telah di susun guna peningkatan pencapaian kinerja di semua program kerja di masa mendatang. Selanjutnya, kegiatan monev ini juga memberikan informasi terkait permasalahan dan keterbatasan dari setiap unit dalam pencapaian kinerjanya yang nantinya diharapkan adanya rencana tindak lanjut perbaikan dan peningkatan.

Kiranya dengan pelaksanaan monev kinerja ini sebagai langkah peningkatan mutu berkelanjutan menjadikan Internasional Batam (UIB) terus bertumbuh dan berjaya.

Batam, 04 April 2024

**Lembaga Penjaminan Mutu Internal**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. LATAR BELAKANG.....	4
1.2. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI .....	4
1.3. RUANG LINGKUP DAN METODE.....	5
1.4. TIM PELAKSANA.....	5
1.5. WAKTU PELAKSANAAN.....	5
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	8
2.1. REKAPITULASI KINERJA .....	8
2.2. DESKRIPSI TEMUAN DAN RENCANA TINDAKAN.....	9
BAB III PENUTUP .....	43
3.1 KESIMPULAN .....	43

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menjamin Renstra Universitas Internasional Batam (UIB) 2021-2026 yang diturunkan kepada setiap unit dijalankan dan mencapai hasil sesuai target maka perlu dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja pada setiap unit di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB), untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja tahunan secara periodik.

Pelaksanaan Monev Kinerja merupakan bagian dari Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) memiliki peran yang sangat penting dalam manajemen dan pengembangan Universitas Internasional Batam (UIB). Tahap pertama, yaitu penetapan, melibatkan perencanaan strategis untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan pendek universitas. Selanjutnya, tahap pelaksanaan adalah saat dimana visi dan misi universitas diwujudkan melalui alokasi sumber daya dan implementasi kebijakan. Evaluasi menjadi langkah kunci selanjutnya, memungkinkan UIB untuk menilai pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kelemahan dan tantangan yang mungkin timbul. Dari hasil evaluasi tersebut, tahap pengendalian berperan penting dalam mengambil tindakan perbaikan atau perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan efektivitas universitas. Terakhir, tahap peningkatan menekankan komitmen untuk terus memperbaiki kualitas dan kinerja institusi, dengan mengambil langkah-langkah inovatif dan adaptif sesuai dengan perubahan lingkungan. Melalui siklus ini, UIB dapat memastikan bahwa operasionalnya selaras dengan visi dan misi, sambil mempromosikan akuntabilitas dan transparansi dalam proses manajemen dan pengembangan institusi.

Dengan Monev ini diharapkan kinerja setiap unit di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB) dapat dipantau dan diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Hasil Monev Kinerja ini diharapkan dapat membantu Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, dan Pimpinan Unit Penunjang untuk menentukan strategi yang tepat dalam pencapaian SNPT siklus penjaminan mutu tahun berikutnya. Komitmen untuk perbaikan berkelanjutan menjadi bagian penting untuk pelaksanaan SPMI di Universitas Internasional Batam untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

## 1.2. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI

Secara umum tujuan monev di Universitas Internasional Batam adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal, meliputi:
  - 1) Pemenuhan standar dan prosedur;
  - 2) Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI);
  - 3) Peningkatan Kualitas Tata Kelola Pendidikan;
  - 4) Pemantauan pengelolaan keluaran pembelajaran dan integrasi kepada penelitian dan PKM;
  - 5) Pengelolaan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa;
  - 6) Peningkatan relevansi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan DUDI;
  - 7) Pengelolaan pembelajaran dengan berbasis OBE;
  - 8) Peningkatan pengelolaan kerja sama Tri Dharma;
  - 9) Peningkatan SDM;
  - 10) Peningkatan keberlanjutan Program Studi.
- b. Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal;
- c. Melaporkan hasil pengawasan internal kepada Rektor selaku pimpinan universitas; dan
- d. Mengajukan saran, rekomendasi dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

### 1.3. RUANG LINGKUP DAN METODE

Lingkup Monev Kinerja dilaksanakan secara menyeluruh pada periode kinerja setiap Prodi bulan September-Februari dengan materi cakupan adalah dokumen yang akan diperiksa antara lain adalah:

- a. Laporan Bulanan; dan
- b. KPI dan Program Kerja.

Metode pengukuran kinerja setiap unit didasarkan pada capaian program kerja sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Capaian tiap program dianalisis berdasarkan indikator yang dapat dinilai persentase capaian kerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja saat ini dengan target yang diharapkan. Adapun digunakan skoring pengukuran dengan skala 0%-100% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir **70%- 100%** maka kategori **Sangat Baik (A)**
- b. Jika skor akhir **50%- <70%** maka kategori **Baik (B)**
- c. Jika skor akhir **40%- <50%** maka kategori **Cukup Baik (C)**
- d. Jika skor akhir **<40%** maka kategori **Kurang Baik (D)**

Pengukuran Skor Akhir didapatkan dari rata-rata nilai persentase pencapaian KPI dikali bobot 2 dan persentase pencapaian program kerja dikali bobot 1. Pengkalian bobot 2 pada KPI menunjukkan bahwa LPMI memberikan prioritas paling tinggi pada pencapaian KPI.

### 1.4. TIM PELAKSANA

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) melalui Pusat Audit Internal, dimana pelaksana dari kegiatan ini adalah auditor internal yang ditunjuk dan disahkan melalui SK Rektor Nomor 056/REK/KEP-UIB/X/2021.

### 1.5. WAKTU PELAKSANAAN

*Monitoring* dan evaluasi Kinerja dilaksanakan di setiap tahun ajaran. Rangkaian *monitoring* dan evaluasi Kinerja tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan dengan rincian jadwal sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Monev Kinerja TA 2023/2024**

No	Area Monev	Pelaksanaan Monev Dokumen ( <i>Desk Evaluation</i> )	Pelaksanaan Monev Lapangan	Auditor
1	Program Magister Hukum	Rabu-Jumat, 13-15 Maret 2024	Selasa, 19 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M.
2	Program Sarjana Pariwisata	Rabu-Kamis, 13-14 Maret 2024	Selasa, 19 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M.

No	Area Monev	Pelaksanaan Monev Dokumen ( <i>Desk Evaluation</i> )	Pelaksanaan Monev Lapangan	Auditor
3	<b>Program Sarjana Ilmu Hukum</b>	Kamis-Jumat, 14-15 Maret 2024	Selasa, 19 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
4	<b>Program Sarjana Pendidikan Baha Inggris</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Rabu, 20 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
5	<b>Program Sarjana Sistem Informasi</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Rabu, 20 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
6	<b>Program Sarjana Teknik Sipil</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Rabu, 20 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
7	<b>Program Sarjana Manajemen</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Kamis, 21 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
8	<b>Program Sarjana Arsitektur</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Kamis, 21 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M

No	Area Monev	Pelaksanaan Monev Dokumen ( <i>Desk Evaluation</i> )	Pelaksanaan Monev Lapangan	Auditor
9	<b>Program Sarjana Akuntansi</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Kamis, 21 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
10	<b>Program Magister Manajemen</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Jumat, 22 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M
11	<b>Program Sarjana Teknologi Informasi</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Jumat, 22 Maret 2024	Lead: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Anggota: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Ria Karina, S.E., M.M

Pelaksanaan monev dokumen menghasilkan daftar tilik yang disampaikan kepada setiap unit sebagai acuan dalam melakukan monev lapangan dan menjadi rujukan di dalam pelaksanaan audit mutu. Semua temuan kemudian disampaikan di dalam sesi tanya-jawab kepada masing-masing PIC prodi untuk menjadi temuan yang akan ditindaklanjuti prodi masing-masing.

## BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

### 2.1. REKAPITULASI KINERJA

Monev Kinerja merupakan kegiatan evaluasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada seluruh unit di Universitas Internasional Batam (UIB). Monev kinerja adalah proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memberikan informasi keberhasilan dan ketercapaian serta permasalahan dan keterbatasan dalam pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan adanya rencana tindak lanjut guna perbaikan dan peningkatan.

Monev kinerja dilakukan satu tahun sekali pada periode laporan September 2023-Februari 2024 untuk mengukur ketercapaian kinerja pada setiap unit terkait. Hasil monev kinerja dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Rekapitulasi Monev Kinerja TA 2023/2024**

No	Program Studi	Sasaran KPI	Hasil Capaian KPI	Sasaran Program Kerja	Hasil Capaian Program Kerja	Skor Kinerja	Kategori Kinerja
1	Teknik Sipil	80%	70%	100%	29%	50%	B
2	Arsitektur	80%	73%	100%	14%	44%	C
3	Manajemen	80%	42%	100%	63%	53%	B
4	Akuntansi	80%	56%	100%	31%	44%	C
5	Pariwisata	80%	56%	100%	7%	32%	D
6	Magister Manajemen	80%	58%	100%	12%	35%	D
7	Sistem Informasi	80%	41%	100%	10%	26%	D
8	Teknologi Informasi	80%	38%	100%	8%	23%	D
9	Ilmu Hukum	80%	53%	100%	7%	30%	D
10	Magister Hukum	80%	58%	100%	37%	48%	C
11	Pendidikan Bahasa Inggris	80%	56%	100%	21%	38%	D

Sumber: LPMI, 2024

Mengacu pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kinerja seluruh Prodi berada pada angka 38% dengan kategori Kurang Baik (D). Hal ini dikarenakan banyak KPI dan/atau program kerja yang masih dalam status On Going sehingga penghitungan ketercapaian kinerja dan luaran dari KPI dan/atau program kerja tidak bisa terepresentasikan dengan baik. Pencapaian kinerja dengan kategori yang Baik (B) dimiliki oleh 2 (dua) prodi yakni Program Sarjana Teknik Sipil dan Program Sarjana Manajemen. Kinerja KPI dan/atau progja kedua prodi ini sudah di atas 40%. Akan tetapi, keberhasilan kinerja setiap unit ini tidaklah seimbang, karena masih terdapat 3 (tiga) unit yang berada dalam kategori Cukup Baik (C) dan 6 (enam) unit yang berada dalam kategori Kurang Baik (D). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat prodi yang belum melaksanakan program dengan optimal untuk mencapai KPI yang telah ditetapkan. Periode penilaian kinerja seluruh biro ini adalah September 2023 hingga Februari 2024.

## 2.2. DESKRIPSI TEMUAN DAN RENCANA TINDAKAN

### a. Hasil Temuan PS Teknik Sipil (TS)

Monev yang dilakukan pada PS TS menghasilkan 21 (dua puluh satu) temuan. Adapun temuan dari PS TS disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Temuan Hasil Monev PS TS**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa MBKM 20 SKS	Kendala dalam pembiayaan, untuk mandiri sulit dilakukan karena harus mengganti penghasilan mahasiswa. Studi independen bisa dilakukan untuk 20 SKS	Observasi	Mengirimkan mahasiswa MBKM dengan skema studi independen dengan pertimbangan bahwa program akan bisa dilaksanakan dengan tanpa mengganggu perkuliahan dan pembiayaan yang harus ditanggung oleh mahasiswa	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Credit transfer mahasiswa mitra internasional	Tahun ini tidak bisa berjalan karena mitra tidak konversi dengan mata kuliah	KTS	Harus koordinasi dengan IRO untuk program internasional dan skema yang bisa dijalankan untuk memperoleh mahasiswa Credit Transfer	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Prestasi akademik dan non akademik tk. Internasional, nasional dan lokal.	Prestasi akademik, bulan ini akan daftar untuk lomba model rancang jembatan (nasional), internasional (belum ada), lokal (belum ada). Akan mengadakan lomba Autocad tingkat nasional bersama dengan mahasiswa PMM diadakan oleh FTSP bulan April Non-akademik sudah mendapatkan putri hijab (belum update di labul)	KTS	Prestasi Internasional perlu dikembangkan skema mandiri dari prodi dengan bekerjasama dengan BPKA dan kampus mitra di luar negeri sehingga prestasi ini bisa dicapai	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Lulusan tepat waktu (belum tercapai – tidak sesuai dengan sistem)	Saat ini realisasinya 78% - kendala mahasiswa menghilang, terutama mahasiswa 2019.	Observasi	Mahasiswa yang menghilang perlu dilakukan tindak lanjut untuk surat peringatan bagi mahasiswa, hal lain yang bisa dilakukan adalah mengadakan rapat bersama dengan orang tua untuk menindaklanjuti status studi mahasiswa.	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan	Perlu perbaikan data	Observasi	Pengecekan jumlah	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	kompeten dan relevan - Mahasiswa DO 18,75 jumlah DO sangat tinggi (tidak sesuai dengan system)	pada pelaporan labul – mahasiswa tidak aktif, terkait dengan pembiayaan		mahasiswa DO agar lebih akurat sehingga bisa digambarkan potensi mahasiswa yang masih bisa ditindaklanjuti dan mana yang sudah masuk ke masa DO. Perlu dilakukan meeting bersama dengan orang tua sehingga pengawasan bisa dilakukan bersama.	
6	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - Jumlah pendaftar 11% cek jumlah (tidak sesuai system)	Jumlah pendaftar belum mencapai 11% saat ini realisasinya 25 calon mahasiswa	Observasi	Menghubungi calon mahasiswa yang belum melakukan daftar ulang dan mengisi program persiapan tes untuk calon mahasiswa agar mahasiswa semakin yakin untuk memilih prodi	31 Agustus 2024
7	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - daftar ulang mahasiswa baru (tidak tercapai – (tercapai di system)	Belum daftar ulang 21 orang	Observasi	Menghubungi calon mahasiswa yang belum melakukan daftar ulang dan mengisi program persiapan tes untuk calon mahasiswa agar mahasiswa semakin yakin untuk memilih prodi	31 Agustus 2024
8	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - kenaikan jumlah mahasiswa 11% tercatat (tidak sesuai dengan system)	Belum tercapai	KTS	Menghubungi calon mahasiswa yang belum melakukan daftar ulang dan mengisi program persiapan tes untuk calon mahasiswa agar mahasiswa semakin yakin untuk memilih prodi	31 Agustus 2024
9	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - Mahasiswa asing paruh waktu (tidak tercapai – tidak sesuai dengan system)	Sudah ada 6 orang paruh waktu (3 UTAR 3 mountblanc uni). Tahun ini ada 3 orang dari Perancis datang bulan Mei dan Juni.	Observasi	Perlu pemantapan program dengan mitra internasional untuk program yang akan bisa dilakukan bersama dan dilengkapi dengan MoU dan MoA yang jelas serta IA untuk menjamin bahwa program terlaksana	31 Agustus 2024
10	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - Mahasiswa asing penuh waktu (tidak tercapai – tidak sesuai dengan system)	Tidak ada mahasiswa asing penuh waktu – program promosi khusus mahasiswa belum dilakukan dengan mitra	KTS	Perlu pengembangan program dan pembahasan dengan mitra untuk kerjasama dalam mengirimkan mahasiswa full time. TS perlu melakukan promosi langsung kepada calon	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	system)			mahasiswa internasional seperti yang sudah dilakukan di PS PBI	
11	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - Visiting lecturer (tidak tercapai – tidak sesuai dengan system)	Belum ada. Yang sudah berjalan outbound.	KTS	Perlu pemantapan program dengan mitra internasional untuk program yang akan bisa dilakukan bersama dan dilengkapi dengan MoU dan MoA yang jelas serta IA untuk menjamin bahwa program terlaksana	31 Agustus 2024
12	KPI B. Jangkauan aksesibilitas nasional dan ASEAN - Kelengkapan bahan ajar di LMS (cek ketercapaian)	Kesulitan dosen DTI hanya Pak Jodi yang memberikan. Dosen DTI memberikan bahan dan Prodi yang akan memasukkan di dalam LMS	KTS	UPPS perlu lebih aktif dalam penugasan dosen, sehingga tata kelola UPPS bisa berjalan sesuai dengan tupoksi	31 Agustus 2024
13	Penelitian dan PkM - Kerja sama penelitian dengan mitra nasional dan internasional	Dilakukan dengan Dekan dengan UTHM namun belum ada MoU dan MoA. Yang sudah ada dokumen kerja sama dengan Mercuru Buana sudah dipublikasikan.	KTS	Perlu pemantapan program dengan mitra internasional untuk program yang akan bisa dilakukan bersama dan dilengkapi dengan MoU dan MoA yang jelas serta IA untuk menjamin bahwa program terlaksana	31 Agustus 2024
14	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Pendanaan belum diadakan – belum ada program yang dijalankan dan menghasilkan luaran	KTS	Perlu pemantapan program dengan mitra internasional untuk program yang akan bisa dilakukan bersama dan dilengkapi dengan MoU dan MoA yang jelas serta IA untuk menjamin bahwa program terlaksana	31 Agustus 2024
15	Program Kerja A	Program kerja yang tidak bisa berjalan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengirimkan 5 Mahasiswa Teknik Sipil UIB sebagai perwakilan collaborative learning with UTAR Malaysia</li> <li>b. Pembekalan sertifikasi keahlian seperti juru</li> </ul>	KTS	Program kerja terkait dengan collaborative learning, pembekalan keahlian juru ukur, dan exchange tidak bisa dilakukan karena tidak memiliki sumber daya dan kerja sama. Hal ini perlu menjadi pertimbangan dalam pengembangan program dan kerja sama sehingga program yang dikembangkan bisa benar-benar dilakukan. Perlu kerja sama dengan biro terkait seperti IRO dan BPKA dalam pelaksanaan program	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		ukur dan juru gambar c. Pengiriman mahasiswa exchange ke KMUTT Semester Genap 2023/2024			
16	Program Kerja B	Program kerja yang tidak bisa dilaksanakan: a. 3 orang dosen TS UIB mengajar short course dengan UTAR – kendala adalah UTAR tidak memberikan transkrip dan pengakuan kredit b. Mahasiswa asing penuh waktu tidak akan terlaksana c. MBKM skema mandiri sulit dilakukan	KTS	Prodi tidak memiliki kerja sama dengan mitra luar negeri dalam pelaksanaan program. Selain itu program MBKM mandiri tidak bisa dilaksanakan karena skema pembiayaan mandiri tidak tersedia dan tidak ada insentif yang bisa diberikan kepada mahasiswa. Perlu dilakukan pengembangan kerja sama yang kemudian bisa dihasilkan pembiayaan dari mitra untuk pelaksanaan program dosen dan mahasiswa berkegiatan di luar kampus	31 Agustus 2024
17	Program Kerja Penelitian	Pembiayaan penelitian masih bisa dilakukan dengan link dari Dekan, namun belum ada dokumen PKS untuk program yang dilaksanakan	Observasi	Kerja sama yang dilakukan perlu didokumentasikan di dalam kerja sama untuk kepentingan administrasi dan peeringkatan prodi dan universitas	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI PS TS secara keseluruhan adalah 70% dengan keterlaksanaan program kerja 29%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS TS adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS TS**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Teknik Sipil	KPI	Yusra	31	72%						
		Ade	13	69%						
	Program Kerja	Yusra			16	19%	4	5%	65	76%
		Ade			14	39%	2	6%	20	56%

b. Hasil Temuan PS Arsitektur

Monev yang dilakukan pada PS Ars menghasilkan 16 (enam belas) temuan. Adapun temuan dari PS Ars disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Temuan Hasil Monev PS Ars**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa MBKM (presentase bukan jumlah)	Target 10 karena disesuaikan dengan target MBKM – kendala mahasiswa tidak ada yang tertarik dengan PMM dan magang. Mahasiswa yang sudah bekerja, sudah magang di semester 5. semester genap hanya 1 mahasiswa magang yang ingin MBKM	Observasi	Mengirimkan mahasiswa MBKM dengan skema studi independen dengan pertimbangan bahwa program akan bisa dilaksanakan dengan tanpa mengganggu perkuliahan dan pembiayaan yang harus ditanggung oleh mahasiswa	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Credit transfer (presentase bukan jumlah)	Setelah lebaran ada visiting lecturer online UTM – skema yang berjalan adalah credit eraning dari kegiatan tersebut. Belum ada exchange. Arsitektur internasional jangka waktu 5 tahun, sehingga kurikulum tidak sepadan. Akreditasi internasional meminta sekolah arsitek 5 tahun.	Observasi	Perlu pembahasan untuk pengembangan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan akreditasi internasional serta pembahasan untuk pembukaan sekolah profesi arsitektur sebagai salah satu syarat untuk pengembangan akreditasi internasional yang dituju yakni KAAB	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Prestasi akademik dan non-akademik Tk. Internasional, Nasional dan Lokal	Rancangan program sudah dibuat beserta dengan buku panduan program, program akan berjalan Maret-April pembukaan, lomba dimulai di bulan April; lomba komik strip, poster (non-akademik) dan sketsa (akademik) tingkat nasional. Untuk tingkat internasional belum ada juara yang di dapat.	KTS	Prestasi internasional perlu dirancang lebih lanjut dengan kerja sama dengan prodi atau biro lain sehingga program bisa direalisasikan	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Responden survey  KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Kepuasan	User survey belum dilakukan, masih menunggu pertanyaan dari BPKA. Prodi belum memiliki cluster pengguna namun hubungannya sudah baik	Observasi	Cluster lulusan dan ukuran tempat kerja lulusan perlu dilakukan untuk bisa melakukan pemetaan yang jelas terkait dengan kesesuaian dan keberhasilan studi yang dihasilkan dari kinerja prodi.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	pengguna lulusan				
5	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Ukuran kerja lulusan internasional dan lokal – belum dilakukan	Lulusan yang kerja di internasional tidak ada, perusahaan ada di batam namun skala klien sudah internasional.	Observasi	Prodi belum memiliki lulusan yang bekerja di level internasional, hal ini perlu menjadi perhatian dan perlu dilakukan klasterisasi yang jelas sehingga pencapaian lulusan nantinya bisa dilaporkan sebagai data yang berguna untuk capaian akreditasi baik nasional atau internasional	31 Agustus 2024
6	KPI B. Jangkauan Aksesibilitas - Kenaikan jumlah pendaftar -11%	Jumlah calon mahasiswa baru ada kenaikan dari tahun lalu, jumlah mahasiswa baru masih belum bisa dihitung – realisasi kenaikan adalah sebesar per maret masih berbeda 32%	Observasi	Jumlah mahasiswa perlu dipastikan sampai daftar ulang untuk bisa memastikan jumlah mahasiswa pada tahun TS	31 Agustus 2024
7	KPI B. Jangkauan Aksesibilitas - Daftar ulang mahasiswa baru	Prodi sudah follow up masing-masing mahasiswa. Ada rancangan kegiatan bersama dengan TS untuk persiapan USM	Observasi	Perlu tindak lanjut untuk keberlanjutan dan pelaksanaan program.	31 Agustus 2024
8	KPI B. Jangkauan Aksesibilitas - Kenaikan jumlah mahasiswa baru	Masih belum bisa ditentukan	Observasi	Jumlah mahasiswa perlu dipastikan sampai daftar ulang untuk bisa memastikan jumlah mahasiswa pada tahun TS	31 Agustus 2024
9	KPI B. Jangkauan Aksesibilitas - Mahasiswa asing paruh waktu (tidak tercapai – tidak sesuai system)	Mahasiswa part time belum ada – program yang dilaksanakan adalah ARS Ekspresi dengan menghasilkan desain batik sudah mengajak DRI – belum ada mitra kampus LN untuk pelaksanaan program	KTS	Pengembangan kerja sama dengan mitra internasional seperti yang dilakukan oleh PS PBI bersama dengan IRO. Perlu inisiasi program dengan mitra LN.	31 Agustus 2024
10	KPI B. Jangkauan Aksesibilitas - Visiting lecturer	Visiting lecturer akan berjalan dengan UTM setelah lebaran	Observasi	Perlu tindak lanjut untuk keberlanjutan dan pelaksanaan program.	31 Agustus 2024
11	Penelitian dan PkM - Kerja sama penelitian dengan mitra nasional dan internasional	Inisiasi kerja sama sudah dilakukan, kendala yang ada adalah matching fund. Pendanaan dari UIB masih belum memiliki	KTS - LPPM	Perlu pembahasan dengan LPPM untuk pendanaan yang bisa diberikan oleh masing-masing institusi, begitu juga dengan skema kerja sama yang bisa	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		pagu yang bisa dipakai sehingga hal ini tidak bisa dipakai untuk pembahasan kerja sama. Dokumen kerja sama internasional dan nasional belum ada.		dilakukan oleh lembaga. LPPM perlu membuat SK untuk pengembangan program ini.	
12	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Pendanaan nasional ada namun belum ada kerja sama – sudah menghasilkan penelitian Scopus	KTS - LPPM	Perlu pembahasan dengan LPPM untuk pendanaan yang bisa diberikan oleh masing-masing institusi, begitu juga dengan skema kerja sama yang bisa dilakukan oleh lembaga. LPPM perlu membuat SK untuk pengembangan program ini.	31 Agustus 2024
13	Program Kerja A	Program kerja yang tidak bisa terlaksana a. Program exchange, double degree. Kendala mahasiswa, kurikulum, dan pembiayaan mahasiswa b. Prestasi akademik dan non akademik internasional – sudah diberangkatkan namun mahasiswa tidak menjuarai, dosen pembimbing sudah ditugaskan untuk pendampingan mahasiswa	KTS	Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan akreditasi internasional serta kebutuhan mitra yang kebanyakan telah menggunakan kurikulum 5 tahun untuk jenjang S1. Hal ini perlu dilihat terkait dengan pembukaan sekolah profesi arsitektur karena selanjutnya kebutuhan akreditasi KAAB adalah PT dengan program profesi. Pendampingan prestasi mahasiswa perlu dilakukan dengan lebih intensif. Pembimbingan telah dilakukan namun belum ada hasil yang dicapai .	31 Agustus 2024
14	Progeam Kerja B	Program yang tidak bisa dilaksanakan: a. Mahasiswa asing full time dan part time – perlu ada program bersama dengan IRO dan Humas	KTS	Pengembangan kerja sama dengan mitra internasional seperti yang dilakukan oleh PS PBI bersama dengan IRO. Perlu inisiasi program dengan mitra LN. Memilih mata kuliah yang dapat dikembangkan menjadi MOOC	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		b. MOOC masih sulit dilakukan			

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI PS Arsitektur secara keseluruhan adalah 42% dengan keterlaksanaan program kerja 14%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS Ars**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Arsitektur	KPI	Stivani	27	71%						
		Lathifa	15	74%						
	Program Kerja	Stivani			9	16%	4	7%	44	77%
		Lathifa			4	12%	1	3%	29	85%

c. Hasil Temuan PS Manajemen

Monev yang dilakukan pada PS Manajemen menghasilkan 22 (dua puluh dua) temuan. Adapun temuan dari PS Manajemen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7. Temuan Hasil Monev Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa MBKM target presentase bukan jumlah (masih belum terpenuhi 25/392)	Target mahasiswa MBKM sangat tinggi – MBKM mandiri paling banyak berjalan magang mandiri (11), magang MBKM (4), MSIB (4) – realisasi 29	KTS	Perlu pengembangan skema MBKM yang bisa diselenggarakan secara masif untuk target 30% mahasiswa berMBKM	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Credit transfer mitra internasional (target masih jumlah)	Credit transfer – kendala mahasiswa tidak tertarik dengan program – pilihan mitra internasional kurang banyak sehingga mahasiswa tidak tertarik	KTS	Perlu berkoordinasi dengan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa WNA. Selain itu, perlu dilakukan penajakan dan promosi dengan mitra sekolah luar negeri.	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan kompeten dan	Kendala pembiayaan, mitra saat ini hanya 1	KTS	Perlu berkoordinasi dengan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa WNA. Selain itu, perlu dilakukan penajakan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	relevan – Mahasiswa double degree	NXU (mahasiswa tidak tertarik ke China)		dan promosi dengan mitra sekolah luar negeri.	
4	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Prestasi akademik tingkat lokal, nasional dan internasional	Program yang sedang dikembangkan adalah GBMC (internasional), lomba BUSIM (nasional), UMA (nasional) akan berjalan di SP, konferensi ekonomic and business di bulan Juli	Observasi	Perlu tindaklanjut apakah program berjalan sesuai dengan target dan pemenuhan KPI	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Studi lanjut untuk lulusan kurang dari 1 tahun kelulusan	Prodi belum memiliki data lulusan – pengecekan belum dilakukan dan sedang dibuat database	KTS	Prodi perlu memiliki database mahasiswa karena akreditasi lamemba sangat diperlukan dokumen yang terperinci terkait dengan keberhasilan studi dan tingkat kerja lulusan	31 Agustus 2024
6	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Kepuasan pengguna lulusan	Data terkait alumni masih belum dimiliki oleh program studi – Biro terkait belum berjalan	KTS – BPKA	Perlu koordinasi dengan BPKA dan klasterisasi lulusan dan pengguna lulusan	31 Agustus 2024
7	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan	Data terkait alumni masih belum dimiliki oleh program – Biro terkait belum berjalan	KTS – BPKA	Perlu koordinasi dengan BPKA dan klasterisasi lulusan dan pengguna lulusan	31 Agustus 2024
8	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Tempat kerja lulusan internasional	Data terkait alumni masih belum dimiliki oleh program – Biro terkait belum berjalan	KTS – BPKA	Perlu koordinasi dengan BPKA dan klasterisasi lulusan dan pengguna lulusan	31 Agustus 2024
9	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan -	Data terkait alumni masih belum dimiliki oleh program – Biro terkait belum	KTS – BPKA	Perlu koordinasi dengan BPKA dan klasterisasi lulusan dan pengguna lulusan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	Tempat kerja lulusan nasional	berjalan			
10	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Kesesuaian bidang kerja lulusan	Data terkait alumni masih belum dimiliki oleh program – Biro terkait belum berjalan	KTS – BPKA	Perlu koordinasi dengan BPKA dan klasterisasi lulusan dan pengguna lulusan	31 Agustus 2024
11	KPI B – Jangkauan aksesibilitas (10%) - Mahasiswa asing paruh waktu	Mahasiswa full time tidak ada karena belum ada penajakan dengan mitra LN outbond	KTS	Pengembangan kerja sama dengan mitra internasional seperti yang dilakukan oleh PS PBI bersama dengan IRO. Perlu inisiasi program dengan mitra LN.	31 Agustus 2024
12	KPI B – Jangkauan aksesibilitas (10%) - Mahasiswa asing penuh waktu (target adalah jumlah bukan presentase)	Target terlalu tinggi untuk mahasiswa part time – saat ini sudah 80 mahasiswa	KTS	Pengembangan kerja sama dengan mitra internasional seperti yang dilakukan oleh PS PBI bersama dengan IRO. Perlu inisiasi program dengan mitra LN.	31 Agustus 2024
13	KPI B – Jangkauan aksesibilitas (10%) - Dosen asing inbound	Visiting lecturer akan datang dari Malaysia – dengan jumlah mata kuliah. UTM akan hadir 3 dosen online setelah lebaran	Observasi	Perlu tindak lanjut apakah program berjalan sesuai dengan target dan pemenuhan KPI	31 Agustus 2024
14	Penelitian dan PkM - Kerja sama penelitian dengan mitra nasional dan internasional	Kerja sama internasional dengan UTM, MSU artikel sedang dalam proses review. Mitra tidak mau ada dokumen kerja sama sebelum ada luaran.	Observasi	Perlu tindak lanjut luaran dan pemenuhan dokumen kerjasama agar kegiatan dapat tercatat dan terakui dalam pemerinkatan PS dan PT	31 Agustus 2024
15	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional	Pendanaan Penelitian belum dilakukan karena belum ada luaran penelitian yang bisa diakui.	Observasi	Perlu diperhatikan luaran penelitian dan skema kerja sama penelitian yang memang dirancang untuk menghasilkan luaran penelitian bersama dengan mitra termasuk dengan pembiayaan yang dilakukan secara kolaborasi.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	dan internasional				
16	Program Kerja A	Program yang tidak bisa berjalan: a. MBKM tidak bisa tercapai b. Collaborative learning dengan UEL c. Student exchange Hanbat d. Double degree ke NXU e. SEASAC	KTS	Perancangan program internasional belum dilakukan dengan baik dan direalisasikan bersama dengan mitra baik nasional dan internasional. Perlu pembahasan dan tindak lanjut bersama dengan IRO dan MBKM untuk dosen dan mahasiswa berkegiatan di luar kampus	31 Agustus 2024
17	Program Kerja B	Program yang tidak bisa berjalan: a. Island camp Masih menunggu IRO – sudah mengajukan konsep digital marketing camp	Observasi	Perlu tindak lanjut dengan IRO untuk pelaksanaan program sesuai dengan KPI	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI PS Manajemen secara keseluruhan adalah 42% dengan keterlaksanaan program kerja 63%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS Manajemen adalah sebagai berikut.

**Tabel 8. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS Manajemen**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Manajemen	KPI	Evi	8	39%						
		Dewi	16	45%						
	Program Kerja	Evi			36	54%	4	6%	22	33%
		Dewi			49	73%	3	4%	15	22%

d. Hasil Temuan PS Akuntansi

Monev yang dilakukan pada PS Akuntansi menghasilkan 23 (dua puluh tiga) temuan. Adapun temuan dari PS Akuntansi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 9. Temuan Hasil Monev PS Akuntansi**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa MBKM	Kendala target terlalu tinggi, magang mandiri sudah seleksi dari prodi namun kompetensi mahasiswa belum sesuai dengan kebutuhan prodi.	KTS	Perlu dilakukan pemetaan dan analisis berdasarkan jenis MBKM yang diminati oleh mahasiswa. Selain itu pembiayaan mandiri perlu ditingkatkan sebagai capaian IKU yang diakui nasional karena sudah melewati hibah PKK 2 tahun sehingga peningkatan jumlah mahasiswa seharusnya sudah dilakukan dengan baik.	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Kredit transfer mahasiswa di mitra internasional 6 sks	Kredit transfer – kendala mahasiswa belum ada yang mendaftar, sosialisasi dari prodi sudah dilakukan	KTS	Perlu pengembangan kerja sama dan skema yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Program ini adalah penciri universitas dan prodi maka perlu disegerakan untuk implementasi program bersama dengan IRO.	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa double degree	Belum ada program yang dikembangkan oleh prodi terkait	KTS	Perlu pengembangan kerja sama dan skema yang bisa diikuti oleh mahasiswa. Program ini adalah penciri universitas dan prodi maka perlu disegerakan untuk implementasi program bersama dengan IRO.	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan -Prestasi akademik titik Internasional, nasional dan lokal	Internasional mahasiswa sudah mengikuti di NZ, ICAW namun mahasiswa belum menang. Prestasi nasional belum terpenuhi. Semester ini akan dibuat program lomba tingkat nasional. Untuk peningkatan internasional akan dilakukan GBMC	Observasi	Peningkatan prestasi internasional perlu dibuat dengan skema yang mata bersama dengan biro terkait. Peningkatan jumlah kerja sama dengan mitra luar negeri dapat menjadi salah satu cara untuk membuat kolaborasi lomba sehingga capaian ini dapat diperoleh kedepannya	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan -Prestasi non-akademik titik internasional dan lokal	Prestasi non akademik internasional akan dilakukan bersama dengan GBMC. Lokal belum diupdate di labul – perbaikan labul	Observasi	Peningkatan prestasi internasional perlu dibuat dengan skema yang mata bersama dengan biro terkait. Peningkatan jumlah kerja sama dengan mitra luar negeri dapat menjadi salah satu cara untuk membuat kolaborasi lomba sehingga capaian ini dapat diperoleh kedepannya	31 Agustus 2024
6	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan -Tingkat kepuasan pengguna lulusan (kapan dilakukan)	Belum dilakukan	KTS - BPKA	Perlu dilakukan koordinasi dengan BPKA dan dilakukan klusterisasi pengguna lulusan, profil lulusan dan semua data terkait dengan lulusan sehingga profil lulusan dan mutu lulusan bisa terpetakan dengan baik.	31 Agustus 2024
7	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan -Tingkat	Data tracer study belum dimiliki oleh prodi – belum diberikan	KTS - BPKA	Perlu dilakukan koordinasi dengan BPKA dan dilakukan klusterisasi pengguna lulusan,	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	dan ukuran tempat kerja lulusan internasional	oleh biro terkait		profil lulusan dan semua data terkait dengan lulusan sehingga profil lulusan dan mutu lulusan bisa terpetakan dengan baik.	
8	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan -Lulusan berwirausaha	Data tracer study belum dimiliki oleh prodi – belum diberikan oleh biro terkait	KTS - BPKA	Perlu dilakukan koordinasi dengan BPKA dan dilakukan klusterisasi pengguna lulusan, profil lulusan dan semua data terkait dengan lulusan sehingga profil lulusan dan mutu lulusan bisa terpetakan dengan baik.	31 Agustus 2024
9	KPI B. Aksesibilitas ASEAN dan nasional - Daftar ulang calon mahasiswa	Mahasiswa fulltime dan part time belum ada – mitra sudah dijajaki yakni MSU, UTAR namun belum ada. Untuk mahasiswa fulltime sudah diprogram ke Thailand namun belum dilaksanakan	KTS	Perlu koordinasi dengan IRO dan penjanjakan kerja sama bersama dengan mitra luar negeri. Program yang dikembangkan juga harus jelas terkait dengan kurikulum yang bisa dilakukan secara kolaborasi dengan mitra internasional. Perlu juga dilakukan promosi ke negara di ASEAN seperti yang sudah dilakukan PBI dan IRO.	31 Agustus 2024
10	KPI B. Aksesibilitas ASEAN dan nasional - Mahasiswa asing paruh waktu	Visiting lecturer di genap tahun ini 3, jumlah belum memenuhi target.	KTS	Perlu adanya pengembangan program dan implementasi bersama dengan kampus mitra. Bisa juga dilakukan penjajakan dengan mitra baru jika dirasa mitra sebelumnya tidak bisa memenuhi target.	31 Agustus 2024
11	KPI B. Aksesibilitas ASEAN dan nasional - Mahasiswa asing penuh waktu	Lulusan yang memiliki MOOC – akan dilakukan di semester depan.	Observasi	Perlu pendataan jumlah mahasiswa yang mengikuti MOOC karena menjadi salah satu syarat lulus yang harus dimiliki oleh mahasiswa	31 Agustus 2024
12	KPI C. Pengelolaan pendidikan efisien - Forum ilmiah internasional bagi mahasiswa	Webinar internasional sudah dirancang dan akan dilaksanakan di bulan April. Belum bisa tercapai 2 kali dalam 1 semester	KTS	Program bisa dikembangkan bersama dengan mitra LN untuk pelaksanaan program forum ilmiah	31 Agustus 2024
13	KPI C. Pengelolaan pendidikan efisien - Pengumpulan RPS Genap dan Ganjil	RPS dan bahan ajar – RPS semester ini belum tersedia karena dosen tidak memberikan respon untuk perbaikan RPS dan bahan ajar	KTS	Perlu penugasan yang jelas oleh UPPS untuk menggerakkan dosen di prodi yang tidak bisa mendukung pelaksanaan pembelajaran di prodi. ADC perlu membuatkan monev sebagai acuan untuk tindak lanjut dosen	31 Agustus 2024
14	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Belum ada pendanaan dari mitra	KTS – LPPM	LPPM dan prodi perlu membahas skema kerja sama dan disosialisasikan kepada seluruh dosen karena pendanaan ini menjadi komponen yang penting.	31 Agustus 2024
15	Program Kerja A	Program kerja yang tidak bisa berjalan: a. Collaborative	KTS	Program yang tidak berjalan rata-rata adalah program bersama dengan mitra. Perlu	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		<ul style="list-style-type: none"> <li>learning Ming Chi</li> <li>b. Summer course dengan I-Shou Korea</li> <li>c. Double degree Sun Moon – tidak ada program dari mitra</li> <li>d. Double Degree NXU – tidak ada program dari mitra</li> <li>e. Double Degree UTM – tidak ada program dari mitra</li> <li>f. Pembukaan kelas pelatihan dan ujian ACPAI - Tidak dibuka kelas ACPAI</li> </ul>		dilakukan tindak lanjut apakah mitra dapat menjadi tempat untuk pelaksanaan program.	
16	Program Kerja B	<p>Program kerja yang tidak bisa dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Credit Transfer UEL</li> <li>b. Promosi beasiswa mahasiswa Thailand dan Malaysia</li> <li>c. Kelas internasional full English Belum terlaksana, sudah ada mata kuliah dan dosen, dosen belum siap memberikan pengajaran.</li> </ul>	KTS	Perlu dilakukan koordinasi dan pemrograman bersama dengan IRO dan mitra internasional untuk bisa implementasi. Dosen diprodi perlu diberi penugasan sehingga rencana kelas internasional bisa segera dilakukan.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada PS Akuntansi secara keseluruhan adalah 56% dengan keterlaksanaan program kerja 31%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS Akuntansi adalah sebagai berikut.

**Tabel 10. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS Akuntansi**

Program Studi	PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%

Akuntansi	KPI	Sari Dewi	30	66%						
		Mariska	7	47%						
	Program Kerja	Sari Dewi			21	26%	8	10%	51	64%
		Mariska			9	36%	2	8%	14	56%

e. Hasil Temuan PS Pariwisata

Monev yang dilakukan pada PS Pariwisata menghasilkan 26 (dua puluh enam) temuan.

Adapun temuan dari PS Pariwisata disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 11. Temuan Hasil Monev PS Pariwisata**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Credit transfer mitra internasional	Kendala mahasiswa tidak tertarik dengan program, skema kerja sama sudah ada dengan I-Shou	KTS	Perlu dilakukan klasterisasi untuk mahasiswa potensial yang bisa mengikuti program. Program perlu dirancang dengan matang sehingga mahasiswa dapat mengerti dengan baik skema yang bisa diambil.	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa double degree	Mahasiswa tidak memiliki motivasi di dalam mengikuti program internasional. Program 3+2 belum ada skema sudah ada penajakan dengan Vietnam-UJEL	KTS	Perlu dilakukan klasterisasi untuk mahasiswa potensial yang bisa mengikuti program. Program perlu dirancang dengan matang sehingga mahasiswa dapat mengerti dengan baik skema yang bisa diambil.	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Prestasi akademik tingkat internasional dan lokal	Prestasi internasional baru akan dilakukan dengan GBMC-UIB sebagai penyelenggara . untuk prestasi lokal akan diadakan bersama dengan BPKA	Observasi	Perlu dilakukan pemantauan apakah program dapat berjalan sesuai untuk pencapaian KPI.	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Prestasi non akademik tingkat internasional	Prestasi non akademik akan dirancang dengan pembuatan lomba fotografi	Observasi	Perlu dilakukan pemantauan apakah program dapat berjalan sesuai untuk pencapaian KPI.	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Respons rate tracer	Butuh sinkronisasi data dengan BPKA – Kurangnya sosialisasi dengan alumni	KTS	Perlu dilakukan klasterisasi profil lulusan dan pengelompokkan bidang kerja. Hal ini menjadi penting untuk kebutuhan akreditasi. Perlu kerja sama dengan BPKA untuk pengembangan program terkait dengan alumni.	31 Agustus 2024
6	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Sertifikat bahasa inggris lulusan	Mahasiswa yang tidak lulus sudah mengikuti pelatihan dan kelas khusus EEP namun masih tidak lulus	KTS	Mahasiswa yang akan lulus sebaiknya dibuat program khusus beserta dengan kunci yang akan mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti program. Jika diperlukan surat peringatan bisa diberikan kepada mahasiswa atau kontrol melalui orang tua.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
7	KPI A. Lulusan kompeten dan relevan - Presentase jumlah mahasiswa aktif 'keberhasilan studi mahasiswa	Realisasi mahasiswa aktif 89% - mahasiswa menghilang banyak mahasiswa yang terhalang pembiayaan	Observasi	Mahasiswa yang akan lulus sebaiknya dibuat program khusus beserta dengan kunci yang akan mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti program. Jika diperlukan surat peringatan bisa diberikan kepada mahasiswa atau kontrol melalui orang tua.	31 Agustus 2024
8	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Mahasiswa asing paruh waktu	Mahasiswa part time – belum ada program short course untuk mahasiswa asing	KTS	Perlu pengembangan program dan peninjauan bersama dengan mitra luar negeri bersama dengan IRO	31 Agustus 2024
9	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Visiting lecturer mitra internasional	Baru akan dilakukan di bulan Maret bersama dengan MSU	Observasi	Perlu dilakukan pemantauan apakah program dapat berjalan sesuai untuk pencapaian KPI.	31 Agustus 2024
10	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Lulusan mengikuti MOOC	Program MOOC belum dilaksanakan	KTS	Perlu diprogramkan untuk pengiriman mahasiswa karena menjadi salah satu syarat untuk kelulusan.	31 Agustus 2024
11	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Bahan ajar digital	Bahan ajar digital di LMS belum tersedia – butuh pengembangan untuk dosen	KTS	Perlu penugasan dosen oleh UPPS dan pelatihan dosen oleh ADC	31 Agustus 2024
12	KPI C. Pengelolaan pendidikan - Kelengkapan RPS dan Bahan ajar di LMS	RPS sudah pengecekan di dekan 3. LMS di semester ini belum di naikan ke e-learning	Observasi	Perlu segera dinaikkan ke LMS	31 Agustus 2024
13	KPI C. Pengelolaan pendidikan - Forum ilmiah internasional dan nasional	Kegiatan sudah dilakukan berupa kelas pelatihan grooming bersama mitra industri hotel namun belum dilaporkan	Observasi	Program internasional perlu dilakukan dan dilaporkan	31 Agustus 2024
14	KPI C. Pengelolaan pendidikan - Bahan ajar tersedia di LMS? Jumlahnya sudah 75%	Bahan ajar belum dikembangkan sesuai dengan CBL dan PjBL	KTS	Pengembangan kurikulum sudah dilakukan ketika PKK, dokumen tersebut perlu untuk segera disahkan sebagai dokumen prodi dan bisa diimplementasikan. Untuk mata kuliah CBL dan PjBL perlu diklasifikasi secara lebih jelas untuk bisa dilaporkan dengan baik.	31 Agustus 2024
15	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Pendanaan penelitian internasional belum ada, nasional belum. Program untuk pendanaan baru akan dirancang dengan univ. Pancasila namun belum ada keberlanjutan	KTS – LPPM	LPPM dan prodi perlu membahas skema kerja sama dan disosialisasikan kepada seluruh dosen karena pendanaan ini menjadi komponen yang penting.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
16	Program Kerja A	Program kerja yang belum dilaksanakan: a. Credit transfer Sun Moon b. Lomba internasional kerja sama dengan IRO c. Alumni gathering d. Temu mitra pengguna lulusan e. Luaran MBKM kewirausahaan f. Kerja sama pelatihan kompetensi perhotelan dengan BNSP	KTS	Pengiriman mahasiswa untuk credit transfer perlu dilakukan dengan pengembangan program bersama dengan mitra. Lomba akademik internasional perlu dibahas bersama dengan IRO dan diimplementasikan bersama dengan mitra. Group alumni dan pengguna lulusan perlu dibuat dan dilakukan klusterisasi untuk bisa dilakukan pemetaan untuk keberhasilan alumni dan kinerja pendidikan prodi. MBKM perlu untuk diprogramkan dengan jelas sehingga bisa dilakukan oleh mahasiswa. Kerja sama dengan BNSP tidak bisa dilakukan karena tidak memenuhi syarat, perlu dilakukan skema yang bisa menggerakkan mahasiswa agar keterlaksanaannya bisa diusahakan.	31 Agustus 2024
	Program Kerja B	Program kerja yang belum berjalan/tidak bisa berjalan a. Membuat group untuk calon mahasiswa par b. Lomba khusus untuk siswa kelas X dan XI c. Collaborative learning mitra LN d. Penyusunan dan pembaharuan bahan ajar digital	KTS	Program untuk peningkatan jumlah mahasiswa dan pendidikan yang efisien perlu dikembangkan secara lebih matang. Untuk collaborative learning dengan mitra perlu untuk pembahasan implementasi. Penyusunan bahan ajar bisa dilakukan dengan penugasan dosen oleh UPPS dan prodi.	31 Agustus 2024
	Program Kerja C	Program kerja yang tidak berjalan: a. Webinar nasional belum berjalan	KTS	Bisa dilakukan kerja sama dengan mitra untuk pengembangan webinar bersama dengan mitra. Hal ini dilakukan untuk mendukung MBKM.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI PS Pariwisata secara keseluruhan adalah 56% dengan keterlaksanaan program kerja 7%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS Pariwisata adalah sebagai berikut.

**Tabel 12. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS Pariwisata**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Pariwisata	KPI	Dame	18	53%						
		Oda	12	59%						
	Program Kerja	Dame			4	11%	5	14%	28	76%
		Oda			1	3%	2	6%	29	91%

f. Hasil Temuan Program Magister Manajemen

Monev yang dilakukan pada Program Magister Manajemen menghasilkan 20 (dua puluh) temuan. Adapun temuan dari Program Magister Manajemen disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 13. Temuan Hasil Monev Program Magister Manajemen**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan berkompeten relevan - Credit transfer	Kendala kerja sama internasional MM sudah habis masanya. Tahun ini dimulai penjajakan kerjasama nasional dan internasional (Tunghai dan Burapa) – mahasiswa MM ada yang tertarik untuk Collaborative Learning dengan UTAR	KTS	Pengembangan kerjasama dengan mitra baru bersama dengan IRO untuk implementasi program	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan berkompeten relevan - Double degree	Kendalanya Mahasiswa MM adalah pekerja dan tidak bisa meninggalkan pekerjaan. Belum ada mitra kerja sama yang aktif untuk pelaksanaan program	KTS	Perlu dilakukan koordinasi dengan Biro Manajemen Aset Perlu dilakukan pendataan dan pengembangan skema untuk mahasiswa MM	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan berkompeten relevan - Prestasi akademik tingkat internasional, nasional	Tidak ada – akan dilakukan program GBMC untuk peningkatan prestasi Internasional. Prestasi nasional hibah penelitian DIKTI dan Nacospro	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan berkompeten relevan - Prestasi non akademik tingkat internasional, nasional dan lokal	Nasional sudah mengikuti namun tidak menang. Untuk internasional diusahakan dengan GMBC.	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan berkompeten relevan - Respons rate alumni	Belum dilakukan – perlu koordinasi dengan biro terkait. Group alumni sudah ada dan lulusan sudah dirasa cukup terlibat dalam kegiatan tracer	KTS	Perlu dilakukan pembahasan bersama dengan BPKA dan dilakukan klusterisasi untuk lulusan beserta pengguna lulusan.	31 Agustus 2024
6	KPI A. Lulusan berkompeten	Pengguna lulusan – diperlukan pendataan	KTS	Perlu dilakukan pembahasan bersama dengan BPKA dan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	relevan - Responden pengguna lulusan	pengguna lulusan. Sudah punya kerja sama dengan instansi lulusan sehingga bisa diambil data.		dilakukan klusterisasi untuk lulusan berserta pengguna lulusan.	
7	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Mahasiswa asing paruh dan penuh waktu	Mahasiswa penuh waktu belum didapatkan. Program yang sudah ditargetkan adalah dengan Thailand. Saat ini kerja sama belum ada sehingga untuk pelaksanaan program masih belum bisa dilakukan	KTS	Pengembangan kerjasama dengan mitra LN dan pembahasan bersama dengan IRO dan Humas. Perlu segera dilakukan pemetaan negara dan mitra potensial	31 Agustus 2024
8	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Visiting lecturer	Belum ada visiting lecturer. Program yang akan dilaksanakan adalah menjalankan visitign lecturer UTM dan MSU bersama dengan PS MN	KTS	Pengembangan kerjasama dengan mitra LN dan pembahasan bersama dengan IRO dan Humas. Perlu segera dilakukan pemetaan negara dan mitra potensial	31 Agustus 2024
9	KPI C. Pendidikan Efisien - Berapa MK yang diajar praktisi?	Sudah ada praktisi yang mengajar namun masih dilakukan 1 kali pertemuan – perlu dilaporkan realisasi pengajaran yang dilakukan oleh praktisi	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
10	KPI C. Pendidikan Efisien - Jumlah praktisi di kampus	Belum ada praktisi yang dilaporkan	KTS	Perlu untuk pengembangan dan penajakan kerja sama bersama dengan praktisi potensial	31 Agustus 2024
11	KPI C. Pendidikan Efisien - Integrasi penelitian dan PkM di pembelajaran	PkM masih kesulitan untuk diintegrasikan di dalam pembelajaran. Bentuk integrasi yang dilaksanakan adalah pembelajaran yang dilakukan di mitra untuk pelatihan bersama dengan masyarakat.	Observasi	Integrasi dengan PkM dan Penelitian bersifat wajib dimiliki. Perlu dilakukan pemetaan dan perancangan dengan lebih baik	31 Agustus 2024
12	KPI C. Pendidikan Efisien - Forum ilmiah nasional	Belum ada forum ilmiah yang dirancang	KTS	Perlu untuk pengembangan dan penajakan kerja sama dengan mitra atau pembahasan dengan calon pembicara	31 Agustus 2024
13	KPI C. Pendidikan Efisien - RPS genap dan ganjil	RPS genap – RPS dikembalikan ke dosen untuk perbaikan, akan diberikan ke Dekan akhir bulan Maret	Observasi	Dosen perlu diberikan penugasan yang jelas oleh prodi/UPPS	31 Agustus 2024
14	KPI C. Pendidikan Efisien - Silabus 2 bahasa	Silabus belum dibuat	KTS	Dosen perlu diberikan penugasan yang jelas oleh prodi/UPPS	31 Agustus 2024
15	Program Kerja A	Program kerja yang tidak bisa dilaksanakan: a. koordinasi kerja sama	KTS	Perlu pembahasan bersama dengan IRO dan penajakan kerja sama dengan mitra potensial	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		luar negeri akan sulit untuk dilakukan hingga akhir periode Progja			
16	Program Kerja B	Program yang tidak bisa dilaksanakan a. Kelas internasional bersama UTAR, UTM, MCUT, NTU dan thailand b. Sosialisasi ke mitra potensial c. Dosen tamu UTAR dan MCUT d. MOOC untuk mahasiswa	KTS	Program perlu dirancang dengan presisi dan dirasa bahwa kerja sama yang dimiliki belum secara optimal digunakan. Perlu penajakan dengan mitra potensial	31 Agustus 2024
17	Program Kerja C	Program yang tidak bisa dilaksanakan: a. Webinar nasional dan internasional tidak bisa dilaksanakan	KTS	Prodi perlu pengembangan kerjasama atau perancangan program dengan lebih matang untuk mengimplementasikan program.	Juli 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Program Magister Manajemen secara keseluruhan adalah 58% dengan keterlaksanaan program kerja 12%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Program Magister Manajemen adalah sebagai berikut.

**Tabel 14. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Program Magister Manajemen**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%	
Magister Manajemen	KPI	Ratih	13	81%							
		Dyan	2	25%							
		Edi	19	66%							
	Program Kerja	Ratih				1	4%	3	13%	19	83%
		Dyan				1	20%	1	20%	3	60%
		Edi				1	3%			30	97%

g. Hasil Temuan PS SI

Monev yang dilakukan pada PS SI menghasilkan 26 (dua puluh enam) temuan. Adapun temuan dari PS SI disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 15. Temuan Hasil Monev PS SI**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan	KPI 30% tidak terpenuhi	KTS	Perlu dilakukan pemetaan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	Kompeten dan Relevan - Mahasiswa MBKM	untuk capaian. MBKM yang berjalan Magang – Magang mandiri SI berjalan dengan baik		prgram yang bisa diikuti secara masif dan pencapaiannya bisa 30%. Perlu pembahasan dengan pusat MBKM	
2	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Credit transfer mitra internasional	Akan berjalan Juni dengan UTEM	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi mahasiswa penghargaan hibah kompetitif Tingkat nasional	Standar LAMINFOKOM - Prodi masih belum menemukan cara	KTS	Program ini diperlukan untuk Laminfokom, perlu pembahasan bersama dengan BPKA untuk langkah yang efisien dan bisa melalui kerja sama dengan mitra untuk pembimbingan mahasiswa.	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Unit kegiatan mahasiswa bidang infokom	UKM e-sport sudah ada rancangan belum rekrutmen – Juni sudah akan diajukan ke BPAK	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi non-akademik tingkat Internasional, nasional dan lokal	Perlu ada program yang dikembangkan oleh level kampus – belum menemukan cara untuk pengembangan program	KTS	Program ini diperlukan untuk Laminfokom, perlu pembahasan bersama dengan BPKA untuk langkah yang efisien dan bisa melalui kerja sama dengan mitra untuk pembimbingan mahasiswa.	31 Agustus 2024
6	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Response rate alumni mengisi tracer study	Sudah maksimal 64% - lulusan sudah menghilang – laporan periodic belum diberikan oleh biro terkait	KTS	Perlu penguncian untuk mahasiswa dan lulusan. Hal lain adalah pendekatan dengan alumni. Perlu tindak lanjut dengan BPKA	31 Agustus 2024
7	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Lulusan Bahasa Inggris	8 mahasiswa belum lulus TOEIC – akan dikejar ke mahasiswa	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
8	KPI B. Jangkauan aksesibilitas - Presentase jumlah kenaikan jumlah pendaftar (realisasi belum diisi)	Belum mencapai kenaikan hingga Maret 2024	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
9	KPI B. Jangkauan aksesibilitas - Presentase pendaftar yang lulus seleksi (tercapai – tidak sesuai dengan sistem)	Belum mencapai kenaikan hingga Maret 2024	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
10	KPI B. Jangkauan aksesibilitas - Calon mahasiswa daftar ulang	Belum mencapai kenaikan hingga Maret 2024	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
11	KPI B. Jangkauan aksesibilitas	Belum bisa diukur (mahasiswa menghilang)	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	- Kenaikan jumlah mahasiswa (tidak tercapai – tidak sesuai dengan sistem)	dari 220 sekarang di 200an			
12	KPI B. Jangkauan aksesibilitas - Presentase jumlah mahasiswa asing paruh waktu (tidak tercapai – tidak sesuai dengan sistem)	Collaborative learning akan berjalan di Juni	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
13	KPI B. Jangkauan aksesibilitas - Presentase jumlah mahasiswa asing penuh waktu	Program yang dilakukan belum ada untuk mahasiswa asing full time	KTS	Perlu pembahasan dengan IRO dan peninjauan dengan mitra LN	31 Agustus 2024
14	KPI C – Pendidikan efisien - Mata kuliah yang diajar oleh praktisi	Program praktisi mengajar praktisi tidak lolos	KTS	Perlu pengembangan dengan skema mandiri untuk peningkatan mutu pembelajaran	31 Agustus 2024
15	KPI C – Pendidikan efisien - Praktisi mengajar di kampus	Program praktisi mengajar praktisi tidak lolos	KTS	Perlu pengembangan dengan skema mandiri untuk peningkatan mutu pembelajaran	31 Agustus 2024
16	KPI C – Pendidikan efisien - Jumlah kegiatan forum ilmiah nasional (tidak tercapai – tidak sesuai dengan sistem)	Praktisi mandiri orang tidak tertarik karena fee rendah dan praktisi malas mengajar	KTS	Perlu pengembangan dengan skema mandiri untuk peningkatan mutu pembelajaran dan pembahasan honorarium yang sesuai dengan standar	31 Agustus 2024
17	KPI C – Pendidikan efisien - Jumlah kegiatan forum ilmiah internasional	Akan dijalankan April (2 kegiatan), Mei (3 kegiatan), juni (3 kegiatan)	Observasi	Perlu ditindak lanjuti untuk pencapaian KPI ini	31 Agustus 2024
18	Program kerja A	Program yang tidak bisa dilakukan: a. Magang di PT. PMB b. Pengembangan Program Magang di PT. Infineon-Nongsa Digital Park c. Pengembangan Program Magang di BPR Dana Nusantara d. Pengembangan Program Magang di Ulti-	KTS	Perlu pengembangan program secara lebih presisi untuk peningkatan jumlah mahasiswa. Pelatihan yang direncanakan agar segera direalisasikan bersama dengan Pusat Sertifikasi	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		<p>made Photo Studio</p> <p>e. Program Lomba internasional tidak berjalan</p> <p>f. Pembentukan UKM eSport</p> <p>g. Pengadaan Sertifikasi Profesi CITSM</p>			
19	Program Kerja KPI C	Program Kerja yang tidak bisa dilaksanakan: a. Industrial Board	KTS	Perlu pembahasan tupoksi dan termasuk dengan honorarium karena menjadi salah satu syarat di IABEE	31 Agustus 2024
20	Program Kerja Penelitian dan PkM	Program Kerja yang tidak bisa dilaksanakan: a. Artikel mahasiswa di jurnal internasional	KTS	Penelitian bisa dilakukan dengan skema kolaborasi dengan dosen, perlu dilakukan perancangan dan pengelompokan dan penugasan dosen oleh prodi/Upps.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada PS SI secara keseluruhan adalah 41% dengan keterlaksanaan program kerja 10%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Pengembangan Alumni dan Karier adalah sebagai berikut.

**Tabel 16. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS SI**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Sistem Informasi	KPI	Tony	20	49%						
		Hendy	2	50%						
		Bayu	2	25%						
	Program Kerja	Tony			14	12%	6	5%	96	83%
		Hendy			1	6%	0	0%	16	94%
		Bayu			1	13%	1	13%	6	75%

h. Hasil Temuan PS TI

Monev yang dilakukan pada PS TI menghasilkan 14(empat belas) temuan. Adapun temuan dari PS TI disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 17. Temuan Hasil Monev PS TI**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi akademik tingkat internasional, nasional dan lokal	Prestasi akademik belum ada – Program dari IRO belum dijalankan, direncanakan akan ada 1 program prestasi internasional. Untuk	KTS	Prodi, BPAK dan IRO perlu melakukan peninjauan kerja sama dan implementasi untuk peningkatan prestasi. Skema pengembangan kompetisi bersama bisa dilakukan dengan mitra.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		program nasional akan bekerja sama dengan BPKA dengan konsorsium			
2	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Hibah kompetitif tingkat nasional	Sedang pengajuan proposal PKM mahasiswa – Sudah ada 35 mahasiswa mendapat pendanaan studi independen	Observasi	Perlu tindak lanjut dan analisis apakah program akan dapat dilaksanakan dan sesuai dengan pencapaian IKU.	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - UKM sesuai bidang infokom	Sedang direncanakan UKM Robotic dan Cyber security sudah akan di SK kan sebelum bulan Agustus	Observasi	Perlu tindak lanjut dan analisis apakah program akan dapat dilaksanakan dan sesuai dengan pencapaian IKU.	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi non-akademik tingkat internasional dan lokal	Prestasi non-akademik nasional sudah ada 1 capaian. Untuk internasional dan lokal belum tercapai – program yang dirancang untuk internasional belum ada rancangan	KTS	Prodi, BPAK dan IRO perlu melakukan peninjauan kerja sama dan implementasi untuk peningkatan prestasi non-akademik. Skema pengembangan kompetisi bersama bisa dilakukan dengan mitra.	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Responden pengguna lulusan	Survey pengguna lulusan dengan indikator CDIO – perlu dibuatkan cluster untuk pengguna lulusan	Observasi	Perlu dilakukan klusterisasi untuk lulusan dan pengguna lulusan sehingga bisa pengembangan program bisa dilakukan.	
6	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Ukuran kerja lulusan nasional dan internasional	Data belum ada untuk profil lulusan	KTS	Perlu dilakukan pembahasan bersama dengan BPKA dan dilakukan klusterisasi untuk lulusan beserta pengguna lulusan.	31 Agustus 2024
7	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Kesesuaian bidang kerja lulusan	Data belum ada untuk profil lulusan	KTS	Perlu dilakukan pembahasan bersama dengan BPKA dan dilakukan klusterisasi untuk lulusan beserta pengguna lulusan.	31 Agustus 2024
8	KPI B. Jangkauan nasional dan ASEAN - Mahasiswa asing penuh waktu	mahasiswa asing full time – sedang mencari strategi untuk mahasiswa asing bisa masuk	KTS	Perlu dilakukan pembahasan dengan IRO dan peninjauan kerja sama bersama dengan mitra internasional (SMA, SMK) dan program promosi seperti yang sudah dilakukan oleh PBI bersama dengan IRO	31 Agustus 2024
9	KPI B. Jangkauan nasional dan ASEAN - Visiting lecturer	belum ada visiting lecturer – program collaboration learning sudah dirancang namun belum dilaksanakan hingga bulan Maret 2024	KTS	Perlu dilakukan pembahasan dengan IRO dan peninjauan kerja sama bersama dengan mitra internasional.	31 Agustus 2024
10	KPI C – Pembelajaran OBE	Pengembangan kurikulum dan implementasi pembelajaran dengan pendekatan OBE perlu disesuaikan dengan standar IABEE dan	KTS	Perlu dilakukan evaluasi dalam penentuan mata kuliah CBL dan PjBL untuk penilaian akhir, yang saat ini terjadi adalah semua mata kuliah dipukul rata project, namun unsur pengetahuan mahasiswa akan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		LAMINFOKOM		dikembangkan untuk pengetahuan konsep. Perlu pembahasan dengan ADC	
11	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Pendanaan dengan mitra nasional dan internasional belum diupdate dengan mitra – perlu dilihat apakah kerja sama sudah menyebutkan terkait dengan pendanaan penelitian	KTS	LPPM dan prodi perlu membahas skema kerja sama dan disosialisasikan kepada seluruh dosen karena pendanaan ini menjadi komponen yang penting.	31 Agustus 2024
12	Program Kerja A	Program kerja yang tidak bisa dilakukan: a. Credit transfer mahasiswa tidak bisa dijalankan b. prestasi akademik dan non akademik internasional sulit untuk dilakukan karena saat ini mahasiswa sibuk dengan pekerjaan.	KTS	Perlu dilakukan pembentukan kelompok mahasiswa yang telah diproyeksikan dan bisa mengimplementasikan program untuk ketercapaian kinerja. Perlu pembahasan bersama dengan IRO dan BPKA terkait kegiatan mahasiswa di luar kampus	31 Agustus 2024
13	Program Kerja B	Program kerja yang tidak bisa dilakukan: a. penjarangan mahasiswa asing full time	KTS	Perlu dilakukan penjajakan dan koordinasi bersama dengan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa full time.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada PS TI secara keseluruhan adalah 38% dengan keterlaksanaan program kerja 8%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS TI adalah sebagai berikut.

**Tabel 18. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS TI**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Teknologi Informasi	KPI	Haeruddin	19	47%						
		Dwinta	4	29%						
	Program Kerja	Haeruddin			7	11%	2	3%	56	86%
		Dwinta			2	5%	1	2%	40	93%

i. Hasil Temuan PS IH

Monev yang dilakukan pada PS IH menghasilkan 17 (tujuh belas) temuan. Adapun temuan dari PS IH disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 19. Temuan Hasil Monev Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Mahasiswa MBKM	Kuota mahasiswa tidak memenuhi untuk mengikuti MBKM 30% dari student body	KTS	Perlu dikembangkan skema MBKM yang bisa diikuti secara masif oleh mahasiswa, saat ini pengakuan bisa 10 SKS maka lebih memudahkan untuk mahasiswa. Koordinasi dengan pusat MBKM untuk pencapaian jumlah mahasiswa berkegiatan di luar kampus	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Credit transfer mitra internasional	Kegiatan dilaksanakan melalui MOOC 2 MK (4 sks)	observasi	Perlu dilakukan monitoring terkait pelaksanaan kegiatan apakah sudah sesuai dengan capaian yang diharapkan.	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi akademik internasional	Perancangan program dengan IRO, saat ini program belum berjalan	KTS	Perlu pembahasan dengan IRO, penajakan dengan mitra internasional atau melakukan promosi seperti yang sudah dilakukan oleh PS PBI bersama dengan IRO. Perlu tindak lanjut apakah kurikulum yang dimiliki sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa internasional. Berapa jumlah dosen yang mampu mengajar dalam bahasa Inggris.	31 Agustus 2024
4	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi non-akademik internasional, nasional dan lokal	Kendala program internasional untuk non-akademik jarang ditemui, program nasional dan lokal sedang disusun dengan BPKA	KTS	Perlu pembahasan dengan BPKA dan tindak lanjut dari prodi untuk pengelompokkan mahasiswa yang diproyeksikan untuk membantu capaian KPI prodi.	31 Agustus 2024
5	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Respons rate tracer	Barcode BPKA tidak bisa diakses sedangkan link tidak tersedia. Belum dilakukan.	KTS	Perlu koordinasi dengan BPKA, karena link bisa diberikan dan program sudah bisa dilakukan.	31 Agustus 2024
6	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Responden user belum dilakukan	Perlu dilakukan koordinasi dengan BPKA. Prodi belum memiliki cluster	KTS	Klasterisasi diperlukan untuk pengembangan program dan peningkatan mutu pembelajaran melalui masukan dari lulusan prospektif.	31 Agustus 2024
7	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Tingkat kepuasan pengguna lulusan- belum dilakukan	Belum dilakukan – segera koordinasi dengan BPKA	KTS	Perlu dikoordinasikan dengan BPKA, prodi perlu tindak lanjut program karena prodi memerlukan data tersebut untuk pemeringkatan dan akreditasi.	31 Agustus 2024
8	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan	Sudah diminta data ke BPKA namun belum diberikan	KTS	Perlu dikoordinasikan dengan BPKA, prodi perlu tindak lanjut program karena prodi memerlukan data tersebut untuk pemeringkatan dan akreditasi.	31 Agustus 2024
9	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Tingkat dan ukuran	Sudah diminta data ke BPKA namun belum diberikan	KTS	Perlu dikoordinasikan dengan BPKA, prodi perlu tindak lanjut program karena prodi memerlukan data tersebut	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	pekerjaan internasional dan lokal – belum dilakukan			untuk pemeringkatan dan akreditasi.	
10	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Keseuaian bidang kerja lulusan – belum dilakukan	Sudah diminta data ke BPKA namun belum diberikan	KTS	Perlu dikoordinasikan dengan BPKA, prodi perlu tindak lanjut program karena prodi memerlukan data tersebut untuk pemeringkatan dan akreditasi.	31 Agustus 2024
11	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN -Jumlah mahasiswa asing paruh dan penuh waktu	Mahasiswa fulltime belum bisa didapatkan. Mahasiswa part time sedang diagendakan kelas CL bersama UEL	KTS	Perlu dilakukan pembahasan dengan IRO dan penjajakan kerja sama bersama dengan mitra internasional (SMA, SMK) dan program promosi seperti yang sudah dilakukan oleh PBI bersama dengan IRO	31 Agustus 2024
12	KPI. C Pendidikan efisien - Forum ilmiah internasional	Belum dilakukan akan dilakukan dengan mengundang mahasiswa doktoral dari Quennsland	Observasi	Perlu tindak lanjut apakah program dilaksanakan untuk pencapaian KPI	31 Agustus 2024
13	KPI. C Pendidikan efisien - RPS MK 2 bahasa	RPS saat sudah lengkap, belum dimasukkan di dalam link	Observasi	Perlu tindak lanjut apakah program dilaksanakan untuk pencapaian KPI	31 Agustus 2024
14	KPI. C Pendidikan efisien - Silabus 2 bahasa	Dosen tidak mengumpulkan dokumen sesuai dengan ketentuan sehingga prodi harus mengulangi pengerjaan dari awal	KTS	Dosen perlu diberikan penugasan dari UPPS/Prodi. Dosen prodi dilibatkan secara langsung. Jika dosen tidak mengikuti aturan yang berlaku bisa ditindak melalui BPK>	31 Agustus 2024
15	KPI Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Pendanaan internasional dan nasional belum terpenuhi karena kriteria dosen belum terpenuhi.	KTS	LPPM dan prodi perlu membahas skema kerja sama dan disosialisasikan kepada seluruh dosen karena pendanaan ini menjadi komponen yang penting.	31 Agustus 2024
16	Program Kerja B	Realisasi program kerja belum diisikan di dalam sistem Program kerja yang tidak bisa dilakukan: a. Kemitraan Strategis dengan Kantor Kepolisian dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Baru (tawaran kelas khusus) b. Kerja sama dengan Polda Kepri belum dilakukan karena	KTS	Perlu analisis dalam pengembangan program apakah sumber daya yang dimiliki mampu untuk pelaksanaan kelas khusus bersama dengan instansi pemerintahan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		kurikulum dan program mahasiswa belum ada.			

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada PS IH secara keseluruhan adalah 53% dengan keterlaksanaan program kerja 7%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS IH adalah sebagai berikut.

**Tabel 20. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS IH**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Ilmu Hukum	KPI	Hari	23	75%						
		Emiliya	8	30%						
	Program Kerja	Hari			7	9%	3	4%	66	87%
		Emiliya			2	6%	1	3%	33	92%

j. Hasil Temuan Program Magister Hukum

Monev yang dilakukan pada Program Magister Hukum menghasilkan 20 (dua puluh) temuan. Adapun temuan dari Program Magister Hukum disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 21. Temuan Hasil Monev Program Magister Hukum**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Credit transfer 6 sks	Mata kuliah yang tersedia adalah MK nasional belum ada kurikulum internasional, jafung kedosenan belum ada yang eligible serta kemampuan bahasa Inggris dosen.	KTS	Program ini sebaiknya mulai dirancang mulai dari pemilihan dosen, pengembangan kurikulum yang bisa sesuai dengan internasional. Perlu perancangan bersama LPMI dan ADC.	31 Agustus 2024
2	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Mahasiswa double degree	Minat mahasiswa yang rendah, skema kerja sama dengan yongsan university korea, kerja sama dialihkan menjadi penelitian (3 paper publish)	KTS	Belum ada mahasiswa S2 yang mengikuti program ini perlu dilakukan penugasan dan pengelompokkan mahasiswa yang eligible. Pengembangan skema yang jelas sehingga minat mahasiswa bisa meningkat untuk mengikuti program	31 Agustus 2024
3	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Prestasi akademik tingkat internasional, nasional dan lokal	Kompetisi akademik jarang ada, mahasiswa ingin cepat selesai, skema kompetisi penelitian perlu dilakukan seperti DRTPM untuk kompetisi mahasiswa	KTS	Perlu pelibatan mahasiswa S2 sehingga program ini bisa dilaksanakan, perlu pengembangan program bersama dengan bagian kemahasiswaan baik nasional maupun internasional.	31 Agustus 2024
4	KPI A. lulusan	Mahasiswa banyak	KTS	Perlu pelibatan mahasiswa S2	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
	kompeten dan relevan - Prestasi non-akademik tingkat internasional, nasional dan lokal	yang bekerja, mahasiswa tidak digerakkan. Bekerja sama dengan BPKA untuk mengadakan lomba dengan kampus mitra.		sehingga program ini bisa dilaksanakan, perlu pengembangan program bersama dengan bagian kemahasiswaan baik nasional maupun internasional.	
5	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Respons rate alumni tracer	Pengisian masih belum semua lulusan	Observasi	Perlu pengunci untuk lulusan mengisi tracer dan perlu pendekatan dengan alumni dan pengembangan program kerja bersama sehingga keseluruhan lulusan bisa terlacak.	31 Agustus 2024
6	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Ketercapaian CPL lulusan	Belum ada pengukuran CPL yang jelas, pengukuran CPL belum dilakukan	KTS	Pengukuran sudah dilakukan dengan menggunakan instrumen AoL namun hasil dirasa belum representatif dengan kemampuan mahasiswa. Pengukuran selanjutnya perlu dilakukan dengan lebih presisi dengan pengawasan dari ADC	31 Agustus 2024
7	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Respons rate pengguna lulusan	Pendataan sudah dilakukan namun belum berjalan dengan baik bagi pengguna lulusan untuk mengisi.	Observasi	Perlu pengunci untuk lulusan mengisi tracer dan perlu pendekatan dengan alumni dan pengembangan program kerja bersama sehingga keseluruhan lulusan bisa terlacak sehingga pengguna lulusan juga dapat terlacak melalui alumni.	31 Agustus 2024
8	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Kepuasan pengguna lulusan	Pendataan sudah dilakukan namun belum berjalan dengan baik bagi pengguna lulusan untuk mengisi	Observasi	Perlu pengunci untuk lulusan mengisi tracer dan perlu pendekatan dengan alumni dan pengembangan program kerja bersama sehingga keseluruhan lulusan bisa terlacak sehingga pengguna lulusan juga dapat terlacak melalui alumni.	31 Agustus 2024
9	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Waktu tunggu lulusan – belum dilakukan	Mahasiswa sudah bekerja seharusnya bisa diisikan diatas 90%	Observasi	Perlu pemantauan melalui instrumen tracer sehingga data lebih akurat	31 Agustus 2024
10	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Lulusan mendapat pekerjaan 6 bulan – belum dilakukan	Mahasiswa sudah bekerja seharusnya bisa diisikan diatas 90%	Observasi	Perlu pemantauan melalui instrumen tracer sehingga data lebih akurat	31 Agustus 2024
11	KPI A. lulusan kompeten dan relevan - Tingkat ukuran tempat kerja lulusan internasional	Lulusan belum terdata untuk pekerjaan level internasional	KTS	Pendataan dan pengelompokan mahasiswa perlu dilakukan terkait dengan profil lulusan. Hal ini diperlukan kerjasama dengan BPKA karena data akan sangat dibutuhkan untuk akreditasi.	31 Agustus 2024
12	KPI A. lulusan kompeten dan	Mahasiswa yang ditargetkan lulus fokus	KTS	UPT SI diharapkan segera menyelesaikan aplikasi yang	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	relevan - Kelulusan tepat waktu – angkanya sangat jauh	untuk caleg, pembimbingan mahasiswa responsive. Mahasiswa tidak aktif dalam pembimbingan. Program khusus akan dilakukan setelah lebaran. Program khusus adalah bimbingan intensif bersama dengan prodi dengan menghadirkan dosen pembimbing y ang ditargetkan lulus bulan Agustus 46.		menjadi prioritas. Selain itu, UPT SI perlu tetap berkoordinasi dengan Biro atau pun Prodi adanya perubahan jadwal pengembangan aplikasi.	
13	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Kenaikan jumlah pendaftar	Jumlah pendaftar turun – program yang sudah dilakukan promosi ke dinas, program kerja sama dengan kanwil, belum ada program lain untuk promosi calon mahasiswa baru.	KTS	Perlu koordinasi dengan Humas dan pengembangan kerja sama dengan instansi pemerintahan untuk peningkatan jumlah mahasiswa baru. Pembukaan kelas khusus juga bisa dilakukan dengan pengawasan dari pengelola prodi	31 Agustus 2024
14	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Calon mahasiswa lulus seleksi	Jumlah pendaftar turun – program yang sudah dilakukan promosi ke dinas, program kerja sama dengan kanwil, belum ada program lain untuk promosi calon mahasiswa baru.	KTS	Perlu koordinasi dengan Humas dan pengembangan kerja sama dengan instansi pemerintahan untuk peningkatan jumlah mahasiswa baru. Pembukaan kelas khusus juga bisa dilakukan dengan pengawasan dari pengelola prodi	31 Agustus 2024
15	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Mahasiswa asing paruh dan penuh waktu	Mahasiswa paruh waktu belum ada program, mahasiswa penuh waktu belum ada program yang dirancang – perlu dilakukan diskusi dengan IRO	KTS	Perlu pembahasan dan pengembangan program dengan IRO. Hal lain yang dilakukan bersama dengan ADC adalah pengembangan kurikulum yang mengakomodir pembelajaran internasional. Termasuk di dalamnya persiapan dosen yang eligible dalam pengajaran kelas internasional.	31 Agustus 2024
16	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Visiting lecturer	Visiting lecturer belum diajukan program	KTS	Perlu pembahasan dan pengembangan program dengan IRO. Hal lain yang dilakukan bersama dengan ADC adalah pengembangan kurikulum yang mengakomodir pembelajaran internasional. Termasuk di dalamnya persiapan dosen yang eligible dalam pengajaran kelas internasional.	31 Agustus 2024
17	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Lulusan ber-MOOC	MOOC mahasiswa – perlu ada pengunci pada mata kuliah untuk mahasiswa mengikuti MOOC	KTS	Mahasiswa S2 sama sekali belum memiliki program MOOC. Hal ini perlu dikembangkan dengan mengintegrasikan MK dengan MOOC/sertifikasi	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
18	KPI B. Aksesibilitas nasional dan ASEAN - Bahan ajar di LMS	Bahan ajar di LM masih rendah – prodi perlu mengupdate bahan ajar di dalam LMS	KTS	Dosen perlu diberikan penugasan oleh UPPS dan prodi untuk pengembangan bahan ajar. Saat ini semua bahan ajar dikembangkan oleh pengurus prodi, hal ini tidak akan berjalan efektif karena keterbatasan SDM. Selain itu, dosen tidak seharusnya hanya mengajar tanpa persiapan pengajaran.	31 Agustus 2024
19	Penelitian dan PkM - Penelitian dan PkM yang didanai oleh mitra nasional dan internasional	Belum ada skema pembiayaan	KTS – LPPM	LPPM dan prodi perlu membahas skema kerja sama dan disosialisasikan kepada seluruh dosen karena pendanaan ini menjadi komponen yang penting.	31 Agustus 2024
20	Program Kerja A	Pembukaan kelas online bersama dengan mitra Yongsan tidak berjalan	KTS	Perlu pengembangan program dengan mitra potensial sehingga program bisa dilakukan. Perlu koordinasi dengan IRO.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Program Magister Hukum secara keseluruhan adalah 58% dengan keterlaksanaan program kerja 37%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Program Magister Hukum adalah sebagai berikut.

**Tabel 22. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Program Magister Hukum**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Magister Hukum	KPI	Ninne	30	58%						
	Program Kerja	Ninne			18	37%	3	6%	28	57%

k. Hasil Temuan PS PBI

Monev yang dilakukan pada PS PBI menghasilkan 21 (dua puluh satu) temuan. Adapun temuan dari PS PBI disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 23. Temuan Hasil Monev Program Magister Hukum**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - FGD CPL bersama alumni	Saat ini sedang di data dan schedule untuk interview – interview akan dilaksanakan Sabtu-Minggu 23-24	Observasi	Perlu dilakukan pengecekan untuk tindak lanjut FGD dalam perbaikan pada kurikulum dan tata kelola	31 Agustus 2024
2	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Webinar softskil dg pembicara alumni	Akan dilaksanakan setelah lebaran – topik yang dibahas terkait dengan softskill 4.0	Observasi	Perlu dilakukan pengecekan untuk program bisa berjalan sesuai dengan KPI	31 Agustus 2024
3	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Kolaborasi	Lulusan belum tertarik untuk mengajar di kampus. Lulusan yang	Observasi	Perlu dilakukan pengembangan skema dan program kerja bersama	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	alumni untuk program praktisi mengajar	ditargetkan adalah lulusan yang bekerja sesuai dengan profil lulusan prodi (mostly pengajaran)		dengan alumni terkait dengan keterlibatan alumni	
5	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Ukuran tempat kerja lulusan internasional dan nasional	Sedang dilakukan pendataan tempat kerja lulusan – pengisian tracer di BPKA tidak banyak. Data exit survey belum sepenuhnya diterima oleh prodi	KTS	Perlu koordinasi dengan BPKA dan pembuatan klasterisasi lulusan beserta dengan profil pengguna karena data ini akan dibutuhkan di dalam akreditasi.	31 Agustus 2024
8	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Mahasiswa DO – tidak sesuai dengan sistem	Mahasiswa DO masih ada yang belum dilaporkan, pertimbangannya karena mahasiswa belum habis masa 14 semester	Observasi	Perlu tindak lanjut untuk masa studi mahasiswa. Pengecekan bisa dilakukan dengan melibatkan orang tua mahasiswa	31 Agustus 2024
9	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Mahasiswa MBKM	Mahasiswa akan melakukan internship di semester genap – akan tercapai setelah Agustus	Observasi	Perlu pemantauan untuk melihat ketercapaian program	31 Agustus 2024
10	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Credit transfer mahasiswa	Collaborative learning berjalan SP namun pengakuan hanya 3 sks – akan dirancangan lebih dari 1 MK untuk bisa mencapai 6 sks	Observasi	Perlu pemantauan apakah program berjalan dan skema berjalan sesuai dengan pencapaian KPI	31 Agustus 2024
11	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Prestasi akademik tingkat internasional dan lokal	Prestasi belum tercapai – mata kuliah speaking wajib untuk mengikuti lomba (lomba speech, story telling)	KTS	Perlu proyeksi mahasiswa potensial yang dibimbing secara intensif	31 Agustus 2024
12	KPI A. Lulusan Kompeten dan Relevan - Penyelenggaraan lomba bersama dengan mitra DN	Bekerja sama dengan IRO untuk melanjutkan I-Self lomba internasional dan nasional (akan berjalan pada saat akhir SP) (mengikutsertakan mitra LN untuk pengakuan internasional)	Observasi	Perlu pemantauan apakah program berjalan dan skema berjalan sesuai dengan pencapaian KPI	31 Agustus 2024
13	KPI B. Aksesibilitas Level nasional dan ASEAN - Kenaikan jumlah pendaftar	Realisasi 12 mahasiswa baru (23% dari target) – rencana promosi melalui program member get member dan program teacher get member dengan guru sekolah	Observasi	Perlu koordinasi dengan Humas dan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa nasional dan internasional. Dosen perlu ditugaskan secara khusus untuk peningkatan jumlah mahasiswa	31 Agustus 2024
16	KPI B. Aksesibilitas Level nasional dan ASEAN - Kenaikan jumlah mahasiswa baru	Realisasi 12 mahasiswa baru (23% dari target) – rencana promosi melalui program member get member dan program	Observasi	Perlu koordinasi dengan Humas dan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa nasional dan internasional. Dosen perlu ditugaskan secara khusus	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		teacher get member dengan guru sekolah bersama dengan mitra guru MGMP.		untuk peningkatan jumlah mahasiswa	
17	Program Kerja A	Program kerja yang tidak bisa dilakukan: a. Pelaksanaan training leadership bekerjasama dengan HMPS PBI b. Penjajakan kerja sama ELTeach c. Pelaksanaan TOT TOEIC d. MOOC TOEFL	KTS	Peningkatan mahasiswa perlu dilakukan dengan pelaksanaan berbagai program yang telah dirancang. Bisa dianalisis kembali mana program potensial yang akan difokuskan untuk peningkatan jumlah mahasiswa	31 Agustus 2024
18	Program Kerja B	Kegiatan yang tidak berjalan: a. Kegiatan bahasa perancis	KTS	Pengembangan program tidak dilakukan dengan memperhatikan sumber daya. Perlu revisi program di periode selanjutnya	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada PS PBI secara keseluruhan adalah 56% dengan keterlaksanaan program kerja 21%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada PS PBI adalah sebagai berikut

**Tabel 244. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja PS PBI**

Program Studi		PIC	KPI Tercapai	KPI %	Program Kerja Tercapai	Progja%	Tidak Tercapai	%	On Going	%
Pendidikan Bahasa Inggris	KPI	Leil	16	45%						
		Raditya	2	67%						
	Program Kerja KPI	Leil			19	20%	4	4%	70	75%

## BAB III PENUTUP

### 3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Monitoring* dan Evaluasi Mutu Internal yang telah dilakukan pada seluruh Unit, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Setiap Prodi wajib membuat RTM, RTL, dan laporan realisasi terkait temuan. Namun setiap Prodi perlu lebih mempertajam dan memperdalam RTM dan RTL yang perlu dilakukan untuk menjawab akar masalah dari temuan yang ada
- b. Setiap Prodi wajib melakukan monev internal setiap bulan untuk menghindari ketidaktercapaian sehingga dapat langsung memberikan respon yang tepat terhadap permasalahan menjadi penyebab ketidaktercapaian tersebut
- c. Ketercapaian KPI dan keterlaksanaan program kerja Prodi masih dapat dikategorikan berada pada tingkat rendah. Hal ini dapat dilihat dari skor kinerja dimana dari 6 (enam) Prodi dengan kategori rendah, 3 (tiga) prodi dengan nilai C dan hanya 2 (dua) yang memperoleh skor kinerja dengan kategori Baik (B).
- d. Ditemukan bahwa beberapa KPI pada Biro merupakan KPI bersama dengan Prodi sehingga perlu adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara Biro dan Prodi guna mendorong ketercapaian KPI terkait

Demikian kesimpulan dari temuan setiap Biro ini disampaikan.

**LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI  
KINERJA BIRO  
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)  
UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI MUTU INTERNAL TAHUNAN BIRO TAHUN AJARAN 2023/2024

Dibuat Tanggal	: 04 April 2024
Dikendalikan Oleh	: Kepala Lembaga Penjaminan Mutu Internal  (Ria Karina, S.E, M.M)
Disetujui Oleh	: Rektor  (Dr. Iskandar Itan)
Diketahui Oleh	: Wakil Rektor II  (Dr. Teddy Jurnal)

## KATA PENGANTAR

Universitas Internasional Batam (UIB) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi di Indonesia, melalui visi dan misinya berkomitmen untuk berkontribusi kepada bangsa, negara, dan masyarakat dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui lulusan yang mampu bersaing secara global dan memenuhi tuntutan zaman.

Sistem Penjaminan Mutu Universitas yang dalam hal ini disebut sebagai Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) merupakan salah satu lembaga yang dibentuk oleh Pimpinan Universitas Internasional Batam dengan bertujuan untuk mencapai standar mutu yang diharapkan. Salah satunya adalah dengan pemantauan proses pencapaian mutu melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) Kinerja pada setiap Unit di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB) baik di level Fakultas/ Prodi, Lembaga, Biro dan UPT.

Monev Kinerja ini bertujuan memberikan informasi keberhasilan dan ketercapaian pelaksanaan dan target dari seluruh program kerja yang telah di susun guna peningkatan pencapaian kinerja di semua program kerja di masa mendatang. Selanjutnya, kegiatan monev ini juga memberikan informasi terkait permasalahan dan keterbatasan dari setiap unit dalam pencapaian kinerjanya yang nantinya diharapkan adanya rencana tindak lanjut perbaikan dan peningkatan.

Kiranya dengan pelaksanaan monev kinerja ini sebagai langkah peningkatan mutu berkelanjutan menjadikan Internasional Batam (UIB) terus bertumbuh dan berjaya.

Batam, 04 April 2024

**Lembaga Penjaminan Mutu Internal**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1. LATAR BELAKANG.....	4
1.2. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI .....	4
1.3. RUANG LINGKUP DAN METODE.....	4
1.4. TIM PELAKSANA.....	5
1.5. WAKTU PELAKSANAAN.....	5
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI.....	8
2.1. REKAPITULASI KINERJA .....	8
2.2. DESKRIPSI TEMUAN DAN RENCANA TINDAKAN.....	9
BAB III PENUTUP .....	50
3.1 KESIMPULAN .....	50

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka menjamin Renstra Universitas Internasional Batam (UIB) 2021-2026 yang diturunkan kepada setiap unit dijalankan dan mencapai hasil sesuai target maka perlu dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja pada setiap unit di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB), untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja tahunan secara periodik.

Pelaksanaan Monev Kinerja merupakan bagian dari Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan). Dengan Monev ini diharapkan kinerja setiap unit di lingkungan Universitas Internasional Batam (UIB) dapat dipantau dan diidentifikasi keunggulan dan kelemahannya. Hasil Monev Kinerja ini diharapkan dapat membantu Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, dan Pimpinan Unit Penunjang untuk menentukan strategi yang tepat dalam pencapaian SNPT siklus penjaminan mutu tahun berikutnya. Komitmen untuk perbaikan berkelanjutan menjadi bagian penting untuk pelaksanaan SPMI di Universitas Internasional Batam untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan institusi.

## 1.2. TUJUAN MONITORING DAN EVALUASI

Secara umum tujuan monev di Universitas Internasional Batam adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pengendalian internal, meliputi:
  - 1) Pelaksanaan standar dan prosedur;
  - 2) Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI);
  - 3) Pengelolaan Kepegawaian;
  - 4) Pengelolaan Keuangan;
  - 5) Pelayanan stakeholder dan mahasiswa; dan
  - 6) Pengelolaan inventaris universitas.
- b. Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal;
- c. Melaporkan hasil pengawasan internal kepada Rektor selaku pimpinan universitas; dan
- d. Mengajukan saran, rekomendasi dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan akademik kepada Rektor atas dasar hasil pengawasan internal.

## 1.3. RUANG LINGKUP DAN METODE

Lingkup Monev Kinerja dilaksanakan secara menyeluruh pada periode kinerja setiap unit bulan September-Februari dengan materi cakupan adalah dokumen yang akan diperiksa antara lain adalah:

- a. Laporan Bulanan; dan
- b. KPI dan Program Kerja.

Metode pengukuran kinerja setiap unit didasarkan pada capaian program kerja sesuai dengan sasaran yang ditetapkan. Capaian tiap program dianalisis berdasarkan indikator yang dapat dinilai persentase capaian kerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja saat ini dengan target yang diharapkan. Adapun digunakan skoring pengukuran dengan skala 0%-100% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika skor akhir **70%- 100%** maka kategori **Sangat Baik (A)**
- b. Jika skor akhir **50%- <70%** maka kategori **Baik (B)**
- c. Jika skor akhir **40%- <50%** maka kategori **Cukup Baik (C)**
- d. Jika skor akhir **<40%** maka kategori **Kurang Baik (D)**

Pengukuran Skor Akhir didapatkan dari rata-rata nilai persentase pencapaian KPI dikali bobot 2 dan persentase pencapaian program kerja dikali bobot 1. Pengkalian bobot 2 pada KPI

menunjukkan bahwa LPMI memberikan prioritas paling tinggi pada pencapaian KPI.

#### 1.4. TIM PELAKSANA

Kegiatan *monitoring* dan evaluasi dikendalikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI) melalui Pusat Audit Internal, dimana pelaksana dari kegiatan ini adalah auditor internal yang ditunjuk dan disahkan melalui SK Rektor Nomor 056/REK/KEP-UIB/X/2021.

#### 1.5. WAKTU PELAKSANAAN

*Monitoring* dan evaluasi Kinerja dilaksanakan di setiap tahun ajaran. Rangkaian *monitoring* dan evaluasi Kinerja tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan dengan rincian jadwal sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Monev Kinerja TA 2023/2024**

No	Area Monev	Pelaksanaan Monev Dokumen ( <i>Desk Evaluation</i> )	Pelaksanaan Monev Lapangan	Auditor
1	<b>Pusat Pengembangan Akademik (<i>Academic Development Center</i>)</b>	Rabu-Kamis, 13-14 Maret 2024	Rabu, 20 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
2	<b>Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan</b>	Rabu-Kamis, 13-14 Maret 2024	Rabu, 20 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
3	<b>Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama</b>	Kamis-Jumat, 14-15 Maret 2024	Kamis, 21 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
4	<b>Kantor Urusan Internasional (<i>International Relation Office</i>)</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Kamis, 14 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
5	<b>Biro Administrasi Keuangan</b>	Selasa-Rabu, 12-13 Maret 2024	Selasa, 19 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.

No	Area Monev	Pelaksanaan Monev Dokumen ( <i>Desk Evaluation</i> )	Pelaksanaan Monev Lapangan	Auditor
6	<b>Biro Administrasi Umum dan Keselamatan</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Jumat, 15 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
7	<b>Biro Pengembangan Alumni dan Karier</b>	Senin-Selasa, 11-12 Maret 2024	Senin, 18 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
8	<b>Biro Pengembangan Mahasiswa</b>	Rabu-Kamis, 13-14 Maret 2024	Rabu, 20 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
9	<b>Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (<i>English Language Center</i>)</b>	Kamis-Jumat, 7-8 Maret 2024	Jumat, 15 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
10	<b>UPT Sistem Informasi</b>	Kamis-Jumat, 14-15 Maret 2024	Kamis, 21 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
11	<b>Biro Personalia dan Karir</b>	Senin-Selasa, 11-12 Maret 2024	Senin, 18 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
12	<b>Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>	Kamis-Jumat, 14-15 Maret 2024	Jumat, 22 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.

No	Area Monev	Pelaksanaan Monev Dokumen ( <i>Desk Evaluation</i> )	Pelaksanaan Monev Lapangan	Auditor
13	<b>Pusat Sertifikasi</b>	Senin-Selasa, 11-12 Maret	Senin, 18 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
14	<b>Pusat Pengembangan Merdeka Belajar</b>	Senin-Selasa, 11-12 Maret	Senin, 18 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
15	<b>UPT Perpustakaan</b>	Rabu-Kamis, 6-7 Maret 2024	Kamis, 14 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.
16	<b>Biro Manajemen Aset</b>	Rabu-Kamis, 6-7 Maret 2024	Maret, 15 Maret 2024	Lead: Dea Tiara Monalisa Butar-Butar, S.Ak, M.Ak. Anggota: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd. Ria Karina, S.E., M.M.

Pelaksanaan monev dokumen menghasilkan daftar tilik yang disampaikan kepada setiap unit sebagai acuan dalam melakukan monev lapangan.

## BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

### 2.1. REKAPITULASI KINERJA

Monev Kinerja merupakan kegiatan evaluasi implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal pada seluruh unit di Universitas Internasional Batam (UIB). Monev kinerja adalah proses yang sistematis, independen dan terdokumentasi untuk memberikan informasi keberhasilan dan ketercapaian serta permasalahan dan keterbatasan dalam pencapaian kinerja yang nantinya diharapkan adanya rencana tindak lanjut guna perbaikan dan peningkatan.

Monev kinerja dilakukan satu tahun sekali pada periode laporan September 2023-Februari 2024 untuk mengukur ketercapaian kinerja pada setiap unit terkait. Hasil monev kinerja dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Rekapitulasi Monev Kinerja TA 2023/2024**

No	Unit	Sasaran KPI	Hasil Capaian KPI	Sasaran Program Kerja	Hasil Capaian Program Kerja	Skor Kinerja	Kategori Kinerja
1.	Pusat Pengembangan Akademik ( <i>Academic Development Center</i> )	80%	53,85%	100%	18,75%	42,15%	<b>C</b>
2.	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	80%	48,00%	100%	0,00%	32,00%	<b>D</b>
3.	Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama	80%	73,33%	100%	9,86%	52,17%	<b>B</b>
4.	Kantor Urusan Internasional ( <i>International Relation Office</i> )	80%	21,43%	100%	0,00%	14,29%	<b>D</b>
5.	Biro Administrasi Keuangan	80%	12,50%	100%	8,00%	11,00%	<b>D</b>
6.	Biro Administrasi Umum dan Keselamatan	80%	71,43%	100%	0,00%	47,62%	<b>C</b>
7.	Biro Pengembangan Alumni dan Karier	80%	12,50%	100%	10,00%	11,67%	<b>D</b>
8.	Biro Pengembangan Mahasiswa	80%	46,15%	100%	5,88%	32,73%	<b>D</b>
9.	Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris ( <i>English Language Center</i> )	80%	33,33%	100%	5,00%	23,89%	<b>D</b>
10.	UPT Sistem Informasi	80%	41,38%	100%	30,93%	37,90%	<b>D</b>
11.	Biro Personalia dan Karier	80%	77,78%	100%	50,00%	68,52%	<b>B</b>
12.	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	80%	21,57%	100%	2,06%	15,07%	<b>D</b>
13.	Pusat Sertifikasi	80%	80,00%	100%	43,48%	67,83%	<b>B</b>
14.	Pusat Pengembangan Merdeka Belajar	80%	36,36%	100%	13,64%	28,79%	<b>D</b>
15.	UPT Perpustakaan	80%	50,00%	100%	45,10%	48,36%	<b>C</b>
16.	Biro Manajemen Aset	80%	0,00%	100%	0,00%	0,00%	<b>D</b>

Sumber: LPMI, 2024

Mengacu pada Tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kinerja seluruh biro berada pada angka 33,37% dengan kategori Kurang Baik (D). Pencapaian kinerja dengan kategori yang Baik (B) dimiliki oleh 3 (tiga) unit yaitu Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, Biro Personalia dan

Karir, dan Pusat Sertifikasi. Program kerja ketiga unit ini sudah di atas 40%. Akan tetapi, keberhasilan kinerja setiap unit ini tidaklah seimbang, karena masih terdapat 3 (tiga) unit yang berada dalam kategori Cukup Baik (C) dan 10 (sepuluh) unit yang berada dalam kategori Kurang Baik (D). Hal ini mengindikasikan bahwa masih terdapat unit yang belum melaksanakan program dengan optimal untuk mencapai KPI yang telah ditetapkan. Periode penilaian kinerja seluruh biro ini adalah September 2023 hingga Februari 2024.

## 2.2. DESKRIPSI TEMUAN DAN RENCANA TINDAKAN

### a. Hasil Temuan Pusat Pengembangan Akademik (*Academic Development Center*)

Monev yang dilakukan pada Pusat Pengembangan Akademik (*Academic Development Center*) menghasilkan 12 (dua belas) temuan. Adapun temuan dari Pusat Pengembangan Akademik (*Academic Development Center*) disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Temuan Hasil Monev Pusat Pengembangan Akademik**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
1	KPI ADC.A.1.4 dan ADC.A.1.5	Beberapa waktu yang lalu ada perubahan dari PDDIKTI terkait pencapaian IKU 7 terkait mata kuliah PjBL dan CBL. Sebelum ada perubahan tersebut sudah ada silabus yang dikumpulkan, namun belum mengakomodir <i>project</i> dan partisipatif.	KTS Minor	Perlu dilakukan koordinasi dengan setiap Prodi untuk memastikan bahwa seluruh Prodi melakukan revisi/ perbaikan pada silabus untuk mengakomodir <i>project</i> dan partisipatif. Selain itu, perlu pengecekan silabus secara berkala untuk mengetahui progress perbaikan.	31 Agustus 2024
2	KPI ADC.A.1.7	Sebelumnya ada IKU yang menyebutkan perlunya penilaian portofolio, namun saat ini IKU tersebut sudah tidak ada. Oleh karena itu, KPI ini perlu ditinjau kembali apakah masih relevan untuk diterapkan atau tidak.	Observasi	KPI perlu ditinjau kembali untuk relevansinya. Jika memang KPI dianggap sudah tidak relevan, KPI dapat dinonaktifkan atau dihilangkan.	31 Agustus 2024
3	KPI ADC.B.1.1	Untuk pengecekan berapa jumlah dosen yang mampu mengimplementasikan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> dilihat dari silabus mata kuliahnya. Pengecekan masih terbatas pada pengecekan mata kuliah yang pengembangannya sama dengan atau lebih dari 50% ke arah <i>team-based project</i> dan partisipatif	Observasi	Untuk pengecekan jumlah dosen yang mampu mengimplementasikan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> dapat dilakukan juga dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, sehingga penilaian tidak terbatas pada pengecekan silabus mata kuliah tapi juga proses pelaksanaannya.	31 Agustus 2024
4	KPI ADC.B.1.2	Untuk praktisi/ DUDI seharusnya bukan <i>embedded</i> ke ADC tetapi ke MBKM. Untuk pengajuan akun praktisi/ DUDI, pemilihan mata kuliah,	Observasi	Perlu adanya koordinasi dengan MBKM terkait target praktisi/ DUDI. Selain itu perlu adanya pembahasan kejelasan terkait skema praktisi mandiri. Di sisi lain, perlu adanya koordinasi juga dengan para	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		dan praktisi mandiri juga dikoordinasikan oleh MBKM. Untuk skema praktisi mandiri masih belum jelas untuk <i>fee</i> -nya sehingga kurang menarik. Selain itu, persepsi dosen yang menganggap bahwa praktisi menggantikan dosen sehingga untuk CPL dan CPMK tidak dapat tercapai		dosen terkait miskonsepsi terhadap tupoksi praktisi	
5	KPI ADC.B.1.2	Banyak skema sebenarnya yang mengarahkan mahasiswa untuk melakukan penelitian hingga publikasi. Untuk integrasi penelitian yang lain adalah dengan luaran bahan ajar. Tapi untuk hal ini belum didokumentasi dengan baik sehingga jumlah berapa banyak penelitian yang digunakan masih belum tau datanya.	Observasi	Perlu dilakukan pendokumentasi/ pendataan yang jelas untuk mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian, baik berupa luaran yang melakukan penelitian hingga publikasi.	31 Agustus 2024
6	KPI ADC.B.3.1 dan ADC.B.3.2	Untuk penilaian berdasarkan rubrik, ADC melihat dari soal yang diajukan saat UTS dan UAS. ADC hanya mengecek apakah ujian terbatas pada proses sesuai atau tidak format atau rubrik, tapi tidak sampai pada kedalaman soalnya.	KTS Minor	ADC perlu mempertimbangkan penilaian tidak terbatas pada format atau rubrik yang terlampir pada RPS.	31 Agustus 2024
7	KPI ADC.C	Alasan kenapa target luaran mata kuliah ditargetkan cukup tinggi karena Prodi berasumsi bahwa Prodi harus memiliki luaran publikasi yang banyak dengan mahasiswa. Hal ini akan sulit dicapai, karena Prodi tidak memfasilitasi untuk melakukan publikasi penelitian. Target ini di- <i>set</i> tinggi dengan alasan untuk mendukung jabatan fungsional dosen.	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan Prodi untuk pembahasan lebih lanjut terkait target luaran mata kuliah agar tidak terjadi miskonsepsi yang berakibat pada penetapan target dengan luaran publikasi terlalu tinggi.	31 Agustus 2024
8	KPI ADC.C.2.1	Hingga saat ini memang tidak ada Prodi yang memiliki mata kuliah dengan luaran <i>book chapter</i> / buku berISBN	Observasi	Perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan luaran pembelajaran yang sesuai dengan RPS dari setiap mata kuliah.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
9	KPI ADC.C.3.1 dan ADC.C.3.2	Mata kuliah yang memiliki luaran pagelaran dari Prodi PBI yaitu <i>Introduction to English Literature</i> , sedangkan untuk majalah yaitu <i>English for Young Learners</i>	Observasi	Perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan luaran pembelajaran yang sesuai dengan RPS dari setiap mata kuliah.	31 Agustus 2024
10	KPI ADC.D.1.1 dan ADC.D.1.2	Untuk OBA sejauh ini masih manual dan sedang dilakukan. Untuk RPS tersistem sebenarnya mau dilakukan, tapi permintaan rektorat dilakukan secara manual. Untuk evaluasinya ada kesalahan ADC karena belum ada pedoman sehingga laporannya masih belum representatif. Rencana tanggal 22 April 2024 akan melakukan koordinasi dengan Prodi untuk capaian CPL yang semester ini dan tanggal 6 Mei 2024 untuk pengumpulan datanya.	Observasi	Perlu segera membuat pedoman dan pengesahan pedoman OBA. ADC perlu melakukan <i>monitoring</i> terhadap proses pengumpulan data dan evaluasi data yang telah terkumpul untuk menilai capaian CPL semester ini.	31 Agustus 2024
11	KPI ADC.D.1.3	Tingkat ketercapaian CPL, Prodi mengakui bahwa lulusan sudah mencapai CPL. Namun, data ini masih belum representatif. Untuk instrumen sudah benar, cuman untuk data dan analisis masih belum bisa dilanjutkan untuk RTL.	KTS Minor	ADC perlu melakukan <i>monitoring</i> terhadap pengumpulan data setiap Prodi dalam menilai tingkat ketercapaian CPL.	31 Agustus 2024
12	KPI ADC.E.1.1 dan ADC.E.1.2	ADC belum melakukan penyebaran kuesioner secara mandiri.	KTS Minor	ADC perlu melakukan penyusunan kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. Sebelum penyebaran kuesioner, perlu berkoordinasi dengan LPMI terlebih dahulu.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI Pusat Pengembangan Akademik (*Academic Development Center*) secara keseluruhan adalah 53,85% dengan keterlaksanaan program kerja 18,75%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Pusat Pengembangan Akademik (*Academic Development Center*) adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Pusat Pengembangan Akademik (*Academic Development Center*)**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Hilarius	39	20	51%	18	46%	48	9	19%	0	0%	38	79%
Renny		1	3%	0	0%		0	0%	0	0%	1	2%



b. Hasil Temuan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Monev yang dilakukan pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan menghasilkan 13 (tiga belas) temuan. Adapun temuan dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 5. Temuan Hasil Monev Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
1	KPI BAAK.A.1.1	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
2	KPI BAAK.1.2	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
3	KPI BAAK.1.3	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
4	KPI BAAK.A.1.4	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024			
5	KPI BAAK.A.1.5	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
6	KPI BAAK.A.1.6	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
7	KPI BAAK.A.1.7	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
8	KPI BAAK.A.1.8	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024			
9	KPI BAAK.A.1.9	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
10	KPI BAAK.A.1.10	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
11	KPI BAAK.A.1.11	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul Februari 2024	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024
12	KPI BAAK.A.1.12	Realisasi ini sebenarnya dari data semester Genap TA 2022/2023. Untuk semester Ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada Labul	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Maret 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		Februari 2024			
13	KPI BAAK.A.1.13	Layanan BAAK ada layanan legalisir, layanan surat, cuti, pengunduran diri (membutuhkan proses yang lama), pindah jurusan, KRS, pindah <i>shift</i> , ujian susulan. Sejah ini upaya yang sudah dilakukan sesuai dengan <i>timeline</i> adalah mengejar prodi untuk melakukan validasi. Untuk penyebaran kuesioner selanjutnya dilakukan melalui <i>e-mail</i> atau WA. SOP terkait umpan balik layanan masih belum selesai.	Observasi	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan secara keseluruhan adalah 48,00% dengan keterlaksanaan program kerja 0,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 6. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Mareta	25	2	8%	2	8%	147	0	0%	0	0%	36	25%
Fauzan		7	28%	3	12%		0	0%	0	0%	50	34%
Okivian		1	4%	2	8%		0	0%	0	0%	22	15%
Sriwidati		2	8%	6	24%		0	0%	0	0%	39	27%

c. Hasil Temuan Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama

Monev yang dilakukan pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama menghasilkan 3 (tiga) temuan. Adapun temuan dari Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 7. Temuan Hasil Monev Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI HUMAS.A.1.3	Untuk KPI persentase jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yang mendaftar ulang pada program sarjana terdapat kesalahan perhitungan. Seharusnya jumlah yang lulus seleksi 905 dan jumlah mahasiswa yang daftar ulang 598 sehingga seharusnya	KTS Minor	Melakukan <i>follow up</i> untuk calon mahasiswa yang sudah lulus namun belum melakukan daftar ulang.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		untuk persentase jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yang mendaftar ulang pada program sarjana sudah mencapai 66,08%. Alasan yang menyebabkan KPI ini tidak tercapai karena alasan finansial dan menunggu pengumuman SNMPTN			
2	KPI HUMAS A.6.1	Untuk persentase kenaikan mahasiswa baru pada program sarjana WNA, rencana setelah lebaran akan menerima mahasiswa Thailand terkait <i>summer camp</i> sekitar 10-11 orang. Saat ini ada proses dan pendekatan untuk 2 mahasiswa dari Timor Leste untuk <i>full time student</i> . Hal ini dikarenakan untuk PMB.	KTS Minor	Perlu berkoordinasi dengan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa WNA. Selain itu, perlu dilakukan penjajakan dan promosi dengan mitra sekolah luar negeri.	31 Maret 2024
3	KPI HUMAS.B.1.2	Biro Humas baru akan menyebarkan kuesioner guna menilai kepuasan terhadap layanan Humas. Ada keterlambatan dalam penyebaran kuesioner biasanya di bulan Februari.	Observasi	Kuesioner diharapkan dapat segera disebar. Kemudian hasil dari kuesioner segera dianalisis.	31 Maret 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama secara keseluruhan adalah 73,33% dengan keterlaksanaan program kerja 18,75%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama adalah sebagai berikut.

**Tabel 8. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Listia	15	3	20%	1	7%	71	5	7%	22	31%	10	14%
Abdurrahman		6	40%	1	7%		2	3%	10	14%	7	10%
Viya		1	7%	1	7%		0	0%	5	7%	2	3%
Jaya		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	1	1%
Theodesia		1	7%	1	7%		0	0%	4	6%	3	4%

d. Hasil Temuan Kantor Urusan Internasional (*International Relation Office*)

Monev yang dilakukan pada Kantor Urusan Internasional (*International Relation Office*) menghasilkan 11 (sebelas) temuan. Adapun temuan dari Kantor Urusan Internasional (*International Relation Office*) disajikan pada tabel berikut.

Tabel 9. Temuan Hasil Moneyv Kantor Urusan Internasional (*International Relation Office*)

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI IRO.A.1.1	<p>Persentase jumlah mahasiswa asing paruh waktu (<i>inbound</i>) tidak tercapai. Alasannya disebabkan oleh beberapa hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seharusnya ada program dengan NXU di Januari sekitar 40 orang, namun tidak ada feedback hingga saat ini.</li> <li>2. Ada rencana program dengan UTAR, namun hingga saat ini belum terlaksana karena slow response. Akan dijadwalkan pada Oktober mendatang</li> <li>3. Pada Juni 2024 akan ada program FIK dengan UTEM.</li> <li>4. Ada program camp juga dengan mitra Thailand setelah lebaran.</li> <li>5. Ada 2 mahasiswa Prancis yang akan datang pada bulan Mei 2024</li> <li>6. Sedang ada perencanaan program island camp untuk bulan Juli-Agustus 2024. Sejauh ini kendalanya pada penajakan program, karena ada program yang kurang diminati.</li> </ol>	KTS Minor	IRO diarahkan untuk lebih aktif melakukan publikasi kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat menarik minat dari mahasiswa asing. Selain itu, IRO juga aktif menjalin kerja sama dengan mitra lain untuk mendorong mitra mengirimkan mahasiswanya menjadi peserta pada kegiatan yang IRO akan laksanakan	31 Agustus 2024
2	KPI IRO.B.1.1	Pelaksanaan <i>credit transfer</i> dari mitra internasional di bulan Februari ini sudah ada, namun memang untuk bulan Januari belum ada kegiatan yang dilaksanakan.	KTS Minor	IRO perlu melakukan <i>monitoring</i> terkait pelaksanaan <i>credit transfer</i> dari mitra internasional	31 Agustus 2024
3	KPI IRO.B.1.2	Untuk program <i>double degree</i> , mitra kerja sama UIB adalah NXU. Namun terdapat kendala komunikasi dengan NXU ( <i>slow response</i> ).	KTS Minor	IRO perlu melakukan komunikasi kembali dengan NXU atau pun mencoba <i>approach</i> mitra baru untuk melakukan kerja sama bersama untuk program <i>double degree</i> .	31 Agustus 2024
4	KPI IRO.B.1.3	Saat monev berlangsung masih <i>open recruitment</i> untuk program 3+2. Saat ini sudah ada 3 mahasiswa yang fix dan ada 3 mahasiswa lagi yang <i>on process</i> . Untuk ketiga	Observasi	Perlu <i>follow up</i> untuk ketiga mahasiswa yang belum fix. Kemudian juga perlu disebarluaskan kegiatan program 3+2. Selain itu, IRO juga perlu memastikan seluruh syarat dan dokumen administrasi untuk program	30 April 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		mahasiswa tersebut akan ada <i>follow up</i> lanjutan. <i>Deadline submission</i> yaitu 30 April 2024		tersebut sudah terpenuhi.	
5	KPI IRO.B.1.4	Sejauh ini masih belum ada <i>camp</i> yang dilaksanakan. Untuk rencana <i>camp</i> yang akan dilaksanakan ada 2 <i>camp</i> , yaitu <i>UIB island camp</i> dan <i>camp</i> dengan mitra Thailand	Observasi	IRO perlu aktif menjalin komunikasi mitra Thailand untuk melaksanakan <i>camp</i> . Selain itu, IRO juga perlu aktif melakukan peninjauan dengan mitra untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi tentang <i>UIB island camp</i> agar dapat meningkatkan jumlah peserta.	31 Agustus 2024
6	KPI IRO.C.1.1	Untuk jumlah dosen asing <i>inbound full-time lecturer</i> masih belum ada. Namun pada bulan Maret ini ada 4 dosen dari UTIEM	KTS Minor	Perlu dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan mata kuliah yang dapat diarahkan untuk <i>collaborative learning</i> dengan <i>visiting lecturer</i> dari mitra yang sudah di- <i>approach</i> .	Maret 2024
7	KPI IRO.D.1.1	Sejauh ini belum ada karena belum ada mahasiswa yang berangkat untuk program internasional. Kemudian, untuk program internasional yang berupa seminar belum ada kuesioner yang disebar, mungkin nanti dapat di- <i>inject</i> ke dalam sistem sertifikasi	Observasi	IRO perlu <i>drafting</i> kuesioner dan menyebarkan kuesioner. Sebelum penyebaran kuesioner, IRO perlu berkoordinasi dengan LPMI.	31 Agustus 2024
8	KPI IRO.E.1.1	Jumlah kerja sama internasional hingga saat ini 37	Observasi	IRO perlu aktif menjalin kerja sama dengan mitra potensial.	31 Agustus 2024
9	KPI IRO.E.1.2	Jumlah kerja sama bidang pendidikan yang aktif hingga saat ini adalah 25	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan LPPM untuk peningkatan jumlah kerja sama dalam bidang pendidikan di tingkat internasional dengan mitra potensial, baik mitra perguruan tinggi atau pun mitra DUDI luar negeri.	31 Agustus 2024
10	KPI IRO.E.1.3	Jumlah kerja sama bidang penelitian yang aktif saat ini adalah 6	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan LPPM untuk peningkatan jumlah kerja sama dalam bidang penelitian di tingkat internasional dengan mitra potensial, baik mitra perguruan tinggi atau pun mitra DUDI luar negeri.	31 Agustus 2024
11	KPI IRO.E.1.5	Jumlah kerja sama bidang PkM yang aktif saat ini adalah 3.	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan LPPM untuk peningkatan jumlah kerja sama dalam bidang PkM di tingkat internasional dengan mitra potensial, baik mitra perguruan tinggi atau pun mitra DUDI luar negeri.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Kantor Urusan Internasional (*International Relation Office*) secara keseluruhan adalah 21,43% dengan keterlaksanaan program kerja 0,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Kantor Urusan Internasional (*International Relation Office*) adalah sebagai berikut.

**Tabel 10. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Kantor Urusan Internasional (International Relation Office)**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Theodesia	14	3	21%	11	79%	28	0	0%	0	0%	28	100%

e. Hasil Temuan Biro Administrasi Keuangan

Monev yang dilakukan pada Biro Administrasi Keuangan menghasilkan 6 (enam) temuan. Adapun temuan dari Biro Administrasi Keuangan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 11. Temuan Hasil Monev Biro Administrasi Keuangan**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
1	KPI BAK.A.2.1	Per tanggal pelaksanaan moenv ini, untuk target penerimaan harus dicek setelah 1 semester selesai. Saat ini banyak mahasiswa yang mengajukan cicilan, untuk pelunasan cicilan maximal sebelum UAS. Kemudian data per tanggal pelaksanaan monev untuk target penerimaan sudah mencapai 72%. Upaya yang telah dilakukan BAK adalah dengan melakukan <i>reminder</i> penagihan kepada para mahasiswa melalui sistem myportal.	Observasi	Memberlakukan ketentuan blokir pengisian KRS dan larangan untuk mengikuti ujian bagi mahasiswa yang tidak melunasi tagihan dan tidak mengajukan dispensasi. Blok pengisian KRS: untuk periode pengisian KRS Ganjil 2024/2025. Tidak bisa mengikuti ujian: UAS Genap 2023/2024.	31 Agustus 2024
2	KPI BAK.A.2.2	Data penerimaan dari RGU masih belum jelas. Untuk RGU seperti Pusat Sertifikasi dan UCLC seharusnya memperhitungkan juga untuk <i>inkind</i> supaya nilainya lebih tepat. Untuk tahun ke tahun terkait dengan KPI dan Progja ini memang sulit untuk di- <i>lock</i> karena tidak ada kejelasan dari setiap RGU.	KTS Minor	Berkoordinasi dengan LPMI untuk mereviu pengisian target penerimaan dari RGU.	31 Agustus 2024
3	KPI BAK.B.1.1	Laporan keuangan ditargetkan akan selesai pada Mei 2024. Lalu selanjutnya akan dimasukkan ke KAP. Ada wacana terkait	Observasi	Perlu dilakukan <i>monitoring</i> untuk melihat <i>progress</i> penyelesaian laporan keuangan. BAK juga perlu melakukan konfirmasi apakah perlu penggantian auditor atau	31 Mei 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		penggantian auditor, namun akan dikonfirmasi kembali		tidak.	
4	KPI BAK.B.1.2	Hingga saat monev dilakukan, progres penyusunan laporan keuangan tahun masih pada input data November dan Desember 2023. Hal ini sudah melewati target yang ditetapkan, yaitu 3 minggu setelah bulan berjalan.	KTS Minor	Perlu dilakukan <i>monitoring</i> untuk melihat <i>progress</i> penyelesaian laporan keuangan.	31 Mei 2024
5	KPI BAK.B.1.3	Target laporan keuangan bulanan belum dapat selesai tepat waktu. Karena banyaknya data transaksi yang berasal dari RGU dan kegiatan operasional, sehingga memerlukan waktu untuk pengecekan dan verifikasi sebelum dilakukan penginputan.	KTS Minor	Perlu dilakukan <i>monitoring</i> untuk mengecek <i>progress</i> pencapaian target yang sudah ditetapkan.	31 Agustus 2024
6	KPI BAK.C.1.1	Sejauh ini BAK belum ada menyebarkan kuesioner secara mandiri untuk menilai tingkat kepuasan layanan BAK yang telah diberikan.	KTS Minor	BAK perlu menyusun kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. Hal	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Biro Administrasi Keuangan secara keseluruhan adalah 12,50% dengan keterlaksanaan program kerja 8,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Administrasi Keuangan adalah sebagai berikut.

**Tabel 12. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Administarasi Keuangan**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Susanti	8	1	13%	6	75%	25	2	8%	0	0%	11	44%
Sri Dewi		0	0%	0	0%		0	0%	6	24%		
Sheila		0	0%	1	13%		0	0%	6	24%		

f. Hasil Temuan Biro Administrasi Umum dan Keselamatan

Monev yang dilakukan pada Biro Administrasi Umum dan Keselamatan menghasilkan 3 (tiga) temuan. Adapun temuan dari Biro Administrasi Umum dan Keselamatan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 13. Temuan Hasil Monev Biro Administrasi Umum dan Keselamatan**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI BAUK.A.1.1	Untuk KPI kebersihan dan kerapian tidak tercapai karena saat ini	KTS Minor	Perlu berkoordinasi dengan koordinator <i>cleaning service</i> untuk dapat melakukan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		masih dalam tahap renovasi, sehingga kondisi kebersihan dan kerapian gedung masih belum baik		pengecekan secara berkala sehingga tetap dapat memastikan kebersihan tetap terjaga.	
2	KPI BAUK.A.2.1	Kualitas komponen gedung UIB saat ini memerlukan pemeliharaan. Hal ini diindikasikan dengan adanya plafon yang jatuh dan dinding yang retak akibat rembesan dari air hujan	Observasi	Perlu dilakukan koordinasi dengan Biro Manajemen Aset terkait komponen gedung yang memerlukan pemeliharaan.	31 Agustus 2024
3	KPI BAUK.A.3.1	Untuk KPI <i>furniture</i> masih belum memenuhi target karena memang masih dilakukan proses <i>maintenance</i> secara berkelanjutan selama satu periode ini.	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan Biro Manajemen Aset terkait <i>furniture</i> yang memerlukan <i>maintenance</i> secara berkala.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Biro Administrasi Umum dan Keselamatan secara keseluruhan adalah 71,43% dengan keterlaksanaan program kerja 0,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Administrasi Umum dan Keselamatan adalah sebagai berikut.

**Tabel 14. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Administarasi Umum dan Kepegawaian**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Risma	14	7	50%	4	29%	61	0	0%	8	13%	42	69%
Ima Malik		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	3	5%
M. Taufik		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%
Sholikin		1	7%	0	0%		0	0%	0	0%	1	2%
Lovi Priadi		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	2	3%
Kastowo		2	14%	0	0%		0	0%	0	0%	5	8%

g. Hasil Temuan Biro Pengembangan Alumni dan Karier

Monev yang dilakukan pada Biro Pengembangan Alumni dan Karier menghasilkan 7 (tujuh) temuan. Adapun temuan dari Biro Pengembangan Alumni dan Karier disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 15. Temuan Hasil Monev Biro Pengembangan Alumni dan Karier**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI BPAK.A.2.1	Untuk responden menjangkau <i>user survey</i> cukup susah, karena kedekatan dengan <i>user</i> masih kurang. <i>User</i> biasanya lebih dekat dengan Prodi, namun respon dari Prodi juga kurang. Untuk saat ini, alternatif yang dipilih adalah	KTS Minor	BPAK dapat berkoordinasi dan bekerja sama aktif dengan BAAK terkait penjangkau <i>user survey</i> . Selain itu, BPAK juga perlu berkoordinasi dengan IT Center untuk pembahasan mengenai kunci sistem.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		dengan mengunci sistem dan Expo juga. Untuk kedepannya, untuk calon lulusan yang sedang bekerja diwajibkan untuk mengisi kuesioner. Rencana ini sudah dikoordinasikan dengan BAAK dan juga LPMI			
2	KPI BPAK.A.3.1	Untuk program kerja alumni sengaja tidak di- <i>setting</i> dalam jumlah banyak. Rencana bulan Juni nanti ada UIB Festival dan <i>empowerment alumni networking</i> yang akan melibatkan alumni juga. Program kerja yang musyawarah alumni masih agak pesimis, tapi akan dibahas lebih lanjut lagi. Persentase 60% ini dihitung dari jumlah kegiatan, total ada 10 kegiatan dan kegiatan yang telaksana per 18 Maret 2024 ini adalah 6 (enam) kegiatan.	Observasi	BPAK perlu koordinasi dan bekerja sama dengan Prodi dan BPM untuk mendorong jumlah peserta yang mengikuti kegiatan UIB Festival ini.	Juni 2024
3	KPI BPAK.B.1.1	BPAK belum memiliki data mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling karier. Website BPAK ( <i>job portal</i> karier UIB) pernah jebol dan tidak ada penyimpanan data sehingga data yang ada saat ini bukan data fix karena ada kemungkinan bias. Sejauh ini pada sistem belum punya <i>dashboard</i> . Untuk sosial media BPAK digunakan dengan baik dan <i>update</i>	KTS Minor	BPAK perlu berkoordinasi dengan IT Center untuk memperbaiki <i>website</i> BPAK agar tidak terjadi kebobolan data kembali.	31 Agustus 2024
4	KPI BPAK.B.2.1	BPAK sudah menyebarkan kuesioner secara mandiri untuk menilai layanan. Adapun layanan di pusat karir antara lain kegiatan pengembangan karier, peningkatan kerja sama dengan mitra, dan konseling karier. Untuk layanan konseling karier masih belum dijalankan karena untuk <i>counsellor</i> rencananya akan	Observasi	BPAK perlu melakukan analisis terkait hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		melibatkan dosen.			
5	KPI BPAK.C.1.1	Untuk melihat data persentase jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan dari layanan pusat karier kurang dari 3 bulan kelulusan dari <i>exit survey</i> . Namun data <i>exit survey</i> tidak bisa digunakan karena akan bias, karena data ini tidak menunjukkan data <i>real</i> yang benar-benar memperoleh pekerjaan dari pusat karier. Perlu sistem yang bisa <i>tracing</i> siapa saja mahasiswa yang berhasil memperoleh pekerjaan dari lowongan yang disebarakan pusat karir.	KTS Minor	BPAK perlu berkoordinasi dengan Prodi dan BAAK terkait dengan <i>exit survey</i> . BPAK juga perlu berkoordinasi dengan IT Center untuk merancang sistem yang dapat mencatat data dengan baik.	31 Agustus 2024
6	KPI BPAK.C.2.1	Target kerja sama dengan industri masih belum tercapai. Sejauh ini industri sebenarnya sangat <i>welcome</i> , layanan yang diberikan ke mitra adalah akses <i>job portal</i> untuk dapat mengecek calon lulusan yang sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan. Namun saat ini untuk peninjauan mitra mulai memperhatikan <i>scope</i> atau <i>level</i> dari mitra. Saat ini, banyak kerja sama yang sudah <i>expired</i> , namun sudah dilakukan <i>renewal</i> kerja sama. Kendala yang dihadapi salah satunya adalah dengan MoU yang mencantumkan kegiatan Tridharma.	Observasi	BPAK perlu berkoordinasi dengan Humas dan IRO untuk mendorong kerja sama yang mungkin dapat dilakukan dengan mitra potensial, baik mitra dalam negeri maupun luar negeri.	31 Agustus 2024
7	KPI BPAK.C.3.1	Kendala terbesar dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan karier adalah mengumpulkan peserta, sehingga alternatif lain yang dipilih adalah melalui <i>podcast</i>	Observasi	BPAK dapat berkoordinasi dengan Prodi dan BPM untuk menjangkau teman-teman mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Biro Pengembangan Alumni dan Karier secara keseluruhan adalah 12,50% dengan keterlaksanaan program kerja 10,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Pengembangan Alumni dan Karier adalah sebagai berikut.

**Tabel 16. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Pengembangan Alumni dan Karier**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Ridhayati	8	1	13%	7	87%	30	3	10%	3	10%	24	80%

h. Hasil Temuan Biro Pengembangan Mahasiswa

Monev yang dilakukan pada Biro Pengembangan Mahasiswa menghasilkan 6 (enam) temuan. Adapun temuan dari Biro Pengembangan Mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 17. Temuan Hasil Monev Biro Pengembangan Mahasiswa**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
1	KPI BPM.A.1.1	Jumlah prestasi di bidang akademik tingkat internasional masih belum mencapai target. Untuk prestasi di bidang akademik tingkat internasional dari tahun ke tahun memang tidak tercapai. Sejauh ini dari BPM sudah berkoordinasi dengan Prodi terkait lomba akademik tingkat internasional, namun memang belum ada yang menang. Setiap ada penawaran lomba akan selalu ditindaklanjuti. Untuk kompetisi internasional yang diikuti menuntut kompetensi mahasiswa yang lebih, namun tidak belum terpenuhi dengan kompetensi mahasiswa kita.	KTS Minor	BPM dan Prodi perlu berkoordinasi untuk mengevaluasi pembimbingan yang telah dilakukan. Prodi juga perlu melakukan pemetaan dosen dan kompetensinya untuk memberikan penugasan pembimbing dalam lomba yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan.	31 Agustus 2024
2	KPI BPM.A.1.2	Target jumlah prestasi di bidang akademik tingkat nasional masih belum tercapai. Untuk prestasi di bidang akademik tingkat nasional sudah banyak yang diikuti. Kendalanya adalah kesulitan mencari mahasiswa yang bersedia dan mampu mengikuti kompetisi. Selain itu, sejauh ini juga masih belum mampu menang dalam perlombaan tersebut.	Observasi	BPM dan Prodi perlu berkoordinasi untuk mengevaluasi pembimbingan yang telah dilakukan. Prodi juga perlu melakukan pemetaan dosen dan kompetensinya untuk memberikan penugasan pembimbing dalam lomba yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan.	31 Agustus 2024
3	KPI BPM.B.1.1	Target jumlah prestasi di bidang non akademik tingkat internasional	KTS Minor	BPM dan Prodi perlu berkoordinasi dalam pendataan mahasiswa yang memiliki	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		masih belum tercapai. Sejauh ini baru terbatas memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengikuti kompetisi bidang non akademik tingkat internasional. Ada rencana untuk membuat kompetisi non akademik tingkat internasional pada <i>event</i> UIB Festival, namun saat ini masih penyusunan panitia.		kemampuan di luar akademik. Hal ini ditujukan untuk dapat melakukan proyeksi mahasiswa yang akan dikirim dalam kegiatan perlombaan non-akademi. Selain itu, BPM berkoordinasi dengan IRO juga dapat merancang perlombaan non akademik dengan mitra luar negeri.	
4	KPI BPM.B.1.2	Untuk jumlah prestasi di bidang non akademik tingkat nasional ada 20 prestasi dan untuk prestasi non akademik tingkat internasional berjumlah 4 prestasi. Sudah ada kompetisi yang dibuat untuk mendorong prestasi ini yaitu Bhineka Fest. Hingga saat ini sudah aktif mencari dan menyebarkan informasi terkait perlombaan, baik melalui koordinasi dengan ormawa, undangan, broadcast, dan juga sosial media BPM.	Observasi	BPM perlu berkoordinasi dengan Humas untuk mendorong penyebaran informasi terkait perlombaan yang dibuat yaitu Bhineka Fest. Selain itu, BPM juga diarahkan untuk lebih aktif berkoordinasi dengan Ormawa untuk mendorong penyebaran informasi dan peningkatan jumlah peserta yang mungkin dapat dikoordinasikan oleh masing-masing ormawa.	31 Agustus 2024
5	KPI BPM.B.2.2	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan tidak mencapai target yang ditetapkan. Untuk mahasiswa tahun pertama pasti aktif, sedangkan untuk mahasiswa yang pada semester lanjut ada <i>missed information</i> karena terkait pendataannya masih belum terekam dengan baik. Namun seharusnya target ini bisa tercapai karena seluruh mahasiswa wajib memenuhi syarat kelulusan minimal SA.	Observasi	BPM perlu melakukan pendataan terkait mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan. BPM juga dapat berkoordinasi dan berkolaborasi dengan ormawa untuk melakukan pendataan ini.	31 Agustus 2024
6	KPI BPM.C.2.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa <i>full</i> mutli tahun yang mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal tidak mencapai target. Untuk	KTS Minor	BPM perlu melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi terkait proses pendampingan mahasiswa dalam program beasiswa yang akan di- <i>apply</i> . Selain itu, BPM juga perlu meninjau kembali syarat	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		saat ini sudah dilakukan pembimbingan essay beasiswa dan sudah rutin menyebarluaskan informasi terkait beasiswa eksternal. Bahkan untuk mahasiswa yang pembimbingan essay sudah dibuatkan <i>group</i> untuk tetap bisa <i>engage</i> . Sejauh ini dari BPM sudah melakukan evaluasi ketidaktercapaian KPI ini, namun dari hasil evaluasi tidak ditemukan permasalahan mengenai administrasi atau pun syarat-syarat yang tidak terpenuhi sehingga memang ada faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa kita masih belum lulus dalam tahap seleksi beasiswa. Selain itu, ada juga beasiswa yang pelaksanaannya diundur seperti Beasiswa Pemprov.		program-program beasiswa yang akan di- <i>apply</i> oleh mahasiswa.	

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Biro Pengembangan Mahasiswa secara keseluruhan adalah 46,15% dengan keterlaksanaan program kerja 5,88%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Pengembangan Mahasiswa adalah sebagai berikut.

**Tabel 18. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Pengembangan Mahasiswa**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai	KPI Tidak Tercapai	Total Progja	Progja Tercapai	Progja Tidak Tercapai	Ongoing
Evalina Elda	13	6 46%	7 54%	17	1 6%	0 0%	16 94%

- i. Hasil Temuan Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*)

Monev yang dilakukan pada Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*) menghasilkan 4 (empat) temuan. Adapun temuan dari Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*) disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 19. Temuan Hasil Monev Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI ELC.A.1.3	Jumlah peserta	KTS Minor	Perlu dilakukan <i>monitoring</i>	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		mahasiswa yang mengikuti tes Bahasa Inggris tidak mencapai target yang ditetapkan. Untuk datanya ada kekeliruan dalam pengisian, seharusnya dikalkulasi seluruh ujian Bahasa Inggris yang telah dilakukan untuk semester Ganjil dan Genap pada TA 2023/2024.		terkait <i>update</i> data mahasiswa	
2	KPI ELC.A.1.4	Jumlah peserta mahasiswa pelatihan bahasa inggris tidak memenuhi target. Ada kendala memang dalam memenuhi target jumlah peserta mahasiswa pelatihan Bahasa Inggris, namun sudah dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk memberikan informasi bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Untuk realisasi ada kesalahan dalam penginputan angka.	KTS Minor	Perlu dilakukan <i>monitoring</i> terkait <i>update</i> data mahasiswa	31 Agustus 2024
3	KPI ELC.B.1.1	Jumlah pendapatan yang ditargetkan masih belum tercapai. Untuk target masih realistis dapat tercapai hingga bulan Agustus 2024. Ada beberapa program yang masih belum menerima pembayaran seperti pelatihan bersama McDermott dan PLN. Kemudian juga ada batch yang akan ujian TOEIC Official.	Observasi	Aktif menjalin komunikasi dan kerja sama dengan mitra DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) untuk mendorong peningkatan jumlah pendapatan yang dapat diperoleh oleh ELC.	31 Agustus 2024
4	KPI ELC.C.1.1	ELC masih belum menyebarkan kuesioner secara mandiri.	KTS Minor	ELC perlu <i>drafting</i> kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. Sebelum penyebaran kuesioner, perlu dilakukan koordinasi dengan LPMI.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*) secara keseluruhan adalah 33,33% dengan keterlaksanaan program kerja 5,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*) adalah sebagai berikut.

**Tabel 20. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*)**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Hendra	6	2	33%	4	67%	20	1	5%	1	5%	18	90%

j. Hasil Temuan UPT Sistem Informasi

Monev yang dilakukan pada UPT Sistem Informasi menghasilkan 18 (delapan belas) temuan. Adapun temuan dari UPT Sistem Informasi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 21. Temuan Hasil Monev UPT Sistem Informasi**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI IT.A.1.1	KPI desktop/ notebook dapat beroperasi sesuai dengan standar performa yang telah ditentukan masih belum dapat tercapai. Hal ini dikarenakan barang sudah tidak dapat diperbaiki dan tetap dicatat dalam laporan, sambil menunggu waktunya untuk di- <i>scrap</i> . Selain itu, saat ini sedang mengejar <i>clearance</i> untuk barang-barang yang statusnya rusak untuk di- <i>scrap</i> dan untuk barang yang masih dapat diperbaiki akan dimasukkan ke WO Bengkel.	Observasi	Barang desktop/ notebook yang tidak dapat diperbaiki dapat dipisahkan dari laporan.	31 Agustus 2024
2	KPI IT.A.1.2	Target peralatan non PC dapat beroperasi dengan baik sesuai fungsinya masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan barang yang akan diperbaiki masih banyak tertahan di Pak Kenny. Barang sudah tidak dapat diperbaiki dan tetap dicatat dalam laporan sambil menunggu waktunya untuk di- <i>scrap</i>	Observasi	Barang peralatan non-PC yang tidak dapat diperbaiki dapat dipisahkan dari laporan.	31 Agustus 2024
3	KPI IT.A.2.1	KPI terkait kebersihan dekstop/ notebook yang memenuhi standar yang telah ditentukan belum tercapai. Pencatatan kebersihan untuk barang yang tidak diperbaiki masih dicatat dalam laporan kebersihan. Pengecekan kebersihan	Observasi	Melakukan pengecekan kebersihan secara berkala desktop/ notebook untuk memastikan pemenuhan standar kebersihan. Selain itu, untuk barang yang tidak diperbaiki dapat dipisahkan dari laporan kebersihan.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
		dilakukan per bulan untuk seluruh desktop/notebook yang tercatat di UIB dengan memeriksa langsung barang yang ada dilakukan. Mengejar clearance untuk barang-barang yang statusnya rusak untuk di <i>scrap</i> dan untuk barang yang masih dapat diperbaiki akan dimasukkan ke WO Bengkel.			
4	KPI IT.A.2.2	KPI kebersihan peralatan non PC yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Standar kebersihan meliputi tidak berdebu dan kerapian kabel. Pencatatan kebersihan untuk barang yang tidak diperbaiki masih dicatat dalam laporan kebersihan.	Observasi	Melakukan pengecekan kebersihan secara berkala non-PC untuk memastikan pemenuhan standar kebersihan. Selain itu, untuk barang yang tidak diperbaiki dapat dipisahkan dari laporan kebersihan.	31 Agustus 2024
5	KPI IT.A.5.1	Untuk seluruh barang <i>hardware</i> , waktu penyelesaian WO adalah maksimal 70 menit. KPI WO tidak tercapai oleh karena masih banyak barang yang tertahan di bengkel, selain itu masih banyak <i>user</i> yang tidak menutup WO segera setelah WO diselesaikan.	Observasi	UPT SI perlu melakukan <i>follow up</i> kepada <i>user</i> yang belum menutup WO meskipun WO telah diselesaikan.	31 Agustus 2024
6	KPI IT.A.6.1	UPT SI tidak menyebarkan kuesioner secara mandiri, masih mengikuti kuesioner dari LPMI. IT Center masih mempelajari permasalahan utama yang menyebabkan tingkat kepuasan layanan <i>hardware</i> tidak mencapai target.	Observasi	UPT SI perlu <i>drafting</i> kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. UPT SI juga perlu berkoordinasi dengan LPMI sebelum melakukan penyebaran kuesioner.	31 Agustus 2024
7	KPI IT.B.1.2	<i>Downtime</i> LAN melebihi target yang ditetapkan. Internet dari ISP sering mengalami <i>downtime</i> karena ada perbaikan jalan di depan UIB.	Observasi	UPT SI perlu melakukan mengkomunikasikan kondisi ini dengan seluruh civitas akademika terkait dengan perbaikan jalan yang menyebabkan internet mengalami <i>downtime</i> .	31 Agustus 2024
8	KPI IT.B.4.1	Jumlah kegagalan dan gangguan jaringan melebihi target yang sudah ditetapkan. Perubahan tata cara <i>login</i> menggunakan	KTS Minor	UPT SI harus melakukan evaluasi terkait <i>root causes</i> mengenai kegagalan dan gangguan jaringan. Selain itu, terkait penggunaan Arista, UPT SI dapat melakukan sosialisasi	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		Arista membingungkan beberapa <i>user</i> , selain itu penetapan <i>logical access</i> SSID masih dalam tahap uji coba.		terkait langkah penggunaan Arista.	
9	KPI IT.B.5.1	Persentase implementasi aplikasi di <i>cloud service</i> tidak mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan <i>Cloud service</i> baru mulai diimplementasikan pada website UIB saja dengan menggunakan layanan niaga <i>hoster</i> .	Observasi	UPT SI perlu menambah implementasi <i>cloud service</i> tidak terbatas pada <i>website</i> UIB saja.	31 Agustus 2024
10	KPI IT.B.5.2	Persentase ketersediaan infrastruktur <i>cloud service</i> tidak tercapai. Penyediaan infrastruktur <i>cloud service</i> masih dipertimbangkan di tingkat rektorat, terutama dalam pemilihan <i>provider cloud service</i> .	Observasi	UPT SI perlu tetap melakukan koordinasi dengan rektorat untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan <i>provider cloud service</i> .	31 Agustus 2024
11	KPI IT.B.7.1	UPT SI tidak menyebarkan kuesioner secara mandiri, masih mengikuti kuesioner dari LPMI. Keluhan terbesar pada terkait kepuasan jaringan adalah mengenai akses wifi, untuk saat ini hal ini sudah diatasi dengan mengganti device dan metode akses wifi.	Observasi	UPT SI perlu <i>drafting</i> kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. UPT SI juga perlu berkoordinasi dengan LPMI sebelum melakukan penyebaran kuesioner.	31 Agustus 2024
12	KPI IT.C.1.1	Jadwal penyelesaian aplikasi sering tidak sesuai <i>deadline</i> . Jadwal penyelesaian aplikasi sering mengalami perubahan sesuai dengan prioritas yang ditentukan rektorat. Berkoordinasi dengan biro/ prodi terkait perubahan jadwal pengembangan aplikasi	KTS Minor	UPT SI diharapkan segera menyelesaikan aplikasi yang menjadi prioritas. Selain itu, UPT SI perlu tetap berkoordinasi dengan Biro atau pun Prodi adanya perubahan jadwal pengembangan aplikasi.	31 Agustus 2024
13	KPI IT.C.1.2	Persentase aplikasi mobile masih rendah. Hal ini dikarenakan <i>programmer mobile</i> masih difokuskan untuk mengembangkan sistem informasi desktop yang menjadi prioritas utama. Pengembangan aplikasi	KTS Minor	Segera selesaikan sistem informasi dekstop. Setelah sistem informasi desktop selesai, segera kembangkan aplikasi mobile.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		mobile akan dimulai kembali apabila seluruh aplikasi desktop yang menjadi prioritas telah diselesaikan.			
14	KPI IT.C.1.3	Persentase digitalisasi data dan <i>data mapping</i> belum mencapai target. Belum tersedia staff IT yang difokuskan untuk pengelolaan data digital.	KTS Minor	UPT SI perlu menugaskan satu staff UPT SI bertanggung jawab dalam pengelolaan data digital.	31 Agustus 2024
15	KPI IT.C.2.2	Target indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi yang bisa diakses oleh pihak internal belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan masih ada sistem informasi yang dikembangkan untuk pihak internal. Pengukuran indeks ini dilakukan dengan menghitung jumlah data digital yang akan dibagi dengan jumlah sistem informasi yang menampilkan data. Indeks ini akan dikejar dengan menyelesaikan seluruh sistem sesuai dengan jumlah data digital yang telah tersedia.	Observasi	UPT SI dapat segera menyelesaikan pengembangan sistem informasi agar aksesibilitas dan visibilitas data dapat diakses oleh pihak internal.	31 Agustus 2024
16	KPI IT.C.2.3	Indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi yang bisa diakses oleh pihak eksternal masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan belum ada koordinasi dan kesepakatan dengan LPMI mengenai data mana yang akan ditampilkan untuk pihak eksternal.	Observasi	Segera lakukan koordinasi dengan LPMI terkait data yang diizinkan untuk dapat diakses oleh pihak eksternal.	31 Agustus 2024
17	KPI IT.C.4.1	Untuk seluruh <i>software</i> , waktu penyelesaian WO adalah maksimal 70 menit. Penyebab utama KPI WO Software tidak tercapai adalah banyaknya permohonan <i>fixing data</i> yang penanganannya memerlukan waktu cukup lama.	Observasi	UPT SI perlu mengevaluasi apa yang menjadi <i>root causes</i> dari banyaknya jumlah permohonan <i>fixing data</i> .	31 Agustus 2024
18	KPI IT.C.5.2	Target tingkat kepuasan	Observasi	UPT SI perlu berkoordinasi	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		terhadap akurasi dari informasi yang tersedia masih belum tercapai. Saat ini masih berada di angka 3,33 masih kurang 0,07 poin dari target yang ditetapkan. KPI ini tidak tercapai karena masih banyak Biro yang tidak mengupdate data sehingga terjadi ketidaksinkronan data.		dengan Biro untuk mengupdate data secara berkala atau jika memungkinkan <i>real-time data</i> sehingga data yang tercantum pada sistem sesuai dengan kondisi <i>real-time</i> .	

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada UPT Sistem Informasi secara keseluruhan adalah 41,38% dengan keterlaksanaan program kerja 30,93%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada UPT Sistem Informasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 22. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja UPT Sistem Informasi**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Herman	29	11	38%	4	58%	97	23	24%	0	0%	65	67%
Andik		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%
Haeruddin		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%
Patrick		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%
Sandy Putra		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%
Selamat		1	3%	1	3%		7	7%	0	0%	2	2%

k. Hasil Temuan Biro Personalia dan Karier

Monev yang dilakukan pada Biro Personalia dan Karier menghasilkan 4 (empat) temuan. Adapun temuan dari Biro Personalia dan Karier disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 23. Temuan Hasil Monev Biro Personalia dan Karier**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI BPK.A.1.2	Jumlah asisten ahli yang ditargetkan tidak tercapai. Target prodi dengan TMT dosen tidak sesuai. Target yang diset saat progja itu ada kesalahan dari awal, sedangkan untuk TMT para dosen di 2024 dan 2025, sehingga target 13 untuk AA tentu tidak akan tercapai.	Observasi	BPK perlu memerhatikan TMT dosen dan berkoordinasi dengan Prodi terkait informasi tersebut.	31 Agustus 2024
2	KPI BPK.A.1.5	Jumlah Lektor Kepala belum memenuhi target. Sejauh ini untuk Lektor Kepala masih 8. Pengajuan LK mengalami kendala karena tidak memenuhi	KTS Minor	Perlu dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan dan proyeksi jabatan fungsional dosen. Selain itu, BPK juga perlu aktif berkoordinasi dengan Prodi dan LPPM serta dosen yang	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		syarat khusus. Saat ini ada 1 dosen menunggu SK LK, 8 pengajuan LK, dan 1 pengajuan GB. Syarat khusus untuk dosen yang sudah S3 sudah lebih dari 2 tahun, maka harus ada publikasi sinta 1/2 sedangkan kalau S3 kurang dari 2 tahun, maka harus <i>publish</i> minimal SJR 0,1. Semua prodi dan dosen sudah mengetahui informasi ini.		bersangkutan untuk memenuhi syarat-syarat yang diperlukan, seperti penelitian dan pengabdian.	
3	KPI BPK.B.2.1	Jumlah dosen yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor adalah 61, untuk dosen doktor adalah 50, dan untuk dosen yang diproyeksikan lulus pada tahun 2024 ini sekitar 10-15 orang. Untuk mendorong jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S3, BPK memberikan rekomendasi studi lanjut. Jumlah ini masih belum memenuhi target yang diharapkan.	KTS Minor	Perlu dilakukan <i>monitoring</i> secara berkala terkait progress studi lanjut (S3) para dosen.	31 Agustus 2024
4	KPI BPK.C.1.1	Persentase jumlah tendik yang memiliki sertifikat TOEIC masih belum tercapai. Hal ini disebabkan karena banyak staf baru yang bergabung di UIB. Untuk mengatasinya, rencana akan ada pelatihan dan tes TOEIC pada bulan April 2024.	Observasi	BPK perlu berkoordinasi dengan ELC dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris dan pelaksanaan tes TOEIC.	30 April 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Biro Personalia dan Karier secara keseluruhan adalah 77,78% dengan keterlaksanaan program kerja 50,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Personalia dan Karier adalah sebagai berikut.

**Tabel 24. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Biro Personalia dan Karier**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai	KPI Tidak Tercapai	Total Progja	Progja Tercapai	Progja Tidak Tercapai	Ongoing
Siti Rohani	18	14	78%	50	25	50%	24
							48%

I. Hasil Temuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Monev yang dilakukan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menghasilkan

24 (dua puluh empat) temuan. Adapun temuan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 25. Temuan Hasil Monev Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI LPPM.A.1.3	Persentase kelompok dosen yang memiliki peta jalan penelitian selaras dengan peta jalan fakultas tidak memenuhi target yang ditetapkan. Untuk kelompok dosen ini sebenarnya yang set prodi dan dicek melalui SK. Sampai saat ini belum ada kelompok peneliti dosen. Setelah lebaran akan ditargetkan untuk menagih seluruh kelompok Prodi.	KTS Minor	<i>Follow up</i> Prodi untuk memastikan peta jalan kelompok dosen sesuai dengan peta jalan Fakultas. Sosialisasikan kepada Prodi untuk membuat kelompok dosen guna mendorong jumlah penelitian dan publikasinya.	31 Agustus 2024
2	KPI LPPM.A.2.1	Target jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi masih belum tercapai. Untuk KPI ini pasti belum tercapai karena dinilai cukup berat dilakukan. Namun, LPPM terus melakukan upaya melalui kerja sama dengan mitra Luar Negeri. Kemaren sudah ada meeting juga dengan USM dan UTeM, dan saat ini sedang progress. Harapannya tahun ini bisa publish.	KTS Minor	Perlu ditinjau kembali terkait target publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Berikan pembimbingan kepada dosen yang memiliki target luaran publikasi.	31 Agustus 2024
3	KPI LPPM.A.2.2	Target persentase dosen dengan publikasi internasional bereputasi tidak tercapai. Sejauh ini memang dosen UIB pada publish sendiri dengan mitra di luar UIB. Untuk dosen yang publikasi pada internasional bereputasi antara lain: Andri (TS), Yusra (TS), Stivani (ARS), David (IH), Ampuan (IH).	KTS Minor	Sosialisasikan para dosen untuk dapat bergabung dengan dosen lain untuk membentuk <i>research group</i> guna meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi.	31 Agustus 2024
4	KPI LPPM.A.2.3	Jumlah publikasi nasional terakreditasi tidak mencapai target. Ini datanya hanya dari proposal yang diajukan pada simLPPM. Ada banyak dosen yang tugas akhir	Observasi	Lakukan kembali pengecekan data agar data yang ada pada LPPM sesuai dengan kondisi <i>real</i> . Koordinasi dengan UPT SI terkait apakah memungkinkan untuk dapat mengembangkan sistem sehingga dapat menarik data	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		mahasiswanya publikasi namun tidak diajukan pada simLPPM. Menyikapi kejadian, upaya perbaikan dari kondisi ini adalah adanya revisi SK terkait bantuan penelitian sehingga tidak ada batasan untuk publikasi dosen bersama mahasiswa.		penelitian yang sudah publikasi meskipun tanpa melalui pengajuan proposal ke LPPM.	
5	KPI LPPM.A.2.5, LPPM.A.2.7, dan LPPM.A.2.8	Target jumlah publikasi seminar internasional terindeks, seminar internasional tidak terindeks, dan seminar nasional tidak tercapai. Internal UIB kalau mengadakan konferensi sudah diinfokan melalui email dan media lainnya. Namun, dosen yang hadir bisa dihitung jari. Kemudian untuk mahasiswa juga tidak ada lagi syarat wajib untuk mengikuti publikasi seminar, sehingga mereka lebih memilih jalur publikasi. Perlu dilakukan strategi untuk menarik minat para dosen untuk mengikuti kegiatan publikasi seminar ini.	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan Prodi untuk mendorong para dosen agar dapat mengikuti kegiatan seminar nasional dan internasional. Selain itu, ajukan skema bantuan untuk <i>conference</i> bagi para dosen agar dapat mendorong minat para dosen untuk mengikuti kegiatan seminar maupun <i>conference</i> .	31 Agustus 2024
6	KPI LPPM.A.2.6	Target persentase dosen yang mengikuti seminar diseminasi internasional masih belum dapat tercapai. Kemungkinan besar hal ini dikarenakan dosen juga memiliki kesibukan lain (bekerja di luar UIB). LPPM sudah menginfokan dan mengingatkan juga namun belum ada hasil yang terlihat.	Observasi	Koordinasi dengan Prodi untuk mengutus atau mengarahkan perwakilan dosen untuk mengikuti seminar diseminasi internasional.	31 Agustus 2024
7	KPI LPPM.A.3.1 dan LPPM.A.3.2	Jumlah publikasi jurnal nasional mahasiswa dan jurnal internasional mahasiswa tidak tercapai. Hal ini disebabkan karena LPPM tidak bisa <i>trace</i> artikel mahasiswa yang <i>publish</i> karena dosen tidak menginput pada <i>publication management</i> .	KTS Minor	Berkoordinasi dengan Prodi terkait luaran publikasi jurnal nasional dan internasional oleh mahasiswa. Selain itu, LPPM perlu berkoordinasi dengan UPT SI jika memungkinkan pengembangan sistem dapat mengakomodir kondisi ini.	31 Agustus 2024
8	KPI LPPM.A.3.3	Jumlah publikasi	KTS Minor	Perlu ditinjau kembali apakah	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
	dan LPPM.A.3.4	seminar internasional terindeks dan seminar internasional terindeks yang mahasiswa ikuti masih belum dapat tercapai. Karena publikasi seminar internasional terindeks atau pun seminar internasional tidak terindeks sudah tidak menjadi syarat. Untuk upaya kalau misalnya kebijakan dari ADC tidak berubah, maka akan sulit untuk diwujudkan.		publikasi seminar internasional terindeks dan seminar internasional terindeks yang mahasiswa. Selain itu, LPPM juga perlu berkoordinasi dengan LPMI dan ADC apakah hal ini masih relevan atau tidak.	
9	KPI LPPM.A.4.1	Target jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri belum dapat tercapai. Sejauh ini masih belum ada penelitian yang didanai lembaga Luar Negeri. Hingga saat ini LPPM sudah mencoba inisiasi dengan mitra Luar Negeri, namun alasannya ternyata beberapa dosen kurang percaya diri terhadap kemampuannya dalam menulis.	KTS Minor	Perlu koordinasi dengan IRO dan Prodi untuk mendorong kerja sama penelitian dengan mitra luar negeri. Hal ini bertujuan untuk mendorong jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri	31 Agustus 2024
10	KPI LPPM.A.4.2	Target jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga dalam negeri masih belum tercapai. Untuk jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga Dalam Negeri lebih sedikit dibanding tahun lalu. Salah satunya mitra yaitu BP Batam sudah tidak bekerja sama. Tapi kita sudah mulai kerja sama dengan Pemko dan Bl.	Observasi	Perlu koordinasi dengan Humas dan Prodi untuk mendorong kerja sama penelitian dengan mitra dalam negeri. Hal ini bertujuan untuk mendorong jumlah penelitian yang didanai oleh lembaga dalam negeri	31 Agustus 2024
11	KPI LPPM.A.4.3	Jumlah penelitian yang didanai internal PT masih belum memenuhi target. Karena ini masih dalam progress (sekarang masih Ganjil 2023/2024). Sebenarnya angka ini menunjukkan kalau dosen juga sudah mampu melakukan publikasi secara mandiri dan dianggap baik.	Observasi	Perlu dilakukan pengecekan jumlah penelitian yang didanai oleh PT. Perlu dicek kembali apakah hal ini sejalan dengan peningkatan penelitian dengan pendanaan dalam negeri dan luar negeri.	31 Agustus 2024
12	KPI LPPM.A.5.1 dan LPPM.A.5.2	Jumlah tulisan dosen di media massa internasional dan media	Observasi	LPPM dapat menjalin dan memperluas kerja sama dengan mitra media untuk	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		massa masih belum mencapai target. Untuk publikasi media massa ini sebenarnya masih rancuh karena apakah bidang penelitian dan PkM. Biasanya publikasi pada media massa terkait bidang penelitian. Selanjutnya akan ada kerja sama dengan mitra media, seperti Sindo.		mengembangkan publikasi dosen pada media massa. Selain itu, perlu adanya koordinasi dengan seluruh Prodi untuk mengarahkan setiap dosen memiliki <i>draft</i> artikel yang diarahkan untuk publikasi pada media massa.	
13	KPI LPPM.A.5.4	Target jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional masih belum tercapai. Kemungkinan besar akhir semester Genap ini akan ada publikasi media massa melalui luaran mata kuliah Pancasila. Sebenarnya datanya ini juga masih belum <i>clear</i> karena adanya kesulitan untuk <i>tracing</i> .	Observasi	Perlu dilakukan <i>monitoring</i> terkait capaian jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional dengan target yang ditetapkan.	31 Agustus 2024
14	KPI LPPM.B.2.2	Target persentase jumlah PkM internasional (berdasarkan pelaksana dan proses) tidak mencapai target yang ditetapkan. Sebenarnya untuk kerja sama dalam bentuk PkM internasional sudah ada IoM, MSU, TELIN, dan Bandara Internasional Hang Nadim. Namun memang masih belum mencapai target yang sudah ditetapkan.	Observasi	Menjalin kerja sama secara aktif dengan mitra luar negeri, baik mitra DUDI maupun mitra perguruan tinggi di luar negeri. Berkoordinasi dengan IRO untuk mendorong penajakan dengan mitra potensial luar negeri	31 Agustus 2024
15	KPI LPPM.B.3.1 dan LPPM.B.3.3	Jumlah PkM yang didanai oleh lembaga luar negeri dan internal PT masih belum tercapai. Sudah ada beberapa yang sebenarnya memang pendanaan dari lembaga luar negeri seperti PkM dengan IOM dan MSU. Namun masih belum mencapai target. Upaya yang telah dilakukan adalah offer dan invite mitra Luar Negeri.	Observasi	Menjalin kerja sama secara aktif dengan mitra luar negeri, baik mitra DUDI maupun mitra perguruan tinggi di luar negeri. Berkoordinasi dengan IRO untuk mendorong penajakan dengan mitra potensial luar negeri	31 Agustus 2024
16	KPI LPPM.B.4.1	Jumlah IPTEKS yang dikembangkan untuk mitra masih belum ada data sehingga KPI ini	Observasi	LPPM perlu berkoordinasi dengan Humas dan Prodi terkait jumlah IPTEKS yang dikembangkan untuk mitra.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		belum tau apakah tercapai atau tidak. Seharusnya untuk data dapat diperoleh dari sistem KP. Namun sejauh ini masih belum ada data.			
17	KPI LPPM.B.4.2	Untuk jumlah mitra tingkat lokal dan nasional yang mengadopsi IPTEKS masih belum terdata sehingga untuk KPI jumlah mitra tingkat lokal dan nasional masih belum dapat dipastikan sudah tercapai atau belum tercapai	Observasi	LPPM perlu berkoordinasi dengan Humas dan Prodi terkait dengan mitra lokal dan nasional yang mengadopsi IPTEKS.	31 Agustus 2024
18	KPI LPPM.B.5.1	Jumlah publikasi hasil PkM jurnal terakreditasi tidak mencapai target. Hal ini dikarenakan belum terdata. Seharusnya untuk realisasi bisa melebihi, namun angka exactlynya masih belum tau berapa.	Observasi	LPPM perlu berkoordinasi dengan UPT SI untuk pengembangan simLPPM agar publikasi hasil PkM dapat terdata, seperti PkM jurnal terakreditasi.	31 Agustus 2024
19	KPI LPPM.B.6.1	Target persentase dosen yang mendapat pengakuan/ rekognisi tidak tercapai. Untuk pengakuan/ rekognisi dosen ini sudah ada datanya. KPI ini tidak tercapai bisa jadi karena dosen belum melaporkan dan tidak semua dosen aktif. Upaya untuk mendorong peningkatan ini adalah dengan membuat profil dosen pada <i>website</i> sebagai <i>personal branding</i> dosen.	Observasi	<i>Follow up</i> Prodi dan berikan sosialisasi kepada para dosen untuk segera melaporkan pengakuan/ rekognisi tepat waktu.	31 Agustus 2024
20	KPI LPPM.C.1.2	Jumlah mahasiswa berwirausaha tidak mencapai target. Kalau terkait dengan mahasiswa yang sudah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan kan ada outputnya, jika itu bisa diklaim maka akan banyak. Namun yang menjadi perhitungan bukan itu. Melainkan mahasiswa yang benar-benar berwirausaha. Sejauh ini untuk data	Observasi	Lakukan pendataan melalui koordinasi dan kerja sama dengan setiap Prodi terkait mahasiswa yang berwirausaha.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		mahasiswa yang berwirausaha dari setiap prodi ada namun tidak yakin dengan keakuratan datanya.			
21	KPI LPPM.D.1.1	Target jumlah kegiatan kreativitas mahasiswa yang didanai Kemendikbud masih belum tercapai. Kendalanya kita selalu tau pengumuman atau informasi mepet dengan <i>deadline</i> . Misalnya sebenarnya ada waktu 2 minggu, tapi kita tetap begadang. Jadi ada beberapa bagian yang ternyata gak keisi. Perlu ada perencanaan dan peminangan dari awal desember dan pembuatan proposal. Jadi dengan adanya proposal tersebut, sisa finalisasi dan upload proposal.	KTS Minor	Diharapkan LPPM dapat mencari informasi kegiatan kreativitas mahasiswa lebih aktif lagi. Persiapkan <i>team</i> yang diajukan dan berikan pembimbingan dalam penyusunan proposal bagi setiap tim yang akan dikirim kegiatan kreativitas mahasiswa tersebut.	31 Agustus 2024
22	KPI LPPM.E.2.1	Jumlah dosen yang saat ini memiliki HKI masih perlu dicek terlebih dahulu. Untuk HKI itu seharusnya saat Pancasila ini bisa tercapai, karena dosen juga akan dicantumkan sebagai pembimbing. Mungkin untuk yang lain bisa dilihat dari output pembelajaran juga.	Observasi	Lakukan pengecekan terkait dosen yang sudah memiliki HKI. Lakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi setelah kelas Pancasila selesai. Selain itu, lakukan pemetaan dengan Prodi untuk melihat <i>output</i> pembelajaran.	31 Agustus 2024
23	KPI LPPM.E.2.3, E.2.4, E.2.5, E.2.6, E.2.7, E.2.8, dan E.2.9	Sejauh ini belum ada HKI baik hak cipta, paten, paten sederhana, merek, desain industri, rahasia dagang, dan desain tata letak sirkuit terpadu. Masih minim dosen yang peduli dengan HKI ini.	Observasi	LPPM perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk membahas luaran tiap mata kuliah yang mungkin dapat menghasilkan luaran berupa HKI. Selain itu, LPPM perlu melakukan sosialisasi kepada para dosen untuk meningkatkan kesadaran terkait HKI ini.	31 Agustus 2024
24	KPI LPPM.E.2.10	Sejauh ini untuk lisensi juga masih belum ada, karena masih belum ada produk yang dihasilkan. Misalnya ARS membuat motif batik, seharusnya bisa diajukan untuk lisensi.	Observasi	LPPM perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk membahas luaran tiap mata kuliah yang mungkin dapat menghasilkan luaran berupa lisensi.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat secara keseluruhan adalah 21,57% dengan keterlaksanaan program kerja 2,06%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai berikut.

**Tabel 26. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Ni'matul	51	9	18%	16	31%	50	0	0%	52	54%	0	0%
Wisnu		2	4%	13	25%		0	0%	27	28%	0	0%
Andina		0	0%	11	22%		2	2%	11	11%	5	5%
Salsabila		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%
Andik		0	0%	0	0%		0	0%	0	0%	0	0%

m. Hasil Temuan Pusat Sertifikasi

Monev yang dilakukan pada Pusat Sertifikasi menghasilkan 3 (tiga) temuan. Adapun temuan dari Pusat Sertifikasi disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 27. Temuan Hasil Monev Pusat Sertifikasi**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
1	KPI PS.B.1.2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang ilmu masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan masih ada perubahan data dosen. Ada dosen yang dihapus dan ada penambahan dosen baru, sehingga perlu ada pembaharuan data terkait perubahan tersebut. Upaya yang telah dilakukan, PS sudah menyediakan sertifikasi kompetensi secara rutin yang dapat diikuti oleh dosen-dosen, dengan bekerja sama dengan provider Edugate dan Multimatics. Data per tanggal 18 Maret 2024, terdapat 15 dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi. Dari 15 dosen ini, tidak ada program sertifikasi yang sesuai dengan program yang ditawarkan oleh <i>provider</i> .	Observasi	Perlu adanya koordinasi dengan Prodi dan BPK terkait data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Selain itu, PS perlu menyediakan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu dosen.	31 Agustus 2024
2	KPI PS.C.1.1	Target jumlah pendapatan bersih dari pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi eksternal masih belum tercapai. Untuk sertifikasi dari eksternal ada Brevet, FGA (annually), PLTI,	KTS Minor	Perlu adanya koordinasi dengan Humas dan dosen-dosen praktisi untuk menjangkau pihak-pihak eksternal guna mendorong pendapatan bersih dari pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi eksternal.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		dan UKOM. Perlu melakukan evaluasi dari tahun sebelumnya terkait pos mana yang memberikan pemasukan lebih besar. Sejauh ini sudah diupayakan, namun sejauh ini PS masih terbatas sebagai fasilitator.			
3	KPI PS.C.1.2	Jumlah pendapatan bersih dari pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa internal masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan ada permasalahan dalam penyusunan jadwal. Sebagai contoh program sertifikasi PMR, yang awalnya dilaksanakan setiap bulan namun diubah menjadi per 2 bulan. Pertimbangan adanya perubahan jadwal ini sebenarnya diawali dengan jumlah peserta yang tidak memenuhi target kuota, sehingga alternatif yang dilakukan adalah dengan mengubah jadwal pelaksanaan menjadi sekali 2 bulan. Namun ternyata, hal ini juga berdampak pada pemasukan yang diterima.	KTS Minor	PS perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi yang juga menjadi salah satu syarat kelulusan.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Pusat Sertifikasi secara keseluruhan adalah 80,00% dengan keterlaksanaan program kerja 50,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Pusat Sertifikasi adalah sebagai berikut.

**Tabel 28. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Pusat Sertifikasi**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai	KPI Tidak Tercapai	Total Progja	Progja Tercapai	Progja Tidak Tercapai	Ongoing					
Tika Febriani	10	8	80%	2	20%	23	10	43%	0	0%	13	57%

n. Hasil Temuan Pusat Pengembangan Merdeka Belajar

Monev yang dilakukan pada Pusat Pengembangan Merdeka Belajar menghasilkan 6 (enam) temuan. Adapun temuan dari Pusat Pengembangan Merdeka Belajar disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 29. Temuan Hasil Monev Pusat Pengembangan Merdeka Belajar**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI MBKM.A.1.1	Untuk dokumen kebijakan tata kelola Pusat Pengembangan Merdeka Belajar masih belum lengkap. Sejauh ini yang tersedia SK implementasi MBKM dan Panduan MBKM serta penggunaan sistem. Saat ini masih dalam proses drafting dan pengecekan mengenai kebijakan terkait konversi SKS. Selain itu, untuk informasi tugas DPL dan cara penilaiannya juga sejauh ini belum ada.	KTS Minor	Perlu segera melengkapi seluruh dokumen kebijakan tata kelola Pusat Pengembangan Merdeka Belajar. Setelah dokumen selesai di- <i>draft</i> , dokumen diproses untuk segera disahkan.	31 Agustus 2024
2	KPI MBKM.A.1.2	Ketersediaan dokumen teknis untuk pengelolaan dan pelaksanaan Program Merdeka Belajar masih belum ada. Kalau untuk SOP yang disahkan belum ada, semua masih dalam bentuk <i>draft</i> . Karena untuk SOP harus mengikuti pedoman dan panduan yang terupdate.	KTS Minor	Dokumen teknis mohon segera disahkan.	31 Agustus 2024
3	KPI MBKM.A.2.1	Target persentase mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus sebesar 20 SKS tidak tercapai. Target yang ditetapkan terlalu besar, apalagi dengan syarat sebesar 20 SKS. Kemungkinan besar kedepannya juga akan ada penyesuaian terkait hal ini karena ada perubahan IKU terkait minimal kegiatan di luar kampus sebesar 10 SKS.	Observasi	MBKM perlu lebih aktif menyebarluaskan informasi program MBKM, melalui sosial media MBKM UIB. Selain itu, perlu adanya koordinasi dengan Prodi dan BPM untuk menyebarluaskan informasi terkait program MBKM.	31 Agustus 2024
4	KPI MBKM.A.2.4	Jumlah praktisi mengajar di dalam kampus tidak memenuhi target. Kalau berdasarkan evaluasi internal, ternyata praktisi kurang bertanggung jawab dalam pelaporan. Selain itu, kerja sama dengan praktisi juga kurang baik sehingga susah dengan untuk mencari praktisi	KTS Minor	MBKM perlu berkoordinasi dengan Prodi dan praktisi untuk menginfokan tanggung jawab dan tupoksi praktisi.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/KTS	RTM	Deadline
		yang mengajar di dalam kampus. Kemungkinan target KPI ini bisa tercapai, dengan mengklaim dosen yang tidak berNIDN.			
5	KPI MBKM.A.2.6	Sejauh ini untuk target mitra internasional yang bekerja sama dalam program MBKM masih belum terpenuhi. Kalau untuk mitra internasional yang MBKM palingan cuman terbatas pada PMM dan magang internasional. Kemudian untuk pemisahan antara mitra internasional dan nasional juga agak sedikit membingungkan batasannya. Sebagai contoh, misalkan mitra McDermott apakah bisa diklaim mitra internasional atau tidak, karena <i>based on</i> Batam.	KTS Minor	Perlu bekerja sama dengan IRO untuk menambah kerja sama dengan mitra luar negeri yang potensial. Selain itu, perlu juga dijelaskan kriteria antara mitra internasional dan mitra nasional.	31 Agustus 2024
6	KPI MBKM.B.1.1	Tingkat kepuasan terkait layanan Pusat Pengembangan Merdeka Belajar tidak tercapai. Hal ini dikarenakan untuk kuesioner masih belum disebar, masih belum ada kuesioner yang di-drafting. Namun untuk semester ini akan diupayakan penyebaran kuesioner untuk melihat bagaimana tingkat kepuasan terhadap layanan pusat pengembangan merdeka belajar.	KTS Minor	MBKM perlu melakukan <i>drafting</i> kuesioner dan melakukan koordinasi dengan LPMI sebelum menyebarkan kuesioner. MBKM perlu menyebarkan kuesioner secara mandiri.	31 Agustus 2024

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Pusat Pengembangan Merdeka Belajar secara keseluruhan adalah 36,36% dengan keterlaksanaan program kerja 13,64%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Pusat Pengembangan Merdeka Belajar adalah sebagai berikut.

**Tabel 30. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja Pusat Pengembangan Merdeka Belajar**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai	KPI Tidak Tercapai	Total Progja	Progja Tercapai	Progja Tidak Tercapai	Ongoing					
Desty Febria	11	4	36%	7	64%	22	3	14%	0	0%	19	86%

i. Hasil Temuan UPT Perpustakaan

Monev yang dilakukan pada UPT Perpustakaan menghasilkan 12 (dua belas) temuan. Adapun temuan dari UPT Perpustakaan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 31. Temuan Hasil Monev UPT Perpustakaan**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI LIB.A.1.1	Target jumlah buku tercetak belum tercapai. Untuk pembelian buku sebenarnya sudah dibuat <i>list</i> berdasarkan kebutuhan Prodi, namun ternyata harganya lebih mahal. Jadi alternatif lain, Prodi akan menyusun kembali <i>list</i> buku beserta harga dan vendor yang berasal dari Indonesia. Selain itu, Perpustakaan sedang mengajukan proposal hibah buku dari <i>embassy</i> .	KTS Minor	Koordinasi dan <i>follow up</i> dengan Prodi untuk segera menginfokan kembali <i>list</i> buku beserta harga dan vendor>	31 Agustus 2024
2	KPI LIB.A.1.2	KPI jumlah koleksi penunjang prodi belum tercapai dikarenakan masih belum ada pengadaan buku bagi Prodi. Untuk syarat koleksi penunjang prodi minimal terbitan 5 tahun terakhir dan sesuai dengan RPS Prodi. Sejauh ini, pengadaan koleksi penunjang terbatas pada prodi Pariwisata dan Hukum. Hal ini dikarenakan Prodi ini yang baru mengajukan. Selain itu, prodi cenderung lebih memilih penggunaan <i>e-book</i> daripada buku cetak.	KTS Minor	Perlu peningkatan jumlah koleksi penunjang prodi, UPT Perpustakaan dapat mengajukan pengadaan barang. Dalam mengajukan pengadaan barang, perlu diperhatikan juga <i>vendor</i> , harga, dan kuantitas barang yang diperlukan. UPT Perpustakaan juga perlu melakukan koordinasi dengan Prodi untuk memastikan koleksi yang akan dibeli apakah relevan atau tidak.	31 Agustus 2024
3	KPI LIB.A.2.3	Jumlah basis data elektronik yang dilanggan perpustakaan masih belum tercapai. Sudah dilakukan <i>meeting</i> dengan beberapa vendor, namun ternyata harganya cenderung mahal. Saat ini sedang menginisiasi untuk konsorsium dengan UMM untuk berlanggan ProQuest dan Wiley.	KTS Minor	<i>Follow up</i> mitra yang berkenan untuk melakukan konsorsium. Aktif mencari vendor lain yang mungkin memberikan penawaran lebih rendah.	31 Agustus 2024
4	KPI LIB.A.3.1	KPI dokumen tertulis dalam pengorganisasian koleksi perpustakaan	Observasi	<i>Follow up</i> dan koordinasi dengan LPMI terkait progres dokumen pengorganisasian koleksi perpustakaan.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		belum tercapai. Untuk hal ini Panduan dan Pedoman masih belum selesai untuk penerbitan SKnya. Akan di-follow up kembali dengan LPMI untuk progress kelanjutannya.			
5	KPI LIB.A.3.2	Jumlah kegiatan cacah ulang ( <i>stock opname</i> ) koleksi perpustakaan masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan memang kegiatan <i>stock opname</i> belum dilakukan. Pelaksanaan <i>stock opname</i> dilakukan sekali dalam dalam setahun (perkiraan Juli 2024)	Observasi	Lakukan kegiatan <i>stock opname</i> sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	31 Agustus 2024
6	KPI LIB.B.1.1	Jumlah kunjungan fisik per bulan tidak memenuhi target yang ditetapkan. Sejauh ini lebih aktif pada kunjungan <i>online</i> sehingga kunjungan <i>offline</i> mengalami penurunan. Selain itu, <i>gate</i> mengalami kerusakan sehingga kunjungan tidak dapat dihitung. <i>Gate</i> mengalami kerusakan semenjak adanya perpindahan <i>wifi</i> . Sudah didiskusikan dengan IT, respon dari IT akan ada perubahan sistem dan akan segera diperbaiki.	KTS Minor	Koordinasi dengan UPT SI terkait perubahan sistem dan perbaikan <i>gate</i> . Koordinasi dengan Prodi untuk dapat mendorong mahasiswanya melakukan kegiatan pembelajaran di Perpustakaan guna mendorong jumlah kunjungan fisik. Selain itu, UPT Perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan mitra sekolah untuk melakukan kunjungan Perpustakaan guna meningkatkan kunjungan dan minat literasi bagi para siswa.	31 Agustus 2024
7	KPI LIB.B.1.3	Target jumlah peminjaman koleksi per tahun masih belum tercapai. Hal ini dikarenakan koleksi buku sudah banyak yang terbitan lama. Selain itu, minat baca mahasiswa juga kurang. Untuk mengatasi hal ini, Perpustakaan berencana untuk menawarkan buku-buku kepada setiap unit. Selain itu, Perpustakaan akan berkoordinasi dengan Prodi untuk mendorong kunjungan dan peminjaman buku oleh mahasiswa.	KTS Minor	UPT Perpustakaan diharapkan dapat lebih proaktif dalam menarik minat dan baca mahasiswa. UPT Perpustakaan dapat menginisiasi kegiatan seperti bedah buku, <i>talkshow</i> , dan lain-lain untuk mendorong minat mahasiswa dalam membaca dan meminjam koleksi cetak di perpustakaan.	31 Agustus 2024
8	KPI LIB.C.1.1	Jumlah prestasi dan apresiasi tenaga	Observasi	Aktif mencari informasi lomba Perpustakaan dan persiapan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		pustakawan belum mencapai target. Untuk lomba Perpustakaan memang masih jarang dilaksanakan. Namun, Perpustakaan UIB sedang mempersiapkan keikutsertaan dalam lomba <i>Best Practices</i> Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diadakan oleh Perpusnas.		diri untuk mengikuti kegiatan perlombaan.	
9	KPI LIB.C.1.3	Untuk target pengembangan kompetensi pustakawan masih belum terpenuhi. Seharusnya pengembangan kompetensi pustakawan ini seharusnya lebih ke sertifikasi bukan keikutsertaan dalam webinar. Nanti di bulan Juni/Juli akan ada diklat yang diadakan oleh Perpusnas.	Observasi	UPT Perpustakaan diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi terkait kegiatan sertifikasi yang mungkin dapat diikuti oleh pustakawan guna mengembangkan kompetensinya. UPT Perpustakaan dapat berkoordinasi dengan PS untuk pendaftaran kegiatan sertifikasi tersebut.	31 Agustus 2024
10	KPI LIB.E.1.2	Nilai kepuasan layanan ketersediaan cetak dan koleksi non-cetak masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Perpustakaan sudah melakukan penyebaran kuesioner secara mandiri. Kuesioner sudah dianalisis dan mayoritas saran yang diberikan ada penambahan jam operasional serta keterbaruan dan ketersediaan.	Observasi	UPT Perpustakaan perlu menindaklanjuti saran penambahan jam operasional serta pengajuan keterbaruan dan ketersediaan koleksi cetak dan non-cetak.	31 Agustus 2024
11	KPI LIB.F.1.1	Target jumlah kerja sama tidak tercapai. Saat ini, ada 4 dokumen kerja sama dengan mitra yang meliputi MoU dan MoA yang masih dalam proses.	Observasi	Lakukan komunikasi dengan mitra potensial dan <i>follow up</i> terkait kerja sama. Segera menyelesaikan MoU dan MoA untuk kemudian diproses untuk penandatanganan.	31 Agustus 2024
12	KPI LIB.G.1.1	KPI penambahan sarana dan prasarana perpustakaan masih belum tercapai. Salah satu pengadaannya adalah pengadaan komputer <i>touch screen</i> , <i>gate</i> pintu keluar, temperatur suhu, papan pengumuman, dan rak koleksi baru. Seperti halnya pengadaan komputer <i>touch screen</i> akan	Observasi	UPT Perpustakaan perlu meninjau terlebih dahulu tingkat urgensi dari barang yang akan diajukan. Kemudian <i>list</i> vendor dan harga, lalu ajukan pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat urgensi.	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		dibatalkan karena melihat urgensi Perpustakaan.			

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada UPT Perpustakaan secara keseluruhan adalah 50,00% dengan keterlaksanaan program kerja 45,10%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada UPT Perpustakaan adalah sebagai berikut.

**Tabel 32. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Kerja UPT Perpustakaan**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Inawati	24	8	33%	2	8%	51	16	31%	2	4%	6	12%
Rio Gusma		2	8%	4	17%		2	4%	4	8%	3	6%
Fiona Alifa		2	8%	6	25%		5	10%	6	12%	7	14%

o. Hasil Temuan Biro Manajemen Aset

Monev yang dilakukan pada Biro Manajemen Aset menghasilkan 3 (tiga) temuan. Adapun temuan dari Biro Manajemen Aset disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 33. Temuan Hasil Monev Biro Manajemen Aset**

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
1	KPI MA.A.1.1	Ketersediaan dokumen masih belum ada. SK, Panduan, dan SOP semua sedang proses <i>drafting</i> .	Observasi	Karena Biro Manajemen Aset merupakan biro pemekaran dan masih baru, mohon untuk dokumen kebijakan biro, seperti SK, panduan, SOP, IK, dan dokumen lainnya untuk dapat segera diselesaikan dan dikirimkan ke LPMI untuk direviu dan diproses untuk pengesahan/ legalitasnya.	31 Agustus 2024
2	KPI MA.B.1.1	Untuk KPI Inventarisasi masih dalam proses pengerjaan. Maksud dari inventarisasi ini adalah pengecekan inventaris <i>furniture</i> yang lama. Hingga saat ini untuk ruangan yang sudah diinventarisasi seluruh Gedung B (kecuali Auditorium Lantai 6). Untuk kedepannya sudah ada perencanaan pembuatan sistem Manajemen Aset yang sudah didiskusikan dengan IT Center.	Observasi	Program kerja yang dilakukan untuk mendorong ketercapaian KPI ini tetap harus dilakukan. Diharapkan semester Genap 2023/2024 data inventaris sudah selesai dan <i>update</i> . Selanjutnya terkait dengan sistem, mohon tetap melakukan koordinasi dengan IT Center agar sistem yang dirancang memenuhi kebutuhan Biro Manajemen Aset.	31 Agustus 2024
3	KPI MA.B.1.2	Untuk KPI Maintenance dilakukan setiap semester, misalnya pengecekan AC, <i>furniture</i> , dan kondisi	Observasi	Untuk mencapai KPI Maintenance ini, Biro Manajemen Aset perlu melakukan kegiatan <i>monitoring</i> secara berkala dan	31 Agustus 2024

No	Referensi	Temuan	Kategori OB/ KTS	RTM	Deadline
		gedung. Selain itu, Biro Manajemen Aset juga melakukan <i>maintenance</i> berdasarkan WO yang diajukan oleh unit lain.		pemeliharaan secara berkala.	

Berdasarkan temuan hasil monev 2024 didapatkan ketercapaian KPI pada Biro Manajemen Aset secara keseluruhan adalah 0,00% dengan keterlaksanaan program kerja 0,00%. Capaian kinerja dari masing-masing PIC pada Biro Manajemen Aset adalah sebagai berikut.

**Tabel 34. Kinerja Pencapaian KPI dan Program Biro Manajemen Aset**

PIC	Total KPI	KPI Tercapai		KPI Tidak Tercapai		Total Progja	Progja Tercapai		Progja Tidak Tercapai		Ongoing	
Julfitri	3	0	0%	3	100%	12	0	0%	2	17%	10	83%

## **BAB III PENUTUP**

### **3.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil *Monitoring* dan Evaluasi Mutu Internal yang telah dilakukan pada seluruh Unit, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Setiap Biro wajib membuat RTM, RTL, dan laporan realisasi terkait temuan. Namun setiap Biro perlu lebih mempertajam dan memperdalam RTM dan RTL yang perlu dilakukan untuk menjawab akar masalah dari temuan yang ada
- b. Setiap Biro wajib melakukan monev internal setiap bulan untuk menghindari ketidaktercapaian sehingga dapat langsung memberikan respon yang tepat terhadap permasalahan menjadi penyebab ketidaktercapaian tersebut
- c. Ketercapaian KPI dan keterlaksanaan program kerja Biro masih dapat dikategorikan berada pada tingkat rendah. Hal ini dapat dilihat dari skor kinerja dimana dari 16 (enam belas) Biro, hanya 3 (tiga) Biro yang memperoleh skor kinerja dengan kategori Baik (B).
- d. Setiap Biro wajib melakukan *review* dokumen SOP serta IK minimal 6 (enam) bulan sekali dan melakukan pembaharuan yang sesuai dengan kondisi terkini
- e. Setiap Biro perlu memperhatikan kelengkapan dokumen pada Bironya masing-masing dan mohon melakukan pengecekan terhadap pengesahan dokumen
- f. Ditemukan bahwa beberapa KPI pada Biro merupakan KPI bersama dengan Prodi sehingga perlu adanya koordinasi dan kerja sama yang baik antara Biro dan Prodi guna mendorong ketercapaian KPI terkait

Demikian kesimpulan dari temuan setiap Biro ini disampaikan.

# LAMPIRAN

## 4.1. Daftar Tilik Pusat Pengembangan Akademik (Academic Development Center)

 UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV PUSAT AKADEMIK INTERNAL LEMBAGA PENANCIANAN AKUTERMINAL (LPMI)		Kode No. : FORM-LPMI-LHB-01.01						
Hari / tanggal : Rabu, 20 Maret 2024 Waktu : 10:00 Fakultas / Biro : Pusat Pengembangan Akademik (ADC) Program Studi : Nama Dokumen : Daftar Tilik Monev 2024		Terima : Hilman, Rodiyo Priambada Perba, S.Pd., M.Pd Rencana Auditor : Dra. Yuni Murniati B.S.Ak., M.Ak.	Tanggal : Revisi : Disetujui : dan					
No.	Referensi / Standar / Batas Mula	Perubahan	Hasil Observasi/ Audit/ Yektim	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI ADC.A.1.4	Terikat dengan KPI persentase mata kuliah yang memiliki ulahasi dan tidak dalam dua bahasa, mengapa KPI ini tidak tercapai? Apa kendala ADC dalam mencapai target? Apa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan untuk mendukung ketercapaian KPI ini?	Kenapa ada perubahan dari PMSKTI terkait pencapaian IKU 1, untuk mata kuliah PBI dan CBI. Sebetulnya ada perubahan untuk ada ulahasi yang dikumpulkan, namun belum mengkomodori untuk project dan partisipatif. Sebetulnya ada harapan untuk setiap ulahasi ini di review oleh koordinator mata kuliah, namun ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini tidak bisa terjadi. Sehingga saat ini ulahasi ulahasi dikembalikan ke Prodi, padahal Prodi belum tentu punya faculty member yang sesuai dengan mata kuliah.	✓				KTS Minor
2	KPI ADC.A.1.5	Mengapa persentase jumlah mata kuliah yang memiliki RPS dan berbasiskan OBE dalam dua bahasa tidak tercapai? Bagaimana upaya ADC untuk mendukung tercapainya KPI ini? Apakah ADC sudah melakukan evaluasi terkait hal ini?	Kenapa ada perubahan dari PMSKTI terkait pencapaian IKU 1, untuk mata kuliah PBI dan CBI. Sebetulnya ada perubahan untuk ada ulahasi yang dikumpulkan, namun belum mengkomodori untuk project dan partisipatif. Sebetulnya ada harapan untuk setiap ulahasi ini di review oleh koordinator mata kuliah, namun ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini tidak bisa terjadi. Sehingga saat ini ulahasi ulahasi dikembalikan ke Prodi, padahal Prodi belum tentu punya faculty member yang sesuai dengan mata kuliah.	✓				KTS Minor
3	KPI ADC.A.1.7	Apakah ada RPL yang memang menyebarkan mata kuliah tidak ditentukan dengan portofolio penilaian dan evaluasi ketercapaian CPL. Maksimal? Bagaimana upaya ADC untuk mendukung tercapainya KPI ini? Apakah ADC sudah melakukan evaluasi terkait hal ini?	Dari sisi RPL yang memang menyebarkan penilaian portofolio, namun saat ini sudah tidak ada. Jadi untuk KPI ini memang tidak ada harapan.	✓				
4	KPI ADC.B.1.1	Bagaimana persentase mata kuliah yang memiliki RPS dan berbasiskan OBE dalam dua bahasa? Bagaimana upaya ADC untuk mendukung tercapainya KPI ini? Apakah ADC sudah melakukan evaluasi terkait hal ini?	Kenapa ada perubahan dari PMSKTI terkait pencapaian IKU 1, untuk mata kuliah PBI dan CBI. Sebetulnya ada perubahan untuk ada ulahasi yang dikumpulkan, namun belum mengkomodori untuk project dan partisipatif. Sebetulnya ada harapan untuk setiap ulahasi ini di review oleh koordinator mata kuliah, namun ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini tidak bisa terjadi. Sehingga saat ini ulahasi ulahasi dikembalikan ke Prodi, padahal Prodi belum tentu punya faculty member yang sesuai dengan mata kuliah.	✓				
5	KPI ADC.B.1.2	Terikat dengan persentase mata kuliah yang melibatkan praktisi DIER pada proses pembelajaran, berapa mata kuliah pada TA 2023/2024 ini yang melibatkan praktisi DIER? Berapa mata kuliah yang tidak melibatkan praktisi DIER?	Praktisi DIER sebelumnya embedded ke ADC padahal sebelumnya ke MBKM. Untuk pengajaran akan, penilaian mata kuliah, dan praktisi master juga dikembalikan oleh MBKM. Untuk mata kuliah master masih belum juga untuk ke ADC sehingga tidak untuk. Selain itu, program dosen yang mengorganisir dosen sebagai untuk CPL dan CPNK tidak dapat tercapai.	✓				
6	KPI ADC.B.1.2	Apakah ada mata kuliah dari setiap prodi yang terintegrasi dengan penelitian? Mengapa KPI ini tidak dapat tercapai?	Banyak skema skemanya yang banyak melibatkan untuk melakukan penelitian hingga publikasi. Untuk integrasi penelitian yang lain adalah dengan mata kuliah. Tapi untuk hal ini belum dikomunikasikan dengan baik sehingga jumlah berapa banyak penelitian yang digunakan masih belum diketahui.	✓				
7	KPI ADC.B.3.1 dan ADC.B.3.2	Bagaimana mekanisme ADC dalam mengevaluasi mata kuliah yang pada proses penilaiannya berdasarkan aspek atau portofolio?	Untuk yang terkait ADC melihat dari sisi yang dijabarkan saat UTB dan UAS. ADC hanya mengorganisir aspek tersebut pada proses evaluasi atau tidak format atau tidak, tapi tidak sempat dilakukan.	✓				KTS Minor
8	KPI ADC C terkait Luaran Penguasaan Pembelajaran	Mengapa KPI untuk jumlah mata kuliah dengan luaran publikasi internasional, jurnal internasional, dan jumlah internasional terakreditasi tidak tercapai? Apa yang menjadi kendala dalam pencapaian KPI ini?	Alasan awal target yang ditetapkan baru karena Prodi berfokus hanya Prodi hanya memiliki luaran publikasi yang banyak dengan mahasiswa. Hal ini pasti tidak tercapai, karena Prodi tidak melakukan untuk melakukan publikasi penelitian. Sebetulnya target ini dioreksi dengan dosen untuk mendukung jumlah dosen.	✓				KTS Minor
9	KPI ADC C terkait Luaran Penguasaan Pembelajaran	Apakah ADC sudah memiliki informasi untuk luaran dari setiap mata kuliah dari setiap prodi? Mohon barutannya untuk dapat memberikan luaran untuk setiap prodi yang memiliki luaran publikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal internasional terakreditasi, jurnal internasional, jurnal internasional terakreditasi, seminar webinars lokal, PT, seminar nasional, seminar internasional, media massa webdiah, media massa nasional, dan media massa internasional.	Sudah dilakukan pemetaan terkait mata kuliah dari setiap prodi beserta luaran.	✓				
10	KPI ADC.C.2.1	Apakah sudah ada mata kuliah yang memiliki mata kuliah dengan luaran book chapter/ buku ber-ISBN? Apakah Prodi sudah melakukan pemetaan dari setiap luaran mata kuliah?	Hingga saat ini memang tidak Prodi yang memiliki mata kuliah dengan luaran book chapter/ buku ber-ISBN.	✓				
11	KPI ADC.C.3.1 dan ADC.C.3.2	Apakah ada mata kuliah yang memiliki luaran dengan penguasaan? Apakah ada mata kuliah dengan luaran majalah?	Mata kuliah yang memiliki luaran penguasaan dari PBI (Introduction to English Literature) sedang untuk untuk majalah (English for Young Learners).	✓				
12	KPI ADC.D.1.1 dan ADC.D.1.2	Bagaimana evaluasi ADC terkait tingkat implementasi ORA, mana? Mengapa persentase tingkat implementasi berbasis aplikasi belum memenuhi target? Bagaimana ADC melakukan evaluasi terkait persentase ini? Apakah yang menjadi kendala dalam mendukung peningkatan implementasi berbasis aplikasi?	Untuk ORA sudah sesuai dan sedang dilakukan. Untuk RPS terakreditasi sebelumnya mau dilakukan, tapi peremajaan kembali dilakukan secara manual. Untuk evaluasinya ada beberapa kendala ADC karena belum ada pemetaan sehingga persentasenya masih belum representatif. Rencana tanggal 22 April akan koordinasi dengan Prodi untuk capaian CPL yang semester ini dan tanggal 5 Mei untuk pengumpulan data.	✓				
13	KPI ADC.D.1.3	Mengapa tingkat ketercapaian CPL, luaran yang sesuai dengan standar kompetensi pada kerangka program studi, belum masih belum mencapai target? Bagaimana mekanisme ADC dalam mengevaluasi kondisi ini? Apa upaya yang akan dilakukan ADC?	Tingkat ketercapaian CPL, Prodi mengorganisir luaran yang sudah mencapai CPL. Namun data ini masih belum representatif. Untuk evaluasi sudah luaran, namun saat ini data dan analisis masih belum bisa dilakukan untuk RPL.	✓				KTS Minor
14	KPI ADC.E.1.1 dan ADC.E.1.2	Apakah ADC sudah menyediakan kuesioner secara mandiri? Apakah hasil kuesioner sudah di-review? Bagaimana hasil dari kuesioner tersebut?	Belum dilakukan penyusunan kuesioner secara mandiri.	✓				KTS Minor
15	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan ADC? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Tidak memetakan kendala apa pun dalam pelaksanaan program kerja. Kalau untuk program kerja yang berupa pelayanan atau pembelajaran, untuk dosen sudah dilakukan sesuai jadwal, dan harapannya sesuai dengan kebutuhan.	✓				
16	Pembelajaran Akademik	Apakah kegiatan pembelajaran akademik sudah dilakukan dengan baik dan tepat sasaran? Bagaimana ADC mengevaluasi keterlaksanaan dari pelaksanaan pembelajaran akademik? Apakah ada varian dan masalah dari dosen atau mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran PA ataupun sistem PA?	Untuk PA berjalan lancar. TA ini banyak yang tidak PA. Mahasiswa sudah mengisi PA tapi dosen yang tidak melakukan PA. Untuk tingkat PA yang sedang sudah ada di Prodi (dari Hakim (7%), Paturusa (5%), dan Takah (5%).	✓				KTS Minor
17	Ketersediaan Dokumen Kebijakan	Hingga saat ini, bagaimana ketersediaan dokumen kebijakan yang ada di ADC? Apakah ada dokumen yang sedang dalam proses pembuatannya?	Untuk dokumen kebijakan yang sesuai dengan ADC adalah Pedoman Akademik. Sebetulnya Pedoman Akademik perlu dipelihara dan kaput mahasiswa. Harapannya untuk LPMI harus bisa mengintegrasikan kebijakan kebijakan yang ada yang sesuai di tingkat lain. Banyak dokumen yang sudah tidak dilakukan, kecuali untuk SOP dan BK. Akibatnya banyak dokumen yang dicantumkan tidak terakreditasi saja. Sebetulnya ada KPI pada LPMI untuk dokumen yang terakreditasi.	✓				KTS Minor

## 4.2. Formulir Temuan Pusat Pengembangan Akademik (Academic Development Center)

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	FORMULIR TEMUAN		Tanggal: ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi: -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>	Prodi/Biro : Pusat Pengembangan Akademik (ADC)	Tanggal Audit Internal : Rabu, 20 Maret 2024	
	Lokasi : Gedung A lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
KPI ADC.A.1.4	Kemarena ada perubahan dari PDDIKTI terkait pencapaian IKU 7, untuk matakuliah Pjbl dan Cbl. Sebelum ada perubahan sudah ada silabus yang dikumpulkan, namun belum mengakomodir untuk project dan partisipatif. Sebenarnya ada harapan untuk setiap silabus itu direview oleh koordinator mata kuliah, namun ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini tidak bisa terjadi. Sehingga saat ini seluruh silabus dikembalikan ke Prodi, padahal Prodi belum tentu punya background yang sesuai dengan mata kuliah.	Perlu dilakukan koordinasi dengan setiap Prodi untuk memastikan bahwa seluruh Prodi melakukan revisi/ perbaikan pada silabus untuk mengakomodir project dan partisipatif. Selain itu, perlu pengecekan silabus secara berkala untuk mengetahui progress perbaikan.	
KPI ADC.A.1.5	Kemarena ada perubahan dari PDDIKTI terkait pencapaian IKU 7, untuk matakuliah Pjbl dan Cbl. Sebelum ada perubahan sudah ada silabus yang dikumpulkan, namun belum mengakomodir untuk project dan partisipatif. Sebenarnya ada harapan untuk setiap silabus itu direview oleh koordinator mata kuliah, namun ada beberapa alasan yang menyebabkan hal ini tidak bisa terjadi. Sehingga saat ini seluruh silabus dikembalikan ke Prodi, padahal Prodi belum tentu punya background yang sesuai dengan mata kuliah.	Perlu dilakukan koordinasi dengan setiap Prodi untuk memastikan bahwa seluruh Prodi melakukan revisi/ perbaikan pada silabus untuk mengakomodir project dan partisipatif. Selain itu, perlu pengecekan silabus secara berkala untuk mengetahui progress perbaikan.	
KPI ADC.A.1.7	Dulu ada IKU yang memang menyebutkan penilaian portofolio, namun saat ini sudah tidak ada. Jadi untuk KPI ini memang tidak akan berjalan.	KPI perlu ditinjau kembali untuk relevansinya. Jika memang KPI dianggap sudah tidak relevan, KPI dapat dinonaktifkan atau dihilangkan.	
KPI ADC.B.1.1	Cara pengecekan dengan melihat silabus mata kuliah untuk project based dan partisipatif. Selain itu, mengecek mata kuliah yang pengembangannya >= 50% ke arah team based project dan partisipatif.	Untuk pengecekan jumlah dosen yang mampu mengimplementasikan case method atau team-based project dapat dilakukan juga dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, sehingga penilaian tidak terbatas pada pengecekan silabus mata kuliah tapi juga proses	
KPI ADC.B.1.2	Praktis/DUDI seharusnya embedded ke ADC padahal seharusnya ke MBKM. Untuk pengajaran akun, pemilihan mata kuliah, dan praktisi mandiri juga dikordinasikan oleh MBKM. Untuk skema praktisi mandiri masih belum jelas juga untuk feenya sehingga tidak menarik. Selain itu, persepsi dosen yang menganggap bahwa praktisi menggantikan dosen sehingga untuk CPL dan CPMK tidak dapat tercapai.	Perlu adanya koordinasi dengan MBKM terkait target praktis/ DUDI. Selain itu perlu adanya pembahasan kejelasan terkait skema praktisi mandiri. Di sisi lain, perlu adanya koordinasi juga dengan para dosen terkait miskonsepsi terhadap tupoksi praktisi	
KPI ADC.B.1.2	Banyak skema sebenarnya yang mengarahkan mahasiswa untuk melakukan penelitian hingga publikasi. Untuk integrasi penelitian yang lain adalah dengan luaran bahan ajar. Tapi untuk hal ini belum didokumentasikan dengan baik sehingga jumlah berapa banyak penelitian yang digunakan masih belum tau datanya.	Perlu dilakukan pendokumentasi/ pendataan yang jelas untuk mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian, baik berupa luaran yang melakukan penelitian hingga publikasi.	
KPI ADC.B.3.1 dan ADC.B.3.2	Untuk yang rubrik, ADC melihat dari soal yang diajukan saat UTS dan UAS. ADC hanya mengecek apakah ujian terbatas pada proses sesuai atau tidak format atau rubrik, tapi tidak sampai kedalaman.	ADC perlu mempertimbangkan penilaian tidak terbatas pada format atau rubrik yang terlampir pada RPS.	
KPI ADC C terkait Luaran Pelaksanaan Pembelajaran	Alasan awal target yang ditetapkan besar karena Prodi berpikiran bahwa Prodi harus memiliki luaran publikasi yang banyak dengan mahasiswa. Hal ini pasti tidak tercapai, karena Prodi tidak memfasilitasi untuk melakukan publikasi penelitian. Sebenarnya target ini diset tinggi dengan alasan untuk mendukung jabfung dosen.	Perlu adanya koordinasi dengan Prodi untuk membahas lebih lanjut terkait target luaran mata kuliah agar tidak terjadi miskonsepsi yang berakibat pada penetapan target dengan luaran publikasi terlalu tinggi.	
KPI ADC.C.2.1	Hingga saat ini memang tidak Prodi yang memiliki mata kuliah dengan luarn book chapter/ buku berISBN.	Perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan luaran pembelajaran yang sesuai dengan RPS dari setiap mata kuliah.	
KPI ADC.C.3.1 dan ADC.C.3.2	Mata kuliah yang memiliki luaran pagelaran dari PBI (Introduction to English Literature), sedangkan untuk majalah (English for Young Learners)	Perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan luaran pembelajaran yang sesuai dengan RPS dari setiap mata kuliah.	
KPI ADC.D.1.1 dan ADC.D.1.2	Untuk OBA masih manual dan sedang dilakukan. Untuk RPS tersistem sebenarnya mau dilakukan, tapi permintaan rektorat dilakukan secara manual. Untuk evaluasinya ada kesalahan ADC karena belum ada pedoman sehingga laporannya masih belum representative. Rencana tanggal 22 April akan koordinasi dengan Prodi untuk capaian CPL yang semester ini dan tanggal 6 Mei untuk pengumpulan datanya.	Perlu segera membuat pedoman dan pengesahan pedoman OBA. ADC perlu melakukan monitoring terhadap proses pengumpulan data dan evaluasi data yang telah terkumpul untuk menilai capaian CPL semester ini.	
KPI ADC.D.1.3	Tingkat ketercapaian CPL, Prodi mengakui bahwa lulusan sudah mencapai CPL. Namun data ini masih belum representatif. Untuk instrumen sudah benar, cuman untuk data dan analisis masih belum bisa dilanjutkan untuk RTL.	ADC perlu melakukan monitoring terhadap pengumpulan data setiap Prodi dalam menilai tingkat ketercapaian CPL.	
KPI ADC.E.1.1 dan ADC.E.1.2	Belum dilakukan penyebaran kuesioner secara mandiri.	ADC perlu melakukan penyusunan kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. Sebelum penyebaran kuesioner, perlu	
Program Kerja	Tidak menemukan kendala apa pun dalam pelaksanaan program kerja. Kalau untuk program kerja yang berupa pelatihan atau pembimbingan untuk dosen sudah dilakukan sesuai jadwal, dan harapannya sesuai dengan kebutuhan.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu berada di jalur yang benar dan memberikan manfaat maksimal.	
Pembimbingan Akademik	Untuk PA berjalan lancar. TA ini banyak yang tidak PA. Mahasiswa sudah mengisi PA tapi dosen yang tidak melakukan PA. Untuk tingkat PA yang paling rendah ada di Prodi Ilmu Hukum (3%), Pariwisata (5%), dan Teknik Sipil (0%).	Adakan sosialisasi kepada dosen mengenai pentingnya peran PA dan dampaknya terhadap perkembangan akademik mahasiswa. Implementasikan sistem pelaporan rutin untuk memantau pelaksanaan PA oleh dosen. Lakukan evaluasi berkala terhadap kinerja dosen PA.	
Ketersediaan Dokumen Kebijakan	Untuk dokumen kebijakan yang esensial menurut ADC adalah Pedoman Akademik. Seharusnya Pedoman Akademik perlu dipublikasikan kepada mahasiswa. Harapannya untuk LPMI harus bisa mengintervensi jika kebijakan-kebijakan baru yang muncul di tengah jalan. Banyak dokumen yang sudah kita kumpulkan ADC tapi tidak di akses, kecuali untuk SOP dan IK. Akhirnya banyak dokumen yang dicantumkan ttd ketika akreditasi saja. Sebaiknya ada KPI pada LPMI untuk dokumen yang tervalidasi.	Adakan workshop atau sesi informasi untuk mahasiswa baru mengenai Pedoman Akademik. Percepat proses pengesahan dokumen kebijakan yang sudah dikumpulkan oleh ADC. LPMI harus proaktif dalam mengupdate dan mengkomunikasikan kebijakan baru kepada seluruh civitas akademika.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan : 	Tanggal : 20 Maret 2024
Nama Auditor	:	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Hilarius Raditya Priambada Purba, S.Pd., M.Pd	Tanda Tangan : 	Tanggal : 20 Maret 2024



#### 4.4. Formulir Temuan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM <b>FORMULIR TEMUAN</b> PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
			Tanggal : ...
			Revisi : -
			Halaman : ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)		Tanggal Audit Internal : Rabu, 20 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
Referensi (Butir Mutu)	URAIAN TEMUAN	URAIAN REKOMENDASI	
KPI BAAK.A.1.1	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.2	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.3	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.4	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.5	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.6	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.7	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.8	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.9	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.10	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.11	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.12	Realisasi ini sebenarnya dari data semester genap TA 2022/2023. Untuk semester ganjil TA 2023/2024 belum ada data, namun untuk kuesioner sudah ada tapi belum disebar kuesioner. Rencana penyebaran kuesioner paling lama saat periode pembagian ijazah. Kuesioner ini merupakan penilaian semester Ganjil TA 2023/2024 ini yang dapat dilihat pada labul Februari 2024.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
KPI BAAK.A.1.13	Layanan BAAK ada layanan legalisir, layanan surat, cuti, pengunduran diri (membutuhkan proses yang lama), pindah jurusan, KRS, pindah shift, ujian bentrok, ujian susulan. Sejauh ini upaya yang sudah dilakukan sesuai dengan timeline adalah ngejarin prodi untuk melakukan validasi. Untuk penyebaran kuesioner selanjutnya akan dilakukan melalui e-mail atau WA. SOP terkait umpan balik layanan masih belum selesai.	Perlu dilakukan penyebaran kuesioner setelah berkoordinasi dengan LPMI. Setelah data dari kuesioner berhasil dikumpulkan, BAAK perlu melakukan analisis dan membuat laporan.	
Program Kerja	Sebenarnya terkendala pada internal, misalnya penomoran surat dan memerlukan proses yang lama. Selain itu perlu penambahan staff baru untuk mendorong.	Gunakan sistem pelacakan dokumen untuk memantau status dan progres dari setiap dokumen. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan hambatan dengan cepat. Perlu dilakukan analisis	
Sistem Daftar Sidang dan Daftar KP	Untuk daftar sidang akan ada pembahasan terkait SKL, SOP sedang di-drafting. Kemudian untuk pedoman atau panduan akan diek kembali terkait special case yang mungkin terjadi.	Lakukan evaluasi berkala terhadap implementasi SKL, SOP, dan pedoman untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai rencana dan tidak ada kendala yang signifikan.	
Nama Ketua Auditor	: Desi Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan : 	Tanggal : 20 Maret 2024
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan : _____	Tanggal : ....
Nama Teraudit	: Mareta Murti, S.Ak.	Tanda Tangan : 	Tanggal : 20 Maret 2024

#### 4.5. Daftar Tilik Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMD)				Kode/No.: FORM/LPM-UIB/42.01 Tanggal: _____ Revisi: - Halaman: 1 dari ...		
Hari / tanggal : Kamis / 21 Maret 2024 Waktu : 09.30 Fakultas / Biro : Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama (Humas) Program Studi : - Nama Dokumen : Daftar Tilik Monev 2024		Teraudit : Dr. Lístia Nurjanah, S.E, M.M Ketua Auditor : Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak. Auditor : N/A						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI HUMAS.A.1.2	Apa yang menyebabkan KPI persentase pendafar pada program sarjana yang lulus seleksi tidak tercapai? Apa upaya yang telah dan akan dilakukan Biro Humus untuk mendorong persentase ini?	Untuk KPI ini kemungkinan besar ada kesalahan itung. Untuk jumlah yang daftar total 932 sedangkan total mahasiswa yang lulus seleksi 905 sehingga seharusnya untuk persentase pendafar pada program sarjana yang lulus seleksi 97,10%.				v	
2	KPI HUMAS.A.1.3	Mengapa persentase jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yang mendafar ulang pada program sarjana tidak memenuhi target yang sudah ditetapkan? Bagaimana tindak lanjut Biro Humus untuk mendorong ketercapaian KPI ini?	Untuk KPI ini juga ada kesalahan perhitungan. Seharusnya jumlah yang lulus seleksi 905 dan jumlah mahasiswa yang daftar ulang 598 sehingga seharusnya untuk persentase jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yang mendafar ulang pada program sarjana sudah mencapai 66,08%. Alasan yang menyebabkan KPI ini tidak tercapai karena alasan finansial dan menunggu pengumuman SNMPTN.	v				KTS Minor
3	KPI HUMAS.A.2.2	Mengapa persentase pendafar pada program magister yang lulus seleksi lebih rendah daripada target yang ditetapkan? Apakah Biro Humus sudah mengevaluasi proses seleksi yang dilakukan?	Untuk yang magister PMB bulan September 2023 ada 36 orang, sedangkan untuk PMB bulan Maret 2024 ini sudah 84 orang sehingga total mahasiswa baru magister untuk TA 2023/2024 adalah 120 orang. Untuk persentase pendafar pada program magister lulus seleksi mencapai 95,23% karena total pendafar 126 orang dan yang lulus seleksi 120 orang.				v	
4	KPI HUMAS.A.2.3	Mengapa persentase jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yang mendafar ulang pada program magister tidak memenuhi target yang sudah ditetapkan? Bagaimana tindak lanjut Biro Humus untuk mendorong ketercapaian KPI ini?	Untuk jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi dan mendafar ulang pada program sarjana magister adalah 100%, karena mahasiswa yang lulus seleksi seluruhnya mendafar ulang.				v	
5	KPI HUMAS.A.6.1	Mengapa KPI terkait persentase kenaikan jumlah mahasiswa baru pada program sarjana WNA tidak tercapai? Apa upaya yang telah dilakukan Biro Humus untuk mendorong ketercapaian KPI ini?	Untuk mahasiswa WNA, rencana setelah Lebaran akan menerima mahasiswa Thailand terkait <i>summer camp</i> sekitar 10-11 orang. Saat ini ada proses dan pendekatan untuk 2 mahasiswa dari Timor Leste untuk <i>full time student</i> . Soalnya untuk PMB.	v				KTS Minor
6	KPI HUMAS.B.1.2	Apakah Biro Humus sudah menyebarkan kuesioner secara mandiri guna menilai kepuasan terhadap pelayanan Humus?	Baru menyebarkan kuesioner guna menilai kepuasan terhadap layanan Humus. Ada keterlambatan dalam penyebaran kuesioner biasanya di bulan Februari.		v			
7	KPI HUMAS.A.1.3	Mengapa jumlah kerja sama pendidikan tidak mencapai target yang telah ditetapkan? Apa kendala Biro Humus dalam mencapai target ini?	Untuk jumlah kerja sama pendidikan per 21 Maret 2024 sudah mencapai 132				v	
8	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan Humus? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Sejauh ini ada 23 program kerja yang <i>ongoing</i> (32,39%), 7 program kerja yang selesai (9,86%), dan 41 program kerja yang tidak selesai atau belum dilakukan (57,75%). Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program kerja sama. Kemaren ada peraturan baru terkait pelaksanaan kerja sama, maka ada penambahan laporan kerja sama.		v			
9	Sistem pendaftaran	Bagaimana tingkat keefektifan dalam pemanfaatan sistem pendaftaran? Apakah sosial media Humus sudah mendorong publikasi kegiatan yang akan dilaksanakan dan sudah dilaksanakan?	Untuk sistem sudah lumayan efektif meskipun belum maksimal, cuman untuk pembuatan laporan eror aja yang masih belum.		v			
10	Ketersediaan Dokumen Kebijakan	Hingga saat ini, bagaimana ketersediaan dokumen kebijakan yang ada di Humus? Apa saja dokumen yang sedang dalam proses pembaharuan?	Untuk panduan PMB dibongkar dari awal karena susunan akan diubah dan esensinya diubah target Maret ini sudah kelar.	v				KTS Minor
*KTS= Ketidaksesuaian/KTS *OB= Observasi (berpotensi KTS)			*S= Sesuai (tidak ada temuan) *L= Lebih (melebihi standar)					
						Batam, 21 Maret 2024 Auditor  (Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.)		

#### 4.6. Formulir Temuan Biro Hubungan Masyarakat dan Kerjasama

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	FORMULIR TEMUAN		Tanggal : ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi :-
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: 1.. dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama (Humas)	Tanggal Audit Internal	: Kamis, 21 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPI HUMAS.A.1.3</b>	Untuk KPI ini juga ada kesalahan perhitungan. Seharusnya jumlah yang lulus seleksi 905 dan jumlah mahasiswa yang daftar ulang 598 sehingga seharusnya untuk persentase jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi yang mendaftar ulang pada program sarjana sudah mencapai 66,08%. Alasan yang menyebabkan KPI ini tidak tercapai karena alasan finansial dan menunggu pengumuman SNMPTN.	Melakukan follow up untuk calon mahasiswa yang sudah lulus namun belum melakukan daftar ulang.	
<b>KPI HUMAS.A.6.1</b>	Untuk mahasiswa WNA, rencana setelah Lebaran akan menerima mahasiswa Thailand terkait summer camp sekitar 10-11 orang. Saat ini ada proses dan pendekatan untuk 2 mahasiswa dari Timor Leste untuk full time student. Soalnya untuk PMB.	Perlu berkoordinasi dengan IRO untuk peningkatan jumlah mahasiswa WNA. Selain itu, perlu dilakukan peninjauan dan promosi dengan mitra sekolah luar negeri.	
<b>KPI HUMAS.B.1.2</b>	Baru menyebarkan kuesioner guna menilai kepuasan terhadap layanan Humas. Ada keterlambatan dalam penyebaran kuesioner biasanya di bulan Februari.	Kuesioner diharapkan dapat segera disebar. Kemudian hasil dari kuesioner segera dianalisis.	
<b>Program Kerja</b>	Sejauh ini ada 23 program kerja yang <i>ongoing</i> (32,39%), 7 program kerja yang selesai (9,86%), dan 41 program kerja yang tidak selesai atau belum dilakukan (57,75%). Tidak ada kendala dalam pelaksanaan program kerja sama. Kemaren ada peraturan baru terkait pelaksanaan kerja sama, maka ada penambahan laporan kerja sama.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu berada di jalur yang benar dan memberikan manfaat maksimal.	
<b>Sistem pendaftaran</b>	Untuk sistem sudah lumayan efektif meskipun belum maksimal, cuman untuk pembuatan laporan eror aja yang masih belum.	Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang ada untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.	
<b>Ketersediaan Dokumen Kebijakan</b>	Untuk panduan PMB dibongkar dari awal karena susunan akan diubah dan esensinya diubah target Maret ini sudah kelar.	Tetap pantau implementasi panduan baru serta dampaknya terhadap proses PMB. Lakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa anduan yang baru benar-benar meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan : 	Tanggal : 21 Maret 2024
Nama Auditor	: N/A	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Dr. Listia Nurjanah, S.E, M.M	Tanda Tangan : 	Tanggal : 21 Maret 2024

#### 4.7. Daftar Tilik Kantor Urusan Internasional (*International Relations Office*)

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEY PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)				Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01 Tanggal : Revisi :- Halaman: 1 dari ...		
Hari / tanggal	: Kamis, 14 Maret 2024	Teraudit	: Theodesia Lady Pratiwi, S.Pd, M.Hum					
Waktu	: 15.50-17.00	Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak, M.Ak.					
Fakultas / Biro	: Kantor Urusan Internasional (IRO)	Auditor	: N/A					
Program Studi	: -							
Nama Dokumen	: Daftar Tilik Money 2024							
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI IRO.A.1.1	Apakah menyebabkan persentase jumlah mahasiswa asing paruh waktu (inbound) tidak tercapai? Apa yang sudah dilakukan IRO untuk memenuhi target KPI ini?	1. Seharusnya ada program dengan NXU di Januari sekitar 40 orang, namun tidak ada <i>feedback</i> hingga saat ini. 2. Ada rencana program dengan UTAR, namun hingga saat ini belum terlaksana karena <i>slow response</i> . Akan dijadwalkan pada Oktober mendatang. 3. Pada Juni 2024 akan ada program FIK dengan UTEM. 4. Ada program <i>camp</i> juga dengan mitra Thailand setelah liburan. 5. Ada 2 mahasiswa Prancis yang akan datang pada bulan Mei 2024 6. Sedang ada perencanaan program <i>island camp</i> untuk bulan Juli-Agustus 2024. Sejauh ini kendalanya pada peninjauan program, karena ada program yang kurang diminati.	v				KTS Minor
2	KPI IRO.B.1.1	Berapa persentase mahasiswa yang memperoleh <i>credit transfer</i> di mitra internasional minimal 6 sks?	Pelaksanaan di Februari sudah ada, untuk yang Januari memang masih belum dilaksanakan	v				KTS Minor
3	KPI IRO.B.1.2	Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>double degree</i> ?	Untuk program <i>double degree</i> , mitra kerjanya adalah NXU. Namun ada kendala komunikasi dengan NXU ( <i>slow response</i> )	v				KTS Minor
4	KPI IRO.B.1.3	Berapa jumlah mahasiswa yang mengikuti 3+2?	Sedang <i>open recruitment</i> , saat ini ada 3 mahasiswa yang sudah <i>fix</i> , dan ada 3 mahasiswa lagi yang sedang <i>on process</i> . Akan <i>di-follow up</i> kembali. <i>Deadline submission</i> tanggal 30 April 2024.	v				
5	KPI IRO.B.1.4	Berapa jumlah <i>camp</i> ?	Sejauh ini masih belum ada <i>camp</i> yang dilaksanakan. Untuk rencana <i>camp</i> yang akan dilaksanakan ada 2 <i>camp</i> , yaitu <i>UIB island camp</i> dan <i>camp</i> dengan mitra Thailand.		v			
6	KPI IRO.C.1.1	Berapa jumlah dosen asing inbound visiting lecturer?	Untuk jumlah dosen asing <i>inbound full-time lecturer</i> masih belum ada. Namun pada bulan Maret ini ada 4 dosen dari UTEM.	v				KTS Minor
7	KPI IRO.D.1.1	Bagaimana tingkat kepuasan pelayanan IRO menurut mahasiswa UIB?	Sejauh ini belum ada karena belum ada mahasiswa yang berangkat untuk program internasional. Kemudian, untuk program internasional yang berupa seminar belum ada kuesioner yang disebar, mungkin nanti bisa <i>di-inject</i> ke dalam sistem sertifikasi.		v			
8	STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.1	Berapa jumlah kerja sama internasional saat ini? Berapa jumlah total keseluruhan kerja sama?	Jumlah kerja sama internasional hingga saat ini 37.		v			
9	STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.2	Berapa jumlah kerja sama pada bidang pendidikan saat ini? Berapa persentase jumlah kerjasama pada bidang pendidikan jika dibandingkan dengan total mahasiswa? (Mengacu pada standar, untuk jumlah kerja sama pendidikan minimal 3% total mahasiswa per tahun baik nasional maupun internasional)	Jumlah kerja sama bidang pendidikan yang aktif hingga saat ini adalah 25.	v				KTS Minor
10	STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.3	Berapa jumlah kerjasama pada bidang penelitian saat ini? Berapa persentase jumlah kerjasama pada bidang penelitian jika dibandingkan dengan total dosen tetap? (Mengacu pada standar, untuk jumlah kerja sama penelitian minimal 3% dosen tetap per tahun baik nasional maupun internasional)	Jumlah kerja sama bidang penelitian yang aktif saat ini adalah 6.	v				KTS Minor
11	STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.5	Berapa jumlah kerjasama pada bidang PkM saat ini? Berapa persentase jumlah kerjasama pada bidang PkM jika dibandingkan dengan total dosen tetap? (Mengacu pada standar, untuk jumlah kerja sama PkM minimal 30% total dosen tetap per tahun baik nasional maupun internasional)	Jumlah kerja sama bidang PkM yang aktif saat ini adalah 3.	v				KTS Minor
12	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan IRO? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Seluruh program kerja sedang <i>ongoing</i> (100%), karena ditujukan untuk semua prodi. Saat ini sedang fokus pada <i>full-time inbound</i> . Untuk kendala pelaksanaan program kerja terkendala dengan keterbatasan SDM. Perlu ada penambahan staff.		v			Perlu penambahan staff
13	STD/SPMI-UIB/01.03	Berdasarkan standar tersebut, disebutkan bahwa 100% prodi melaksanakan program internasional. Apakah selama TA 2023/2024 ini seluruh prodi sudah melaksanakan program internasional?	Sejauh ini seluruh prodi sudah melaksanakan program internasional, termasuk didalamnya kegiatan seminar.			v		
14	STD/SPMI-UIB/04.06	Berapa tingkat kepuasan mitra internasional terhadap kerja sama dengan UIB?	Sudah dilakukan penyebaran kuesioner kepuasan oleh mitra internasional. Saat ini data masih dalam proses <i>collect</i> .		v			
15	STD/SPMI-UIB/04.07	Bagaimana tingkat kepuasan outbound students?	Masih belum ada mahasiswa yang berangkat, sehingga belum ada penyebaran kuesioner terkait tingkat kepuasan <i>outbound students</i> .		v			
*KTS= Ketidaksesuaian/KTS *OB= Observasi (berpotensi KTS)			*S= Sesuai (tidak ada temuan) *L= Lebih (melebihi standar)					
						Batam, 14 Maret 2024 Auditor  (Dea Tiara Monalisa B, S.Ak, M.Ak.)		

4.8. Formulir Temuan Kantor Urusan Internasional (*International Relations Office*)

	<b>UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM</b>		Kode/No.: FORM/LPML-UIB/42.01
	<b>FORMULIR TEMUAN</b>		Tanggal : ...
	<b>PUSAT AUDIT INTERNAL</b>		Revisi : -
	<b>LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)</b>		Halaman 1... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Kantor Urusan Internasional (IRO)	Tanggal Audit Internal	: Kamis, 14 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPI IRO.A.1.1</b>	1. Seharusnya ada program dengan NXU di Januari sekitar 40 orang, namun tidak ada feedback hingga saat ini. 2. Ada rencana program dengan UTAR, namun hingga saat ini belum terlaksana karena slow response. Akan dijadwalkan pada Oktober mendatang 3. Pada Juni 2024 akan ada program FIK dengan UTEM. 4. Ada program camp juga dengan mitra Thailand setelah lebaran. 5. Ada 2 mahasiswa Prancis yang akan datang pada bulan Mei 2024 6. Sedang ada perencanaan program island camp untuk bulan Juli-Agustus 2024. Sejauh ini kendalanya pada penjadakan program, karena ada program yang kurang diminati.	IRO diarahkan untuk lebih aktif melakukan publikasi kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat menarik minat dari mahasiswa asing. Selain itu, IRO juga aktif menjalin kerja sama dengan mitra lain untuk mendorong mitra mengirimkan mahasiswanya menjadi peserta pada kegiatan yang IRO akan laksanakan	
<b>KPI IRO.B.1.1</b>	Pelaksanaan di Februari sudah ada, untuk yang Januari memang masih belum dilaksanakan	IRO perlu melakukan monitoring terkait pelaksanaan credit transfer dari mitra internasional	
<b>KPI IRO.B.1.2</b>	Untuk program double degree, mitra kerja samanya adalah NXU. Namun ada kendala komunikasi dengan NXU (slow response)	IRO perlu melakukan komunikasi kembali dengan NXU atau pun mencoba approach mitra baru untuk melakukan kerja sama bersama untuk program double degree.	
<b>KPI IRO.B.1.3</b>	Sedang open recruitment, saat ini ada 3 mahasiswa yang sudah fix, dan ada 3 mahasiswa lagi yang sedang on process. Akan di-follow up kembali. Deadline submission tanggal 30 April 2024.	Perlu follow up untuk ketiga mahasiswa yang belum fix. Kemudian juga perlu disebarluaskan kegiatan program 3+2. Selain itu, IRO juga perlu memastikan seluruh syarat dan dokumen administrasi untuk program tersebut sudah terpenuhi.	
<b>KPI IRO.B.1.4</b>	Sejauh ini masih belum ada camp yang dilaksanakan. Untuk rencana camp yang akan dilaksanakan ada 2 camp, yaitu UIB island camp dan camp dengan mitra Thailand.	IRO perlu aktif menjalin komunikasi mitra Thailand untuk melaksanakan camp. Selain itu, IRO juga perlu aktif melakukan penjadakan dengan mitra untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi tentang UIB island camp agar dapat meningkatkan jumlah peserta.	
<b>KPI IRO.C.1.1</b>	Untuk jumlah dosen asing inbound full-time lecturer masih belum ada. Namun pada bulan Maret ini ada 4 dosen dari UTIEM.	Perlu dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk melakukan penetaan mata kuliah yang dapat diarahkan untuk collaborative learning dengan visiting lecturer dari mitra yang sudah di-approach.	
<b>KPI IRO.D.1.1</b>	Sejauh ini belum ada karena belum ada mahasiswa yang berangkat untuk program internasional. Kemudian, untuk program internasional yang berupa seminar belum ada kuesioner yang disebar, mungkin nanti bisa di-inject ke dalam sistem sertifikasi.	IRO perlu drafting kuesioner dan menyebarkan kuesioner. Sebelum penyebaran kuesioner, IRO perlu berkoordinasi dengan LPML.	
<b>STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.1</b>	Jumlah kerja sama internasional hingga saat ini 37.	IRO perlu aktif menjalin kerja sama dengan mitra potensial.	
<b>STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.2</b>	Jumlah kerja sama bidang pendidikan yang aktif hingga saat ini adalah 25.	Perlu adanya koordinasi dengan LPPM untuk peningkatan jumlah kerja sama dalam bidang pendidikan di tingkat internasional dengan mitra	
<b>STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.3</b>	Jumlah kerja sama bidang penelitian yang aktif saat ini adalah 6.	Perlu adanya koordinasi dengan LPPM untuk peningkatan jumlah kerja sama dalam bidang penelitian di tingkat internasional dengan mitra	
<b>STD/SPMI-UIB/04.06 dan KPI IRO.E.1.5</b>	Jumlah kerja sama bidang PkM yang aktif saat ini adalah 3.	Perlu adanya koordinasi dengan LPPM untuk peningkatan jumlah kerja sama dalam bidang PkM di tingkat internasional dengan mitra potensial.	
<b>Program Kerja</b>	Seluruh program kerja sedang ongoing (100%), karena ditujukan untuk semua prodi. Saat ini sedang fokus pada full-time inbound. Untuk kendala pelaksanaan program kerja terkendala dengan keterbatasan SDM. Perlu ada penambahan staff.	Perlu dilakukan analisis kebutuhan tenaga kerja untuk menentukan jumlah dan kualifikasi staf baru yang diperlukan.	
<b>STD/SPMI-UIB/04.06</b>	Sudah dilakukan penyebaran kuesioner kepuasan oleh mitra internasional. Saat ini data masih dalam proses collect.	Lakukan analisis awal terhadap data yang telah terkumpul untuk memastikan kualitasnya. Berdasarkan hasil analisis, identifikasi area-area yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan	
<b>STD/SPMI-UIB/04.07</b>	Masih belum ada mahasiswa yang berangkat, sehingga belum ada penyebaran kuesioner terkait tingkat kepuasan outbound students.	tetap pertahankan komunikasi dengan mahasiswa terkait rencana pengumpulan data kepuasan. Beri informasi kepada mereka tentang tujuan dan pentingnya kuesioner untuk pengembangan program di masa	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	Tanggal : 14 Maret 2024
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan :	Tanggal : ....
Nama Teraudit	: Theodesia Lady Pratiwi, S.Pd., M.Hum	Tanda Tangan :	Tanggal : 14 Maret 2024

#### 4.9. Daftar Tilik Biro Administrasi Keuangan

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM				Kode/No.: FORM/LPML-UIB/42.01			
		<b>CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEY</b>				Tanggal :			
		PUSAT AUDIT INTERNAL				Revisi :-			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)				Halaman: 1... dari ...			
Hari / tanggal		: Selasa/ 19 Maret 2024		Teraudit		: Susanti, S.E, M.M			
Waktu		: 11.00		Ketua Auditor		: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.			
Fakultas / Biro		: Biro Administrasi Keuangan (BAK)		Auditor		: N/A			
Program Studi		: -							
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Money 2024							
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus	
1	KPI BAK.A.2.1	Mengapa KPI jumlah penerimaan sesuai target penerimaan dari mahasiswa terdaftar tidak tercapai? Apa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan oleh BAK?	Per akhir 19 Maret 2024 ini, untuk target penerimaan harus dicek setelah 1 semester selesai. Saat ini banyak yang mengajukan cicilan, untuk pelunasan cicilan maksimal sebelum UAS. Kemudian data per 19 Maret untuk target penerimaan sudah mencapai 72%. Upaya yang telah dilakukan BAK adalah dengan melakukan <i>reminder</i> penagihan kepada para mahasiswa melalui sistem nyportal.		v				
2	KPI BAK.A.2.2	Terkait dengan KPI penerimaan dari RGU, berapa persentase penerimaan dari RGU saat ini? Apakah memungkinkan untuk terealisasinya target?	Untuk RGU seperti Pusat Sertifikasi dan UCLC harus diperhitungkan juga untuk yang inkind supaya nilainya lebih tepat. Untuk tahun ke tahun terkait dengan progja ini memang sulit untuk <i>di-lock</i> karena tidak ada kejelasan dari setiap RGU.		v			KTS Minor	
3	KPI BAK.B.1.1	Apakah ada kendala terkait penyusunan laporan keuangan yang akan diaudit setiap tahunnya? Kapan laporan akan diaudit oleh auditor eksternal?	Untuk laporan keuangan ditargetkan May 2024 selesai. Setelah itu baru akan dimasukkan ke KAP. Ada rencana untuk ganti auditor, tapi akan dikonfirmasi kembali.		v				
4	KPI BAK.B.1.2	Bagaimana progres penyusunan laporan keuangan tahunan saat ini?	Sejauh ini masih input data November-Desember 2023. Sudah melewati target yang ditetapkan yaitu, 3 minggu setelah bulan berjalan		v			KTS Minor	
5	KPI BAK.B.1.3	Mengapa target laporan keuangan bulanan selesai tepat waktu tidak tercapai? Apa yang menjadi kendala dalam mencapai KPI ini?	Untuk megang keuangan, Sheila input data, Ce Susanti yang closing. Tapi ini masih seputaran kegiatan operasional. Untuk yang memakan waktu adalah transaksi yang berasal dari RGU dan operasional perlu dicek dan diverifikasi sebelum dilakukan penginputan. Rencana akan ada pengajuan staff.		v			KTS Minor	
6	KPI BAK.C.1.1	Apakah BAK sudah menyebarkan kuesioner secara mandiri? Mengapa tidak ada data terkait tingkat kepuasan layanan BAK?	Sejauh ini belum ada penyebaran kuesioner sendiri.		v			KTS Minor	
7	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan Biro Administrasi Keuangan (BAK)? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Untuk program kerja sejauh ini 23 program kerja <i>ongoing</i> (92%) dan 2 program kerja selesai (8%). Kendala sejauh ini karena <i>two man show</i> dan ada batasan pekerjaan karena memerlukan tingkat tanggung jawab yang lebih.		v				
*KTS= Ketidakefektifan/KTS			*S= Sesuai (tidak ada temuan)						
*OB= Observasi (berpotensi KTS)			*L= Lebih (melebihi standar)						
						Batam, 19 Maret 2024			
						Auditor			
									
						(Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.)			

#### 4.10. Formulir Temuan Biro Administrasi Keuangan

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	FORMULIR TEMUAN		Tanggal : ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi : -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: 1.. dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Biro Administrasi Keuangan (BAK)	Tanggal Audit Internal	: Selasa, 19 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPI BAKA.2.1</b>	Per akhir 19 Maret 2024 ini, untuk target penerimaan harus dicek setelah 1 semester selesai. Saat ini banyak yang mengajukan cicilan, untuk pelunasan cicilan maksimal sebelum UAS. Kemudian data per 19 Maret untuk target penerimaan sudah mencapai 72%. Upaya yang telah dilakukan BAK adalah dengan melakukan reminder penagihan kepada para mahasiswa melalui sistem myportal.	Memberlakukan ketentuan blokir pengisian KRS dan larangan untuk mengikuti ujian bagi mahasiswa yang tidak melunasi tagihan dan tidak mengajukan dispensasi. Blok pengisian KRS: untuk periode pengisian KRS Ganjil 2024/2025. Tidak bisa mengikuti ujian: UAS Genap 2023/2024.	
<b>KPI BAKA.2.2</b>	Untuk RGU seperti Pusat Sertifikasi dan UCLC harus diperhitungkan juga untuk yang inkind supaya nilainya lebih tepat. Untuk tahun ke tahun terkait dengan progja ini memang sulit untuk di-lock karena tidak ada kejelasan dari setiap RGU.	Berkoordinasi dengan LPMI untuk mereviu pengisian target penerimaan dari RGU.	
<b>KPI BAKB.1.1</b>	Untuk laporan keuangan ditargetkan May 2024 selesai. Setelah itu baru akan dimasukkan ke KAP. Ada rencana untuk ganti auditor, tapi akan dikonfirmasi kembali.	Perlu dilakukan monitoring untuk melihat progress penyelesaian laporan keuangan. BAK juga perlu melakukan konfirmasi apakah perlu penggantian auditor atau tidak.	
<b>KPI BAKB.1.2</b>	Sejauh ini masih input data November-Desember 2023. Sudah melewati target yang ditetapkan yaitu, 3 minggu setelah bulan berjalan	Perlu dilakukan monitoring untuk melihat progress penyelesaian laporan keuangan.	
<b>KPI BAKB.1.3</b>	Untuk megang keuangan, Sheila input data, Ce Susanti yang closing. Tapi ini masih seputaran kegiatan operasional. Untuk yang memakan waktu adalah transaksi yang berasal dari RGU dan operasional perlu dicek dan diverifikasi sebelum dilakukan penginputan. Rencana akan ada pengajuan staff.	Perlu dilakukan monitoring untuk mengecek progress pencapaian target yang sudah ditetapkan.	
<b>KPI BAKC.1.1</b>	Sejauh ini belum ada penyebaran kuesioner sendiri.	BAK perlu menyusun kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. Hal	
<b>Program Kerja</b>	Untuk program kerja sejauh ini 23 program kerja ongoing (92%) dan 2 program kerja selesai (8%). Kendala sejauh ini karena two man show dan ada batasan pekerjaan karena memerlukan tingkat tanggung jawab yang lebih.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu berada di jalur yang benar dan memberikan manfaat maksimal. Lakukan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan sumber daya manusia untuk mendukung program kerja yang sedang berjalan.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	 Tanggal : 19 Maret 2024
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Susanti, S.E, M.M	Tanda Tangan :	 Tanggal : 19 Maret 2024

#### 4.11. Daftar Tilik Biro Administrasi Umum dan Keselamatan

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM			Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01			
		CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV			Tanggal: _____			
		PUSAT AUDIT INTERNAL			Revisi: -			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)			Halaman: ... dari ...			
Hari / tanggal		: Jumat / 15 Maret 2024			Teraudit : Risma Elfrida Hotmaria, A.Md			
Waktu		: 09.30			Ketua Auditor : Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.			
Fakultas / Biro		: Biro Administrasi Umum dan Keselamatan (BAUK)			Auditor : N/A			
Program Studi		: -						
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI BAUK.A.1.1	Apa yang menyebabkan KPI kebersihan dan kerapihan gedung tidak tercapai? Apa yang menjadi hambatan dalam mencapai KPI ini?	KPI kebersihan dan kerapihan tidak tercapai karena memang saat ini masih dalam renovasi, sehingga kondisi kebersihan dan kerapihan gedung masih belum baik.	v				KTS Minor
2	KPI BAUK.A.2.1	Bagaimana kualitas komponen gedung pada UIB? Mengapa KPI ini tidak tercapai? Apa usaha yang telah dilakukan BAUK untuk memenuhi target KPI ini?	1. Plafon ada yang jatuh 2. Dinding ada yang retak karena rembesan dari air hujan		v			
3	KPI BAUK.A.3.1	Mengapa KPI kualitas <i>furniture</i> tidak memenuhi target yang ditetapkan?	Karena <i>maintainance</i> dilakukan selama satu periode	v				KTS Minor
4	KPI BAUK.C.1.2	Apa yang menyebabkan KPI tingkat kepuasan pengelolaan SDM tidak memenuhi target yang ditetapkan?	Untuk KPI ini seharusnya masuk ke BPK tidak di BAUK lagi, karena sudah dipecah.			v		
5	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan BAUK? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Untuk program kerja yang saat ini <i>ongoing</i> 53 (86,89%) dan program kerja yang tidak selesai 8 (13,11%). Sejahtur ini tidak ada kendala dalam pelaksanaan program kerja. Namun ada kebingungan terkait batasan jobdesk BAUK dan Biro Manajemen Aset.		v			
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: 50% mahasiswa memahami pentingnya memilah sampah (organik dan non-organik) dan bagaimana proses daur ulang sampah tersebut."	Apakah program ini dapat dilaksanakan?	Sebenarnya untuk video mengenai penulisan itu sudah ada dan sudah disebarluaskan. Mungkin kedepannya perlu dikordinasikan dengan BPM. Untuk tingkat pemahaman mahasiswa masih belum mencapai 50%.		v			
7	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian & Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat	Sejauh mana dosen memanfaatkan sarpras dalam pelaksanaan penelitian? Sejauh mana dosen memanfaatkan sarpras dalam pelaksanaan PKM?	Untuk pemanfaatan sarpras penelitian dan PKM sudah dilaksanakan. Bahkan untuk pemanfaatan sarpras ini dilakukan bukan hanya pada <i>weekday</i> , namun juga <i>weekend</i> .			v		
* KTS= Ketidaksesuaian/KTS				*S= Sesuai (tidak ada temuan)				
*OB= Observasi (berpotensi KTS)				*L= Lebih (melebihi standar)				
								Batam, 15 Maret 2024
								Auditor
								
								(Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.)

#### 4.12. Formulir Temuan Biro Administrasi Umum dan Keselamatan

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	<b>FORMULIR TEMUAN</b>		Tanggal: ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi: -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Biro Administrasi Umum dan Keselamatan (BAUK)	Tanggal Audit Internal	: Jumat, 15 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPIBAUK.A.1.1</b>	KPI kebersihan dan kerapian tidak tercapai karena memang saat ini masih dalam renovasi, sehingga kondisi kebersihan dan kerapian gedung masih belum baik.	Perlu berkoordinasi dengan koordinator cleaning service untuk dapat melakukan pengecekan secara berkala sehingga tetap dapat memastikan kebersihan tetap terjaga.	
<b>KPIBAUK.A.2.1</b>	1. Plafon ada yang jatuh 2. Dinding ada yang retak karena rembesan dari air hujan	Perlu dilakukan koordinasi dengan Biro Manajemen Aset terkait komponen gedung yang memerlukan pemeliharaan.	
<b>KPIBAUK.A.3.1</b>	Karena maintenance dilakukan selama satu periode	Perlu adanya koordinasi dengan Biro Manajemen Aset terkait furniture yang memerlukan maintenance secara berkala.	
<b>Program Kerja</b>	Untuk program kerja yang saat ini ongoing 53 (86,89%) dan program kerja yang tidak selesai 8 (13,11%). Sejahter ini tidak ada kendala dalam pelaksanaan program kerja. Namun ada kebingungan terkait batasan jobdesk BAUK dan Biro Manajemen Aset.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu berada di jalur yang benar dan memberikan manfaat maksimal. rencanakan pembuatan dan distribusikan dokumen yang merinci tugas dan tanggung jawab masing-masing unit. Dokumen ini harus mencakup deskripsi pekerjaan yang spesifik, batasan wewenang, dan prosedur operasional standar.	
<b>Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: 50% mahasiswa memahami pentingnya memilah sampah (organik dan non-organik) dan bagaimana proses daur ulang sampah tersebut."</b>	Sebenarnya untuk video mengenai pemilahan itu sudah ada dan sudah disebarluaskan. Mungkin kedepannya perlu dikoordinasikan dengan BPM. Untuk tingkat pemahaman mahasiswa masih belum mencapai 50%.	Perlu dilakukan analisis untuk mengidentifikasi manajemen waktu yang kurang efektif atau kendala lainya. Fokus pada penyelesaian program kerja yang tertunda dengan menetapkan timeline yang jelas dan langkah-langkah konkrit untuk mengatasi hambatan yang ada.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan : 	Tanggal : 15 Maret 2024
Nama Auditor	: N/A	Tanda Tangan :	Tanggal : ....
Nama Teraudit	: Risma Elfrida Hotmaria, A.Md	Tanda Tangan : 	Tanggal : 15 Maret 2024

### 4.13. Daftar Tilik Biro Pengembangan Alumni dan Karir

 UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Kode/No.: FORM LPMI-UIB-04.01						
		Tanggal:						
		Revisi: -						
		Halaman: 1 dari ...						
Hari / tanggal	: Senin / 18 Maret 2024	Terminid	: Rethayati Farid, S.Pd., M.M.					
Waktu	: 13:00	Ketua Auditor	: Dea Tara Monalisa B.S.Ak., M.Ak.					
Fakultas / Biro	: Biro Pengembangan Alumni dan Karir (BPAK)	Auditor	: N/A					
Program Studi	: -							
Nama Dokumen	: Daftar Tilik Monev 2024							
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI BPAK.A.2.1	Apa yang menyebabkan KPI jumlah responden user survey pada tahun berjalan tidak memenuhi target yang ditetapkan?	Untuk responden menjangkau user cukup susah, karena kedekatan dengan user masih kurang. User lebih dekat biasanya dengan Prodi, namun respon dari Prodi juga kurang. Untuk saat ini, alternatif yang dipilih adalah dengan mengunci sistem dan juga EXPO. Untuk kedepannya, untuk calon lulusan yang sedang bekerja diwajibkan untuk mengisi kuesioner. Rencana ini sudah dikomunikasikan dengan BAAK dan juga LPMI.	v				KTS Minor
2	KPI BPAK.A.3.1	Mengapa jumlah realisasi program kerja alumni dan yang kontribusi ke kampus baik dalam materi maupun non materi tidak memenuhi target yang ditetapkan?	Untuk program kerja alumni sengaja tidak diseting jumlah banyak. Rencana bulan Juni nanti ada LIB Festival dan Empowerment Alumni Networking, yang akan melibatkan alumni juga. Program kerja yang masyarakat alumni masih agak pasifitas, tapi akan dibahas lebih lanjut lagi. Persentase 60% ini dihitung dari jumlah kegiatan, total ada 10 kegiatan dan kegiatan yang terlaksana per 18 Maret 2024 ini adalah 6 kegiatan.		v			
3	KPI BPAK.B.1.1	Mengapa tidak ada mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling karier? Apakah layanan ini sudah dipublikasikan pada sosial media BPAK?	BPAK belum punya datanya. Website BPAK (job portal karier UIB) pernah jebol, jadi tidak ada penyimpanan data sehingga data yang fix sehingga tidak bisa. Sejak ini pada sistem belum punya dashboard. Untuk sosial media BPAK digunakan dengan baik dan update.	v				KTS Minor
4	KPI BPAK.B.2.1	Apa yang menyebabkan KPI mahasiswa menca-pus dengan layanan pusat karier masih 0? Apa saja layanan yang disediakan oleh pusat karier? Apakah BPAK sudah menyebarkan kuesioner untuk menilai layanan yang diberikan secara mandiri?	Layanan di pusat karier ada kegiatan pengembangan karier, peningkatan kerja sama dengan mitra, dan konseling karier. Untuk layanan konseling karier masih belum dijalankan, karena untuk counsellor rencana akan melibatkan dosen. BPAK sudah menyebarkan kuesioner secara mandiri untuk menilai layanan.		v			
5	KPI BPAK.C.1.1	Mengapa persentase jumlah mahasiswa yang mendapat pekerjaan dari layanan pusat karier kurang dari 3 bulan kelulusan belum tercapai? Apa upaya yang dilakukan BPAK untuk mendorong persentase ini?	Untuk melihat data ini exit survey tapi data ini tidak bisa digunakan karena akan bias, untuk data real yang benar-benar memperoleh pekerjaan dari pusat karier. Perks sistem yang bisa tracing siapa mahasiswa yang berhasil memperoleh pekerjaan dari lowongan yang disebarkan pusat karier.	v				KTS Minor
6	KPI BPAK.C.2.1	Bagaimana cara BPAK menjalin kerja sama dengan industri? Apa yang menjadi kendala BPAK dalam mencapai target jumlah kerja sama dengan industri?	Sejauh ini industri sebenarnya sangat welcome, layanan yang diberikan ke mitra adalah akses job portal untuk dapat mengecek calon lulusan yang sesuai dengan kualifikasi. Namun saat ini untuk penjangkauan mitra mulai memperbaiki scope atau level dari mitra. Saat ini, banyak kerja sama yang sudah expired, namun sudah dilakukan renewal kerja sama. Kendala yang dihadapi salah satunya adalah dengan MoU yang menaungi kegiatan Tridharma.		v			
7	KPI BPAK.C.3.1	Terkait dengan jumlah kegiatan pengembangan karier, apakah BPAK menemukan kendala dalam pelaksanaannya?	Kendala terbesar dalam pelaksanaan adalah dengan mengumpulkan peserta, sehingga alternatif lain yang dipilih adalah podcast.		v			
8	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan BPAK? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Kendala sejauh ini masih terbatas pada mencapai target exit survey. Selain itu juga permasalahan mitra industri yang terkait kemampuan berbahasa Mandarin. Kendala lainnya adalah kurangnya motivasi alumni untuk berpesta aktif dalam kegiatan yang melibatkan alumni.			v		
9	Sistem Kuesioner	Bagaimana tingkat keefektifan dalam pemanfaatan sistem kuesioner untuk tracer study? Apakah sistem tracer study dan sosial media BPAK sudah mendorong publikasi kegiatan yang akan dilaksanakan dan sudah dilaksanakan?	Untuk tracer study masih menggunakan sistem kuesioner. Terkait data yang digather pada sistem kuesioner masih perlu dilakukan cleaning kembali. Sebaiknya pada sistem kuesioner juga ditampilkan seperti konsep google form yang bisa diambil real time. Perlu juga dilakukan pengecekan terkait adanya keamanan data dan penyimpanan data.	v				KTS Minor
10	Standar Tracer Study (STD/SPMI-UIB/04.10)	Apakah terdapat panduan, SOP, formulir, pengolahan data dan metode analisis yang digunakan untuk pelaksanaan tracer study? Apakah monev terhadap pelaksanaan tracer study sudah dilakukan?	Ketersediaan dokumen sudah ada, namun perlu ada perubahan SOP karena BPAK terbatas sampai pada cleaning data untuk memotivasi pengisian sudah lengkap dan ketebatan pdikti. Untuk monev pelaksanaan tracer study masih belum dilakukan.			v		

\*KTS: Ketidakefektifan/KTS  
 \*OB: Observasi (berpotensi KTS)

\*S: Sesuai (tidak ada temuan)  
 \*L: Lebih (melebihi standar)

Batam, 18 Maret 2024  
 Auditor  
  
 (Dea Tara Monalisa B.S.Ak., M.Ak.)

4.14. Formulir Temuan Biro Pengembangan Alumni dan Karir

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM <b>FORMULIR TEMUAN</b> PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01 Tanggal: ... Revisi: ... Halaman: ... dari ...
<b>DATA TEMU AUDIT</b> Prodi/Biro: : Biro Pengembangan Alumni dan Karir (BPAK)		Tanggal Audit Internal: : Senin, 18 Maret 2024		
Lokasi: : Gedung A Lantai 1				
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>		
<b>KPI BPAK.A.2.1</b>	Untuk responden menjangkau user cukup susah, karena kedekatan dengan user masih kurang. User lebih dekat biasanya dengan Prodi, namun respon dari Prodi juga kurang. Untuk saat ini, alternatif yang dipilih adalah dengan mengunci sistem dan juga EXPO. Untuk kedepannya, untuk calon lulusan yang sedang bekerja diwajibkan untuk mengisi kuesioner. Rencana ini sudah dikordinasikan dengan BAAK dan juga LPMI.	BPAK dapat berkoordinasi dan bekerja sama aktif dengan BAAK terkait penjangkau user survey. Selain itu, BPAK juga perlu berkoordinasi dengan IT Center untuk pembahasan mengenai kunci sistem.		
<b>KPI BPAK.A.3.1</b>	Untuk program kerja alumni sebagai tidak diestimasikan jumlah banyak. Rencana bulan Juni nanti ada UIB Festival dan Empowerment Alumni Networking, yang akan melibatkan alumni juga. Program kerja yang masyarakat alumni masih agak pesimis, tapi akan dibahas lebih lanjut lagi. Persentase 60% ini dihitung dari jumlah kegiatan, total ada 10 kegiatan dan kegiatan yang terlaksana per 18 Maret 2024 ini adalah 6 kegiatan.	BPAK perlu koordinasi dan bekerja sama dengan Prodi dan BPM untuk mendorong jumlah peserta yang mengikuti kegiatan UIB Festival ini.		
<b>KPI BPAK.B.1.1</b>	BPAK belum punya datanya. Website BPAK (job portal) karir UIB pernah jobol, jadi tidak ada penyimpanan data sehingga data yang fix sehingga takut bias. Sejuah ini pada sistem belum punya dashboard. Untuk sosial media BPAK digunakan dengan baik dan update.	BPAK perlu berkoordinasi dengan IT Center untuk memperbaiki website BPAK agar tidak terjadi kebocoran data kembali.		
<b>KPI BPAK.B.2.1</b>	Layanan di pusat karir ada kegiatan pengembangan karir, peningkatan kerja sama dengan mitra, dan konseling karir. Untuk layanan konseling karir masih belum dijalankan, karena untuk counsellor rencana akan melibatkan dosen. BPAK sudah menyebarkan kuesioner secara mandiri untuk menilai layanan.	BPAK perlu melakukan analisis terkait hasil kuesioner yang sudah dikumpulkan.		
<b>KPI BPAK.C.1.1</b>	Untuk melihat data ini exit survey tapi data ini tidak bisa digunakan karena akan bias, untuk data real yang benar-benar memperoleh pekerjaan dari pusat karir. Perlu sistem yang bisa tracing siapa mahasiswa yang berhasil memperoleh pekerjaan dari lowongan yang disebarluaskan pusat karir.	BPAK perlu berkoordinasi dengan Prodi dan BAAK terkait dengan exit survey. BPAK juga perlu berkoordinasi dengan IT Center untuk merancang sistem yang dapat mencatat data dengan baik.		
<b>KPI BPAK.C.2.1</b>	Sejuah ini industri sebenarnya sangat welcome, layanan yang diberikan ke mitra adalah akses job portal untuk dapat mengecek calon lulusan yang sesuai dengan kualifikasi. Namun saat ini untuk penjangkauan mitra mulai memperhatikan scope atau level dari mitra. Saat ini banyak kerja sama yang sudah expired, namun sudah dilakukan renewal kerja sama. Kendala yang dihadapi salah satunya adalah dengan MoU yang mencantumkan kegiatan Triharma.	BPAK perlu berkoordinasi dengan Humas dan IRO untuk mendorong kerja sama yang mungkin dapat dilakukan dengan mitra potensial, baik mitra dalam negeri maupun luar negeri.		
<b>KPI BPAK.C.3.1</b>	Kendala terbesar dalam pelaksanaan adalah dengan mengumpulkan peserta, sehingga alternatif lain yang dipilih adalah podcast.	BPAK dapat berkoordinasi dengan Prodi dan BPM untuk menjangkau teman-teman mahasiswa agar dapat mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan.		
<b>Program Kerja</b>	Kendala sejuah ini masih terbatas pada mencapai target exit survey. Selain itu juga pemantauan mitra industri yang terkait kemampuan berbahasa Mandarin. Kendala lainnya adalah kurangnya motivasi alumni untuk berperan aktif dalam kegiatan yang melibatkan alumni.	Lakukan pengecekan berkala terkait ketercapaian target exit survey. Evaluasi data hasil pengecekan tersebut untuk menemukan kendala dan menyelesaikan masalah terkait target exit survey. Sosialisasikan kepada mahasiswa mengenai banyaknya lowongan kerja yang membutuhkan keterampilan berbahasa asing. Dorong mahasiswa untuk menggunakan fasilitas kelas bahasa secara optimal. Jaga komunikasi yang baik dengan alumni.		
<b>Sistem Kuesioner</b>	Untuk tracer study masih menggunakan sistem kuesioner. Terkait data yang digather pada sistem kuesioner masih perlu dilakukan cleaning kembali. Sebaiknya pada sistem kuesioner juga diampikan seperti konsep google form yang bisa diambil real time. Perlu juga dilakukan pengecekan terkait adanya keamanan data dan penyimpanan data.	Lakukan pemantauan perkembangan cleaning kuesioner secara berkala. Tetapkan batas waktu untuk setiap tahap proses guna mencegah keterlambatan. Terus kembangkan kuesioner agar lebih mudah digunakan oleh biro dan alumni, dengan mempertimbangkan umpan balik dan kebutuhan mereka. Berikan batasan yang jelas untuk akses data guna menjamin privasi dan keamanan data.		
<b>Standar Tracer Study (STD/SPM/4B/04.10)</b>	Ketersediaan dokumen sudah ada, namun perlu ada perubahan SOP karena BPAK terbatas sampai pada cleaning data untuk memastikan pengisian sudah lengkap dan kebutuhan peddiki. Untuk money pelaksanaan tracer study masih belum dilakukan.	Revisi SOP, SOP baru harus mencakup langkah-langkah yang detail untuk proses verifikasi dan validasi data. Tentukan indikator kinerja yang jelas dan mekanisme pelaporan yang teratur untuk memastikan bahwa tracer study dilaksanakan sesuai dengan rencana.		
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	Tanggal : 18 Maret 2024	
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan :	Tanggal : ....	
Nama Temu Audit	: Rihayati Farid, S.Psi., M.M.	Tanda Tangan :	Tanggal : 18 Maret 2024	

### 4.15. Daftar Tilik Biro Pengembangan Mahasiswa

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM				Kode No.: FORM LPMI-UB-42/01		
		CHECK LIST / DAFTAR TILIK MONEV				Tanggal:		
		PISAT AUDIT INTERNAL				Revisi: ..		
		LEMBAGA PENJAMBAAN MUTU INTERNAL (LPMB)				Tahun: .. dari ..		
Hari / tanggal		: Rabu / 20 Maret 2024				Termin:		
Waktu		: 11.00				: Evania Eka B. Situmorang, S.E.Kom.		
Fakultas / Biro		: Biro Pengembangan Mahasiswa (BPM)				Ketua Auditor:		
Program Studi		: -				: N/A		
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024				:		
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi / Audit / Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI BPM.A.1.1	Mengapa jumlah prestasi di bidang akademik tingkat internasional tidak tercapai? Apa yang menjadi kendala dalam memenuhi KPI ini? Apa upaya yang telah dan akan dilakukan untuk mendorong ketercapaian KPI ini?	Kelain untuk prestasi di bidang akademik tingkat internasional dari tahun ke tahun memang tidak tercapai. Sehubungan ini dari BPM sudah berkoordinasi dengan Prodi terkait lomba akademik tingkat internasional, namun memang belum ada yang menang. Setiap ada penawaran lomba akan selalu diindaklanjuti. Untuk kompetisi internasional yang diikuti memuat kompetensi mahasiswa yang lebih, namun tidak belum terpenuhi dengan kompetensi mahasiswa kita.	v				KTS Minor
2	KPI BPM.A.1.2	Kenapa jumlah prestasi di bidang akademik tingkat nasional tidak tercapai? Upaya apa yang telah dilakukan untuk mendorong jumlah prestasi di bidang akademik tingkat nasional?	Untuk prestasi di bidang akademik tingkat nasional sudah banyak yang diikuti. Kendalanya adalah kesulitan mencari mahasiswa yang bersedia dan mampu mengikuti kompetisi. Selain itu, sejauh ini juga masih belum mampu menang dalam perlombaan tersebut.	v				
3	KPI BPM.B.1.1	Bagaimana BPM dapat mendorong peningkatan jumlah prestasi di bidang non akademik tingkat internasional? Apa yang menyebabkan KPI ini tidak dapat tercapai?	Sejauh ini baru terbatas memanfaatkan mahasiswa yang ingin mengikuti kompetisi bidang non akademik tingkat internasional. Ada rencana untuk membuat kompetisi non akademik tingkat internasional pada event UIB Festival, namun saat ini masih penyusunan panitia.	v				KTS Minor
4	KPI BPM.B.1.2	Berapa jumlah prestasi di bidang non akademik tingkat nasional saat ini? Apa upaya yang telah dilakukan oleh BPM? Apakah BPM sudah secara aktif mencari dan menyebarkan informasi terkait perlombaan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal?	Untuk jumlah prestasi di bidang non akademik tingkat nasional ada 20 prestasi dan untuk prestasi non akademik tingkat internasional berjumlah 4 prestasi. Sudah ada kompetisi yang dibuat untuk mendorong prestasi ini yaitu Bimblex Fest. Hingga saat ini sudah aktif mencari dan menyebarkan informasi terkait perlombaan, baik melalui koordinasi dengan omawa, undangan, broadcast, dan juga sosial media BPM.	v				
5	KPI BPM.B.2.2	Mengapa target persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan tidak tercapai?	Untuk mahasiswa tahun pertama pasti aktif, sedangkan untuk mahasiswa yang pada semester lanjut ada <i>mixed information</i> karena terkait pendanaannya masih belum terencana dengan baik. Namun sehubungan target ini bisa tercapai karena seluruh mahasiswa wajib memenuhi syarat kelulusan minimal SA.	v				
6	KPI BPM.C.2.1	Mengapa jumlah mahasiswa penerima beasiswa <i>full</i> masih belum mendapatkan pendanaan dari pihak eksternal tidak mencapai target yang sudah ditetapkan? Apakah BPM sudah melakukan evaluasi terkait ketercapaian KPI ini? Apa upaya yang telah dan akan dilakukan oleh BPM untuk mendorong peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa <i>full</i> masih tahun ini?	Untuk saat ini sudah dilakukan penunjang essay beasiswa dan sudah aktif menyebarkan informasi terkait beasiswa eksternal. Bahkan untuk mahasiswa yang penunjang essay sudah dibantu <i>group</i> untuk tetap bisa <i>enjoy</i> . Sehubungan ini dari BPM sudah melakukan evaluasi ketercapaian KPI ini, namun dari hasil evaluasi tidak ditemukan permasalahan mengenai administrasi atau pun syarat-syarat yang tidak terpenuhi sehingga memang ada faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa kita masih belum lulus dalam tahap seleksi beasiswa. Selain itu, ada juga beasiswa yang pelaksanaannya dituntut seperti Beasiswa Penggerak.	v				KTS Minor
7	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan BPM? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Untuk program kerja sejauh ini ada 16 yang <i>on going</i> (94,1%) dan 1 program kerja selesai (5,89%). Sehubungan ini kendala pelaksanaan program kerja adalah terkait kesulitan mencari mahasiswa yang mampu dan berkenan untuk mengikuti kompetisi. Selain itu, adanya pengesaran <i>timeline</i> program kerja yang akan dilaksanakan karena menyesuaikan dengan jadwal mitra.	v				
8	Pembinaan Lomba / Kompetisi	Apakah setiap mahasiswa yang dilaksanakan dalam perlombaan atau kompetisi diberikan pembinaan atau dilatih oleh dosen yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang perlombaan? Apakah BPM melakukan evaluasi terkait dengan pembinaan lomba atau kompetisi ini?	Seluruh mahasiswa diberikan pembinaan kompetisi dan dilatih oleh dosen. Untuk penentuan dosen sesuai dengan kemampuan dosen dan diberikan ke Prodi, sedangkan untuk perlombaan non akademik biasanya lebih melibatkan alumni. Setiap ada lomba atau kompetisi pasti akan ada diberikan SK Pembinaan Lomba.	v				
9	Sistem SA	Bagaimana tingkat keefektifan dalam pemanfaatan sistem SA? Apakah sosial media BPM sudah mendorong publikasi kompetisi yang akan dilaksanakan dan sudah dilaksanakan?	Untuk pemanfaatan sosial media BPM sudah cukup efektif untuk sistem SA juga sangat membantu pencatatan prestasi. Namun ada mahasiswa yang belum mengupload bukti prestasi atau keikutsertaan kegiatan. Untuk SA, dari BPM tidak memiliki akses untuk <i>input</i> .	v				
10	Ketersediaan Dokumen Kebijakan	Hingga saat ini, bagaimana ketersediaan dokumen kebijakan yang ada di BPM? Apa saja dokumen yang sedang dalam proses pembaharuan?	Untuk pedoman banyak yang lama jadi memang perlu pembaharuan. Untuk SOP dan IK akan ditinjau kembali tempo yang perlu diperbaharui.	v				KTS Minor

\*KTS: Ketidakefektifan KTS  
 \*OB: Observasi (berpotensi KTS)  
 \*S: Sesuai (tidak ada temuan)  
 \*L: Lebih (melebihi standar)

Batam, 20 Maret 2024  
 Auditor  
  
 (Dea Tiara Monalisa B. S.A.K., M.A.K.)

#### 4.16. Formulir Temuan Biro Pengembangan Mahasiswa

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	FORMULIR TEMUAN		Tanggal: ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi: -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: 1 dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Biro Pengembangan Mahasiswa (BPM)	Tanggal Audit Internal	: Rabu, 20 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
KPI BPMA.1.1	Kalau untuk prestasi di bidang akademik tingkat internasional dari tahun ke tahun memang tidak tercapai. Sejuah ini dari BPM sudah berkoordinasi dengan Prodi terkait lomba akademik tingkat internasional, namun memang belum ada yang menang. Setiap ada penawaran lomba akan selalu ditindaklanjuti. Untuk kompetisi internasional yang diikuti menuntut kompetensi mahasiswa yang lebih, namun tidak belum terpenuhi dengan kompetensi mahasiswa kita.	BPM dan Prodi perlu berkoordinasi untuk mengevaluasi pembimbingan yang telah dilakukan. Prodi juga perlu melakukan pemetaan dosen dan kompetensinya untuk memberikan penugasan pembimbing dalam lomba yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan.	
KPI BPMA.1.2	Untuk prestasi di bidang akademik tingkat nasional sudah banyak yang diikuti. Kendalanya adalah kesulitan mencari mahasiswa yang bersedia dan mampu mengikuti kompetisi. Selain itu, sejauh ini juga masih belum mampu menang dalam perlombaan tersebut.	BPM dan Prodi perlu berkoordinasi untuk mengevaluasi pembimbingan yang telah dilakukan. Prodi juga perlu melakukan pemetaan dosen dan kompetensinya untuk memberikan penugasan pembimbing dalam lomba yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh dosen yang bersangkutan.	
KPI BPMB.1.1	Sejuah ini baru terbatas memfasilitasi mahasiswa yang ingin mengikuti kompetisi bidang non akademik tingkat internasional. Ada rencana untuk membuat kompetisi non akademik tingkat internasional pada event UIB Festival, namun saat ini masih penyusunan panitia.	BPM dan Prodi perlu berkoordinasi dalam pendataan mahasiswa yang memiliki kemampuan di luar akademik. Hal ini ditujukan untuk dapat melakukan proyeksi mahasiswa yang akan dikirim dalam kegiatan perlombaan non-akademik. Selain itu, BPM berkoordinasi dengan IRO juga dapat merancang perlombaan non akademik dengan mitra luar negeri.	
KPI BPMB.1.2	Untuk jumlah prestasi di bidang non akademik tingkat nasional ada 20 prestasi dan untuk prestasi non akademik tingkat internasional berjumlah 4 prestasi. Sudah ada kompetisi yang dibuat untuk mendorong prestasi ini yaitu Bhineka Fest. Hingga saat ini sudah aktif mencari dan menyebarkan informasi terkait perlombaan, baik melalui koordinasi dengan omawa, undangan, broadcast, dan juga sosial media BPM.	BPM perlu berkoordinasi dengan Humas untuk mendorong penyebaran informasi terkait perlombaan yang dibuat yaitu Bhineka Fest. Selain itu, BPM juga diarahkan untuk lebih aktif berkoordinasi dengan Omawa untuk mendorong penyebaran informasi dan peningkatan jumlah peserta yang mungkin dapat dikordinasikan oleh masing-masing omawa.	
KPI BPMB.2.2	Untuk mahasiswa tahun pertama pasti aktif, sedangkan untuk mahasiswa yang pada semester lanjut ada missed information karena terkait pendataannya masih belum terekam dengan baik. Namun seharusnya target ini bisa tercapai karena seluruh mahasiswa wajib memenuhi syarat kelulusan minimal SA.	BPM perlu melakukan pendataan terkait mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan. BPM juga dapat berkoordinasi dan berkolaborasi dengan omawa untuk melakukan pendataan ini.	
KPI BPMB.2.1	Untuk saat ini sudah dilakukan pembimbingan essay beasiswa dan sudah rutin menyebarkan informasi terkait beasiswa eksternal. Bahkan untuk mahasiswa yang pembimbingan essay sudah dibuatkan group untuk tetap bisa engage. Sejuah ini dari BPM sudah melakukan evaluasi ketidaktercapaian KPI ini, namun dari hasil evaluasi tidak ditemukan permasalahan mengenai administrasi atau pun syarat-syarat yang tidak terpenuhi sehingga memang ada faktor eksternal yang menyebabkan mahasiswa kita masih belum lulus dalam tahap seleksi beasiswa. Selain itu, ada juga beasiswa	BPM perlu melakukan monitoring dan evaluasi terkait proses pendampingan mahasiswa dalam program beasiswa yang akan di-apply. Selain itu, BPM juga perlu meninjau kembali syarat program-program beasiswa yang akan di-apply oleh mahasiswa.	
Program Kerja	Untuk program kerja sejauh ini ada 16 yang ongoing (94,11%) dan 1 program kerja selesai (5,89%). Sejuah ini kendala pelaksanaan program kerja adalah kesulitan mencari mahasiswa yang mampu dan berkenan untuk mengikuti kompetisi. Selain itu, adanya pergeseran timeline program kerja yang akan dilaksanakan karena menyesuaikan dengan jadwal mitra.	sosialisasikan yang intensif tentang pentingnya partisipasi dalam kompetisi, menjelaskan manfaat dan peluang yang bisa didapatkan oleh mahasiswa. Tawarkan insentif seperti penghargaan, sertifikat, atau poin kredit akademik bagi mahasiswa yang berpartisipasi dalam kompetisi. Buat perencanaan timeline yang fleksibel dengan mempertimbangkan kemungkinan penyesuaian jadwal mitra sejak awal.	
Ketersediaan Dokumen Kebijakan	Untuk pedoman banyak yang lama jadi memang perlu pembaharuan. Untuk SOP dan IK akan difokuskan kembali berapa yang perlu diperbaharui.	Lakukan audit menyeluruh terhadap semua pedoman yang ada untuk mengidentifikasi yang memerlukan pembaharuan. Susun jadwal pembaharuan yang realistis dengan tenggat waktu yang jelas. Pastikan ada pengawasan ketat untuk memantau kemajuan pembaharuan ini.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	Tanggal : 20 Maret 2024
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Evalina Elda Br. Siagian, S.I.Kom.	Tanda Tangan :	Tanggal : 20 Maret 2024

#### 4.17. Daftar Tilik Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*)

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM			Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01			
		CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV			Tanggal:			
		PUSAT AUDIT INTERNAL			Revisi: -			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)			Halaman: ... dari ...			
Hari / tanggal		: Jumat / 15 Maret 2024			Teraudit : Hendra Nugraha, S.S., M.Hum.			
Waktu		: 14.00			Ketua Auditor : Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.			
Fakultas / Biro		: Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (ELC)			Auditor : N/A			
Program Studi		: -						
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI ELC.A.1.3	Apa yang menyebabkan jumlah peserta mahasiswa yang mengikuti tes bahasa inggris tidak mencapai target yang ditetapkan? Apa upaya yang telah dilakukan ELC untuk mendorong peningkatan jumlah peserta mahasiswa yang mengikuti tes bahasa inggris?	Untuk angkanya ada kekeliruan dalam pengisian, seharusnya dikalkulasi seluruh ujian bahasa Inggris yang telah dilakukan untuk semester ganjil dan genap pada TA 2023/2024.	v				KTS Minor
2	KPI ELC.A.1.4	Mengapa KPI jumlah peserta mahasiswa pelatihan bahasa inggris tidak tercapai? Apa yang menjadi kendala dalam memenuhi KPI ini?	Ada kendala memang dalam memenuhi target jumlah peserta mahasiswa pelatihan Bahasa Inggris, namun sudah dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk memberikan informasi bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Untuk realisasi ada kesalahan dalam penginputan angka.	v				KTS Minor
3	KPI ELC.B.1.1	Terkait dengan KPI jumlah pendapatan yang masih belum tercapai, bagaimana upaya ELC untuk mendorong jumlah pendapatan agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan? Apa yang menjadi kendala ELC dalam memenuhi KPI ini?	Untuk target masih realistis dapat tercapai hingga bulan Agustus 2024. Ada beberapa program yang masih belum menerima pembayaran seperti pelatihan bersama McDermott dan PLN. Kemudian juga ada <i>batch</i> yang akan ujian TOEIC Official.		v			
4	KPI ELC.C.1.1	Apakah ELC sudah melakukan pengukuran tingkat kepuasan terhadap layanan yang sudah diberikan?	Untuk kuesioner masih belum dilakukan secara mandiri. Kedepannya perlu dilakukan penyebaran kuesioner untuk setiap program yang telah dilaksanakan	v				KTS Minor
5	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan ELC? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Dalam pelaksanaan program kerja, kendala terbesar yaitu kurangnya sumber daya manusia. Terkait hal ini, diperlukan adanya penambahan staff pada ELC. Sejauh ini 18 program kerja sedang <i>ongoing</i> (90%), 1 program kerja sudah selesai (5%), dan 1 program kerja tidak selesai (5%).		v			
6	STD/SPMI-UIB/01.01	Apa yang dilakukan English Language Center untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa yang belum mencapai skor TOEIC 605? Bagaimana tindak lanjutnya?	Untuk pembelajaran bahasa inggris dilakukan <i>review</i> setiap semester, analisis kondisi mahasiswa, dan bagaimana <i>treatment</i> nya. Untuk mahasiswa semester 1 dan 2 bisa dikerja 60-65% yang mengikuti kegiatan. Sedangkan untuk mahasiswa semester atas diarahkan untuk mengikuti EEP. Selain itu, ada juga program <i>refreshment</i> sebelum mengikuti ujian.		v			
7	STD/SPMI-UIB/01.01	Berapa jumlah kerja sama antan English Language Center dan lembaga sertifikasi internasional dalam melakukan sertifikasi kemampuan Bahasa Inggris? Apa saja kerja sama yang dijalin? Bagaimana hasil kerja sama terkait?	Belum ada penambahan kerja sama, terakhir yaitu IDP sudah <i>expired</i> tahun 2020. Mungkin di tahun depan akan mencoba kerja sama dengan British Council dan Duolingo.	v				KTS Minor
*KTS= Ketidaksesuaian/KTS			*S= Sesuai (tidak ada temuan)					
*OB= Observasi (berpotensi KTS)			*L= Lebih (melebihi standar)					
						Batam, 15 Maret 2024		
						Auditor		
								
						(Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.)		

4.18. Formulir Temuan Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (*English Language Center*)

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	<b>FORMULIR TEMUAN</b>		Tanggal : ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi : -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: □ dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Pusat Pengembangan Budaya dan Bahasa Inggris (ELC)	Tanggal Audit Internal	: Jumat, 15 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPIELC.A.1.3</b>	Untuk angkanya ada kekeliruan dalam pengisian, seharusnya dikalkulasi seluruh ujian bahasa Inggris yang telah dilakukan untuk semester ganjil dan genap pada TA 2023/2024.	Perlu dilakukan monitoring terkait update data mahasiswa	
<b>KPIELC.A.1.4</b>	Ada kendala memang dalam memenuhi target jumlah peserta mahasiswa pelatihan Bahasa Inggris, namun sudah dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk memberikan informasi bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Untuk realisasi ada kesalahan dalam penginputan angka.	Perlu dilakukan monitoring terkait update data mahasiswa	
<b>KPIELC.B.1.1</b>	Untuk target masih realistis dapat tercapai hingga bulan Agustus 2024. Ada beberapa program yang masih belum menerima pembayaran seperti pelatihan bersama McDermott dan PLN. Kemudian juga ada batch yang akan ujian TOEIC Official.	Aktif menjalin komunikasi dan kerja sama dengan mitra DUDI (Dunia Usaha Dunia Industri) untuk mendorong peningkatan jumlah pendapatan yang dapat diperoleh oleh ELC.	
<b>KPIELC.C.1.1</b>	Untuk kuesioner masih belum dilakukan secara mandiri. Kedepannya perlu dilakukan penyebaran kuesioner untuk setiap program yang telah dilaksanakan	ELC perlu drafting kuesioner dan menyebarkan kuesioner secara mandiri. Sebelum penyebaran kuesioner, perlu dilakukan koordinasi dengan LPMI.	
<b>Program Kerja</b>	Dalam pelaksanaan program kerja, kendala terbesar yaitu kurangnya sumber daya manusia. Terkait hal ini, diperlukan adanya penambahan staff pada ELC. Sejauh ini 18 program kerja sedang ongoing (90%), 1 program kerja sudah selesai (5%), dan 1 program kerja tidak selesai (5%).	Lakukan analisis menyeluruh terhadap kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan. Identifikasi posisi kritis yang memerlukan perhatian segera. Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan ketercapaian program kerja, dari hasil evaluasi temukan kendala yang menyebabkan program kerja tidak selesai.	
<b>STD/SPMI-UIB/01.01</b>	Untuk pembelajaran bahasa Inggris dilakukan review setiap semester, analisis kondisi mahasiswa, dan bagaimana treatmentnya. Untuk mahasiswa semester 1 dan 2 bisa dikejar 60-65% yang mengikuti kegiatan. Sedangkan untuk mahasiswa semester atas diarahkan untuk mengikuti EEP. Selain itu, ada juga program refreshment sebelum mengikuti ujian.	Lakukan monitoring secara teratur terhadap pelaksanaan program-program bahasa Inggris, termasuk partisipasi mahasiswa dan hasil dari program tersebut. Gunakan hasil monitoring untuk melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi program.	
<b>STD/SPMI-UIB/01.01</b>	Belum ada penambahan kerja sama, terakhir yaitu IDP sudah expired tahun 2020. Mungkin di tahun depan akan mencoba kerja sama dengan British Council dan Duolingo.	Lakukan evaluasi mendalam terhadap kebutuhan terkait penambahan kerjasama baru. Buatlah rencana strategis untuk menjalin kerja sama dengan calon mitra. Tentukan tujuan, manfaat yang diharapkan, serta langkah-langkah konkrit untuk mengimplementasikan kerja sama tersebut.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	Tanggal : 15 Maret 2024
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Hendra Nugraha, S.S., M.Hum.	Tanda Tangan :	Tanggal : 15 Maret 2024

### 4.19. Daftar Tilik UPT Sistem Informasi

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV		Kode/No. FORM-LPM-UB-0201				
FISAT ALUMI INTERNAL		LISBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Tanggal:				
				Revisi:				
				Halaman: ... dari ...				
Hari/ tanggal		Kamis, 21 Maret 2024		Teranda				
Waktu		13.30		Ketua Auditor				
Fakultas/ Biro		UPT Sistem Informasi		Auditor				
Program Studi				: Yeha Christian, S.Kom, M.Kom				
Nama Dokumen		Daftar Tilik Money 2024						
No.	Item/No. Standar / Sub-Item	Pernyataan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI.IT.A.1.1	Mengapa KPI desktop/ notebook dapat beroperasi sesuai dengan standar performa yang telah ditentukan tidak dapat tercapai? Apa upaya yang telah dilakukan untuk mendukung ketercapaian KPI ini?	- Barang sudah tidak dapat diperbaiki dan tetap dicatat dalam laporan, sudah menunggu waktunya untuk di scrap. - Mengejar clearance untuk barang-barang yang statusnya masih rusak di scrap dan untuk barang yang masih dapat diperbaiki akan dimasukkan ke WO Bakuasi.		x			
2	KPI.IT.A.1.2	Apa yang menyebabkan KPI peralatan non PC dapat beroperasi dengan baik sesuai target yang tidak tercapai?	- Barang yang akan diperbaiki masih banyak terbahas di Pak Keny. Barang sudah tidak dapat diperbaiki dan tetap dicatat dalam laporan, sudah menunggu waktunya untuk di scrap. - Pencatatan keberahan untuk barang yang tidak diperbaiki masih dicatat dalam laporan keberahan.		x			
3	KPI.IT.A.2.1	Mengapa KPI terkait keberahan desktop/ notebook yang memenuhi standar yang telah ditentukan belum tercapai? Bagaimana mekanisme pengecekan keberahan desktop/ notebook pada lingkungan UB? Apa upaya yang akan dilakukan untuk mendukung ketercapaian KPI ini?	- Pengecekan keberahan dilakukan per bulan untuk seluruh desktop/ notebook yang tercatat di UB dengan memeriksa langsung barang yang ada dilakukan. - Mengejar clearance untuk barang-barang yang statusnya masih rusak di scrap dan untuk barang yang masih dapat diperbaiki akan dimasukkan ke WO Bakuasi.		x			
4	KPI.IT.A.2.2	Apa saja standar dalam keberahan non PC? Apa kendala dalam mencapai KPI keberahan peralatan non PC yang memenuhi standar yang telah ditentukan?	- Standar keberahan meliputi tidak terdapat kabel. - Pencatatan keberahan untuk barang yang tidak diperbaiki masih dicatat dalam laporan keberahan.		x			
5	KPI.IT.A.5.1	Berapa standar waktu penyelesaian work order? Mengapa KPI ini tidak tercapai?	- Untuk seluruh barang hardware, waktu penyelesaian WO adalah maksimal 70 menit. - KPI WO tidak tercapai oleh karena masih banyak barang yang terhambat di bengkel selain itu masih banyak user yang tidak menyetor WO segera setelah WO direvisikan.		x			
6	KPI.IT.A.6.1	Apakah UPT Sistem Informasi telah menyebarkan kuesioner secara mandiri untuk menilai tingkat kepuasan layanan hardware? Mengapa tingkat kepuasan layanan hardware tidak mencapai target yang ditetapkan?	- UPT SI tidak menyebarkan kuesioner secara mandiri, masih mengikuti kuesioner dari LPMI. - IT Center masih mempelajari permasalahan utama yang menyebabkan tingkat kepuasan layanan hardware tidak mencapai target.		x			
7	KPI.IT.B.1.2	Mengapa downtime LAN melebihi target yang ditetapkan? Apa upaya yang telah dan akan dilakukan UPT Sistem Informasi untuk menekan downtime LAN ini?	- Internet dari ISP sering mengalami downtime karena ada perubahan jalan di depan UB. - Untuk mengatasi ini, IT Center akan menghubungi ISP untuk menyediakan jalur radio sementara apabila internet fiber optik mengalami gangguan.		x			
8	KPI.IT.B.4.1	Apa yang menyebabkan jumlah kegagalan dan gangguan jaringan melebihi target yang ditetapkan? Bagaimana indikator target dari UPT Sistem Informasi untuk menekan jumlah kegagalan dan gangguan jaringan ini?	- Perubahan tata cara login menggunakan Airtel mengakibatkan beberapa user, selain itu pengaturan logikal access SSID masih dalam tahap uji coba. - Untuk mengatasi ini, IT Center melakukan sosialisasi tata cara login menggunakan airtel, selain itu IT Center akan segera menetapkan logikal access SSID yang akan digunakan di UB.		x			KTS Minor
9	KPI.IT.B.5.1	Bagaimana implementasi aplikasi di cloud service saat ini? Apa yang menyebabkan persentase implementasi tidak menjadi peningkatan?	- Cloud service baru mulai diimplementasikan pada websa UB saja dengan menggunakan layanan Azure Azure.		x			
10	KPI.IT.B.5.2	Mengapa KPI terkait persentase ketercapaian infrastruktur cloud service tidak tercapai? Apa yang menjadi hambatan dalam pemenuhan KPI ini?	- Persediaan infrastruktur cloud service masih dipertimbangkan di tingkat rektorat, terutama dalam pembelian server cloud service.		x			
11	KPI.IT.B.7.1	Apakah UPT Sistem Informasi telah menyebarkan kuesioner secara mandiri untuk menilai tingkat kepuasan jaringan? Mengapa tingkat kepuasan layanan jaringan tidak mencapai target yang ditetapkan?	- UPT SI tidak menyebarkan kuesioner secara mandiri, masih mengikuti kuesioner dari LPMI. - Keluhan terbesar pada terkait kepuasan jaringan adalah mengenai akses wifi, untuk saat ini hal ini sudah dituntai dengan mengganti device dan metode akses wifi.		x			
12	KPI.IT.C.1.1	Mengapa jadwal penyelesaian aplikasi sering tidak sesuai deadline? Apa kendala dan upaya yang telah dilakukan UPT Sistem Informasi untuk mengatasi kendala ini?	- Jadwal penyelesaian aplikasi sering mengalami perubahan sesuai dengan prioritas yang ditentukan rektorat. - Berkoordinasi dengan biro/instansi terkait perubahan jadwal pengembangan aplikasi secara disiplin dan disiplin.		x			KTS Minor
13	KPI.IT.C.1.2	Mengapa persentase penyelesaian aplikasi mobile masih rendah? Apa kendala dan upaya yang telah dilakukan UPT Sistem Informasi untuk mendukung penyelesaian aplikasi mobile ini?	- Programer mobile masih dibatasi untuk mengembangkan sistem informasi desktop yang menjadi prioritas utama.		x			KTS Minor
14	KPI.IT.C.1.3	Apa yang menyebabkan persentase digitalisasi data dan data mining belum tercapai? Apakah ada kendala dalam mencapai KPI ini?	- Belum tersedia staff IT yang ditugaskan untuk pengembangan data digital.		x			KTS Minor
15	KPI.IT.C.2.2	Mengapa indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi yang bisa diakses oleh pihak internal belum mencapai target yang sudah ditetapkan? Bagaimana pengalihan indeks ini? Apa upaya UPT Sistem Informasi kedepannya untuk mendukung peningkatan indeks ini?	- Masih ada sistem informasi yang dikembangkan untuk pihak internal. - Pengerukan indeks ini dilakukan dengan meningkatkan jumlah data digital yang akan dibagikan dengan jumlah sistem informasi yang menampilkan data. - Indeks ini akan dikaji dengan menyelesaikan seluruh sistem sesuai dengan jumlah data digital yang telah tersedia.		x			
16	KPI.IT.C.2.3	Mengapa indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi yang bisa diakses oleh pihak eksternal belum mencapai target yang sudah ditetapkan? Apa upaya UPT Sistem Informasi kedepannya untuk mendukung peningkatan indeks ini?	- Belum ada kepekatatan dari LPMI mengenai data mana yang akan ditampilkan untuk pihak eksternal. - Untuk mengatasi ini IT Center akan berkoordinasi dengan LPMI mengenai data mana yang akan ditampilkan untuk pihak eksternal.		x			
17	KPI.IT.C.4.1	Berapa standar waktu penyelesaian work order? Mengapa KPI ini tidak tercapai?	- Untuk seluruh software, waktu penyelesaian WO adalah maksimal 70 menit. - Penyebab utama KPI WO Software tidak tercapai adalah banyaknya pemohonan Filing Data yang etanggunanya memerlukan waktu yang cukup lama.		x			
18	KPI.IT.C.5.2	Bagaimana tingkat kepuasan terhadap alur dari informasi yang terdapat? Mengapa KPI ini tidak dapat tercapai?	- Tingkat kepuasan terhadap alur dari informasi adalah sebesar 3,15 karena 100% point dari target. - KPI ini tidak tercapai oleh karena masih banyak biro yang tidak mengupdate data sehingga terjadi ketidakakuratan data. - Masih ada yang program kerja yang ongoing dan belum selesai.		x			
19	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan UPT Sistem Informasi? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	- Program kerja yang sudah terlaksana sebanyak 80,93%. - Program kerja tidak selesai oleh karena perubahan dan penambahan rencana kerja yang dilakukan bersama rektorat sehingga menyebabkan beberapa program kerja harus diulangi prioritasnya. Khusus untuk program kerja software banyak yang tidak selesai karena menunggu posttest dan uji implementasi dari rektorat.		x			

\*KTS- Ketidakepatuhan/KTS  
\*OB- Observasi (kepatuhan KTS)  
\*S- Sesuai (tidak ada teman)  
\*L- Lebih (melebihi standar)

Batam, 21 Maret 2024  
Auditor  
Yeha Christian, S.Kom, M.Kom

4.20. Formulir Temuan UPT Sistem Informasi

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM <b>FORMULIR TEMUAN</b> PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)	Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01 Tanggal: ... Revisi: - Halaman: ... dari ...	
	DATA TEKAUDIT Prodi/Biro : IT Center Lokasi : Kelas A312	Tanggal Audit Internal : 21 Maret 2024	
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
KPIIT.A.1.1	- Barang IT Center yang sudah tidak dapat diperbaiki tetap dicatat dalam laporan, sambil menunggu waktunya untuk di scrap.	a. IT Center perlu memperbaiki mekanisme dalam inventarisasi asset hardware dan menambahkan status khusus untuk barang yang nantinya akan di scrap. b. Clearance untuk barang-barang yang statusnya rusak yang nantinya akan diperbaiki maupun di scrap perlu dikerjakan sesuai dengan SOP dan memiliki deadline yang jelas.	
KPIIT.A.1.2	- Barang yang akan diperbaiki masih banyak tertahan di Pak Kenny. Barang sudah tidak dapat diperbaiki dan tetap dicatat dalam laporan, sambil menunggu waktunya untuk di scrap.	a. Barang-barang yang diperbaiki perlu dikerjakan sesuai dengan SOP dan memiliki deadline yang jelas.	
KPIIT.A.2.1	- Pencatatan kebersihan untuk barang yang tidak diperbaiki masih dicatat dalam laporan kebersihan.	a. IT Center perlu memperbaiki mekanisme dalam pencatatan status kebersihan asset hardware dan menambahkan status khusus untuk barang yang tidak dapat diperbaiki. b. Clearance untuk barang-barang yang statusnya rusak yang nantinya akan diperbaiki maupun di scrap perlu dikerjakan sesuai dengan SOP dan memiliki deadline yang jelas.	
KPIIT.A.2.2	- Pencatatan kebersihan untuk barang yang tidak diperbaiki masih dicatat dalam laporan kebersihan.	a. IT Center perlu memperbaiki mekanisme dalam pencatatan status kebersihan asset hardware dan menambahkan status khusus untuk barang yang tidak dapat diperbaiki.	
KPIIT.A.5.1	- KPI WO tidak tercapai oleh karena masih banyak barang yang tertahan di bengkel, selain itu masih banyak user yang tidak menutup WO segera setelah WO diselesaikan.	a. Clearance untuk barang-barang yang statusnya rusak yang nantinya akan diperbaiki maupun di scrap perlu dikerjakan sesuai dengan SOP dan memiliki deadline yang jelas.	
KPIIT.A.6.1	- IT Center belum mengetahui secara pasti permasalahan utama yang menyebabkan tingkat kepuasan layanan hardware tidak mencapai target.	a. IT Center perlu berkoordinasi dengan LPMI untuk memastikan dan memetakan permasalahan utama yang menyebabkan tingkat kepuasan layanan hardware tidak mencapai target, serta membuat rencana kerja yang dapat mengatasi permasalahan yang ada.	
KPIIT.B.1.2	- Internet dari ISP sering mengalami downtime karena ada perbaikan jalan di depan UIB.	a. IT Center perlu menyiapkan SOP Backup untuk mengantisipasi apabila downtime internet terjadi di sisi provider, sehingga downtime tidak akan terlalu lama pada sisi user.	
KPIIT.B.4.1	- Perubahan tata cara login menggunakan Arista membutuhkan beberapa user, selain itu penetapan logical access SSID masih dalam tahap uji coba.	a. IT Center perlu mengevaluasi mekanisme sosialisasi dan memastikan sosialisasi yang dilakukan dapat dipahami oleh seluruh user, bukan untuk sebagian user saja. b. IT Center perlu segera menerapkan logical access SSID dan menyiapkan dokumen SOP untuk mekanisme penerapan logical access SSID.	
KPIIT.B.5.1	- Cloud service baru mulai diimplementasikan pada website UIB saja dengan menggunakan layanan niaga hoster.	a. IT Center perlu menyusun rencana kerja untuk penerapan cloud service pada sistem-sistem yang ada di UIB, beserta dengan deadlinenya.	
KPIIT.B.5.2	- Penyediaan infrastruktur cloud service masih dipertimbangkan di tingkat rektorat, terutama dalam pemilihan provider cloud service.	a. IT Center perlu menyusun rencana kerja untuk penyediaan infrastruktur cloud service, beserta dengan deadlinenya.	
KPIIT.B.7.1	- Akses wifi masih sering dikeluhkan oleh pengguna.	a. IT Center perlu mengevaluasi mekanisme penyediaan wifi bagi pengguna, selain itu IT Center perlu mengevaluasi penaltan wifi yang digunakan saat ini secara berkala, sehingga dapat diketahui apakah layanan wifi yang disediakan saat ini sudah sesuai dengan ekspektasi pengguna atau tidak.	
KPIIT.C.1.1	- Jadwal penyelesaian aplikasi sering mengalami perubahan sesuai dengan prioritas yang diutamakan rektorat.	a. Pada waktu terjadi perubahan jadwal pengembangan software, IT Center perlu menginformasikan dan berkoordinasi dengan prodi/biro terkait.	
KPIIT.C.1.2	- Programmer mobile masih difokuskan untuk mengembangkan sistem informasi desktop yang menjadi prioritas utama.	a. IT Center perlu merekrut programmer yang khusus untuk pengembangan aplikasi mobile.	
KPIIT.C.1.3	- Belum tersedia staff IT yang difokuskan untuk pengelolaan data digital.	a. IT Center perlu merekrut staff IT yang difokuskan untuk pengelolaan data digital.	
KPIIT.C.2.2	- Indeks aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi masih dikerjakan sesuai dengan penyelesaian seluruh sistem dan digitalisasi data.	a. IT Center perlu berkoordinasi dengan LPMI untuk melengkapi mekanisme pendataan aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi.	
KPIIT.C.2.3	- Belum ada kesepakatan dari LPMI mengenai data mana yang akan ditampilkan untuk pihak eksternal.	a. IT Center perlu berkoordinasi dengan LPMI untuk melengkapi mekanisme pendataan aksesibilitas dan visibilitas data dalam sistem informasi.	
KPIIT.C.4.1	- Penyebab utama KPI WO Software tidak tercapai adalah banyaknya permohonan Fixing Data yang enagannannya memerlukan waktu yang cukup lama.	a. IT Center perlu melengkapi SOP pelaporan WO dan melakukan sosialisasi kembali kepada user terkait mekanisme pelaporan WO sesuai dengan peruntukannya.	
KPIIT.C.5.2	- Tingkat kepuasan terhadap akurasi dari informasi adalah sebesar 3,33 kurang 0,07 point dari target. - KPI kepuasan terhadap akurasi dari informasi tidak tercapai oleh karena masih banyak biro yang tidak mengupdate data sehingga terjadi ketidaksinronan data.	a. IT Center perlu memiliki mekanisme yang dapat memastikan data yang dimiliki prodi/biro selalu update dan sesuai dengan data pada sistem lainnya.	
Program Kerja	- Masih ada yang program kerja yang ongoing dan belum selesai. - Program kerja yang sudah terlaksana hanya sebanyak 30,93%. - Program kerja tidak selesai oleh karena perubahan dan penambahan rencana kerja yang dibahas bersama rektorat seringkali menyebabkan beberapa program kerja harus diulangi prioritasnya. Khusus untuk program kerja software banyak yang tidak selesai karena menunggu pentest dan jn implementasi dari rektorat.	a. IT Center perlu mengevaluasi rencana kerja yang ada sehingga dapat memastikan seluruh program kerja yang ada dapat diselesaikan tepat waktu. b. IT Center harus memiliki mekanisme untuk memastikan seluruh program kerja dapat diselesaikan tepat waktu yang dapat menyesuaikan dengan tambahan rencana kerja dari Rektorat.	
Nama Ketua Auditor	: Yetta Christian, S.Kom., M.Kom.	Tanda Tangan : 	Tanggal : 22 Maret 2024
Nama Auditor	:	Tanda Tangan :	Tanggal: ...
Nama Teaudit	: Herman, S.Kom., M.Kom.	Tanda Tangan :	Tanggal : 22 Maret 2024

4.21. Daftar Tilik Biro Personalia dan Karir

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM				Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01			
		CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV				Tanggal:			
		PUSAT AUDIT INTERNAL				Revisi :-			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)				Halaman:1... dari ...			
Hari / tanggal		: Senin/ 18 Maret 2024		Teraudit		: Siti Rohani, S.M.			
Waktu		: 10.00		Ketua Auditor		: Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.			
Fakultas / Biro		: Biro Personalia dan Karir (BPK)		Auditor		: N/A			
Program Studi		: -							
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024							
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus	
1	BPK.A.1.2	Mengapa KPI jumlah asisten ahli tidak tercapai?	Target prodi dengan TMT dosen tidak sesuai. Target yang diset saat progja itu ada kesalahan dari awal, sedangkan untuk TMT para dosen di 2024 dan 2025, sehingga target 13 untuk AA tentu tidak akan tercapai.	v					
2	BPK.A.1.5	Apa yang menyebabkan target KPI untuk jumlah Lektor Kepala tidak tercapai? Apa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan untuk mendorong ketercapaian target jumlah Lektor Kepala?	Sejauh ini untuk Lektor Kepala masih 8. Pengajuan LK mengalami kendala karena tidak memenuhi syarat khusus. Saat ini ada 1 dosen menunggu SK LK, 8 pengajuan LK, dan 1 pengajuan GB. Syarat khusus untuk dosen yang sudah S3 sudah lebih dari 2 tahun, maka harus ada publikasi sinta 1/2 sedangkan kalau S3 kurang dari 2 tahun, maka harus <i>publish</i> minimal SJR 0,1. Semua prodi dan dosen sudah mengetahui informasi ini.	v				KTS Minor	
3	BPK.B.2.1	Berapa jumlah dosen yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor? Berapa jumlah dosen yang diproyeksikan akan lulus pada TA 2024 ini? Apa yang akan dilakukan BPK untuk mendorong jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S3?	Jumlah dosen yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor adalah 61, untuk dosen doktor adalah 50, dan untuk dosen yang diproyeksikan lulus pada tahun 2024 ini sekitar 10-15 orang. Untuk mendorong jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S3, BPK membenarkan rekomendasi studi lanjut	v				KTS Minor	
4	BPK.C.1.1	Mengapa KPI persentase jumlah tendik memiliki sertifikat TOEIC tidak tercapai? Apakah BPK memiliki penetaan terkait tendik yang belum lulus TOEIC?	Karena banyak staf baru yang bergabung di UIB. Untuk mengatasinya, rencana akan ada pelatihan dan tes TOEIC pada bulan April 2024.	v					
5	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan Biro Personalia Karier? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Total program kerja BPK ada 50 program kerja, dengan 24 program kerja <i>ongoing</i> (48%), 25 program kerja selesai (50%), dan 1 program kerja tidak selesai (2%). Kendala yang dialami terkait dengan program kerja yang mendorong jabfung dosen yaitu <i>research group</i> tidak dapat berjalan. Perlu ada koordinasi dengan LPPM terkait dengan kegiatan ini.	v				KTS Minor	
6	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Persentase dosen yang memperoleh pengakuan/rekognisi minimal 20% dari total dosen tetap.	Apa upaya yang dilakukan BPK untuk <i>boosting</i> jumlah rekognisi dosen?	Sejauh ini masih belum ada progja yang berkenaan dengan IKU ini.	v				KTS Minor	
7	Sertifikasi Tendik dan Dosen	Apakah ada peluang untuk sertifikasi lain yang ditawarkan untuk dosen? Atau apakah sertifikasi terbatas pada pilihan-pilihan kompetensi khusus sesuai dengan ketersediaan pada <i>provider</i> ?	Sebenarnya lebih diarahkan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki dosen, sehingga sampai saat ini untuk sertifikasi masih sesuai.			v			
8	Program Kerja Kepuasan Layanan	Apakah <i>survey</i> kepuasan sudah dilakukan? Apa yang menjadi keluhan/kendala utama di dalam pengurusan jabatan fungsional dan serdos? Apakah sosialisasi dilakukan kepada dosen calon penerima manfaat?	Untuk kuesioner sudah dibuat, namun belum disebar karena untuk pengajuan serdos dan pengajuan jabfung masih belum selesai sidang. Karena pengajuan masih dalam proses, maka kuesioner terkait <i>survey</i> kepuasan masih <i>di-hold</i> .			v			
*KTS= Ketidaksesuaian/KTS			*S= Sesuai (tidak ada temuan)						
*OB= Observasi (berpotensi KTS)			*L= Lebih (melebihi standar)						
								Batam, 18 Maret 2024 Auditor  (Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.)	

#### 4.22. Formulir Temuan Biro Personalia dan Karir

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	FORMULIR TEMUAN		Tanggal : ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi : -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Biro Personalia dan Karir (BPK)	Tanggal Audit Internal	: Senin, 18 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 2		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>BPKA.1.2</b>	Target prodi dengan TMT dosen tidak sesuai. Target yang diset saat progja itu ada kesalahan dari awal, sedangkan untuk TMT para dosen di 2024 dan 2025, sehingga target 13 untuk AA tentu tidak akan tercapai.	BPK perlu memerhatikan TMT dosen dan berkoordinasi dengan Prodi terkait informasi tersebut.	
<b>BPKA.1.5</b>	Sejauh ini untuk Lektor Kepala masih 8. Pengajuan LK mengalami kendala karena tidak memenuhi syarat khusus. Saat ini ada 1 dosen menunggu SK LK, 8 pengajuan LK, dan 1 pengajuan GB. Syarat khusus untuk dosen yang sudah S3 sudah lebih dari 2 tahun, maka harus ada publikasi sinta 1/2 sedangkan kalau S3 kurang dari 2 tahun, maka harus publish minimal SJR 0,1. Semua prodi dan dosen sudah mengetahui informasi ini.	Perlu dilakukan koordinasi dengan Prodi untuk melakukan pemetaan dan proyeksi jabatan fungsional dosen. Selain itu, BPK juga perlu aktif berkoordinasi dengan Prodi dan LPPM serta dosen yang bersangkutan untuk memenuhi syarat-syarat yang diperlukan, seperti penelitian dan pengabdian.	
<b>BPKB.2.1</b>	Jumlah dosen yang saat ini sedang melanjutkan pendidikan doktor adalah 61, untuk dosen doktor adalah 50, dan untuk dosen yang diproyeksikan lulus pada tahun 2024 ini sekitar 10-15 orang. Untuk mendorong jumlah dosen dengan pendidikan terakhir S3, BPK memberikan rekomendasi studi lanjut	Perlu dilakukan monitoring secara berkala terkait progress studi lanjut (S3) para dosen.	
<b>BPKC.1.1</b>	Karena banyak staf baru yang bergabung di UIB. Untuk mengatasinya, rencana akan ada pelatihan dan tes TOEIC pada bulan April 2024.	BPK perlu berkoordinasi dengan ELC dalam memberikan pelatihan bahasa inggris dan pelaksanaan tes TOEIC.	
<b>Program Kerja</b>	Total program kerja BPK ada 50 program kerja, dengan 24 program kerja ongoing (48%), 25 program kerja selesai (50%), dan 1 program kerja tidak selesai (2%). Kendala yang dialami terkait dengan program kerja yang mendorong jabfung dosen yaitu research group tidak dapat berjalan. Perlu ada koordinasi dengan LPPM terkait dengan kegiatan ini.	Lakukan evaluasi terhadap rencana program kerja yang tidak selesai untuk mengidentifikasi penyebab utama mengapa progja tidak dapat berjalan. Lakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kemajuan program kerja yang sedang berjalan.	
<b>Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan: Persentase dosen yang memperoleh pengakuan/rekognisi minimal 20% dari total dosen tetap.</b>	Sejauh ini masih belum ada progja yang berkenaan dengan IKU ini.	Perlu dilakukan evaluasi secara berkala untuk memeriksa kebutuhan dan mengatasi hambatan dengan segera	
<b>Program Kerja Kepuasan Layanan</b>	Untuk kuesioner sudah dibuat, namun belum disebarkan karena untuk pengajuan serdos dan pengajuan jabfung masih belum selesai sidang. Karena pengajuan masih dalam proses, maka kuesioner terkait survey kepuasan masih di-hold.	Evaluasi kembali jadwal pengajuan serdos dan pengajuan jabfung untuk memperkirakan kapan proses ini akan selesai. Lakukan monitoring dan evaluasi teratur terhadap perkembangan proses pengajuan serdos dan jabfung.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	Tanggal : 18 Maret 2024
Nama Auditor	: -	Tanda Tangan :	Tanggal : ....
Nama Teraudit	: Siti Rohani, S.M.	Tanda Tangan :	Tanggal : 18 Maret 2024





4.25. Daftar Tilik Pusat Sertifikasi

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM			Kode/No.: FORM/LPML-UIB/42.01			
		<b>CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV</b> PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)			Tanggal : Revisi : - Halaman : ... dari ...			
Hari / tanggal		: Senin/ 18 Maret 2024		Teraudit		: Tika Febriani, S.Pd		
Waktu		: 09:00		Ketua Auditor		: Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.		
Fakultas / Biro		: Pusat Sertifikasi		Auditor		: N/A		
Program Studi		: -						
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI.PS.A.1.4	Apa yang menyebabkan KPI persentase jumlah lulusan dengan sertifikasi kompetensi minimal 1 untuk magister tidak tercapai? Apa upaya yang telah dilakukan Pusat Sertifikasi untuk mendorong ketercapaian KPI ini?	Ada kesalahan dalam pengisian karena ada misscom seharusnya yang dilihat data lulusan bukan data per angkatan. Syarat kelulusan untuk magister memang harus memiliki minimal 1 sertifikasi kompetensi. Syarat ini pun sudah tersistem sehingga tidak mungkin dapat mendaftar sidang jika salah satu syarat tidak terpenuhi.			v		
2	KPI.PS.B.1.2	Mengapa KPI persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang ilmu tidak tercapai? Apakah Pusat Sertifikasi telah memiliki pemetaan dosen-dosen yang belum memiliki sertifikat kompetensi tersebut?	Karena masih ada perubahan data dosen. Ada dosen yang dihapus dan ada penambahan dosen baru, sehingga perlu ada pembaharuan data terkait perubahan tersebut. Upaya yang telah dilakukan, PS sudah menyediakan sertifikasi kompetensi secara rutin yang dapat diikuti oleh dosen-dosen, dengan bekerja sama dengan provider Edugate dan Multinatics. Data per tanggal 18 Maret 2024, terdapat 15 dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi. Dari 15 dosen ini, tidak ada program sertifikasi yang sesuai dengan program yang ditawarkan oleh provider.		v			
3	KPI.PS.C.1.1	Apa yang menyebabkan target jumlah pendapatan bersih dari pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi eksternal tidak tercapai? Apa upaya yang telah dilakukan Pusat Sertifikasi untuk mencapai target ini?	Untuk sertifikasi dari eksternal ada Brevet, FGA (annually), PLTI, dan UKOM. Perlu melakukan evaluasi dari tahun sebelumnya terkait pos mana yang memberikan pemasukan lebih besar. Sejuah ini sudah diupayakan, namun sejauh ini PS masih terbatas sebagai fasilitator.	v				KTS Minor
4	KPI.PS.C.1.2	Mengapa jumlah pendapatan bersih dari pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi mahasiswa internal masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan? Bagaimana upaya yang akan dilakukan guna memenuhi target ini?	KPI ini tidak tercapai karena ada permasalahan dalam penyusunan jadwal. Sebagai contoh program sertifikasi PMR, yang awalnya dilaksanakan setiap bulan namun diubah menjadi per 2 bulan. Pertimbangan adanya perubahan jadwal ini sebenarnya diawali dengan jumlah peserta yang tidak memenuhi target kuota, sehingga alternatif yang dilakukan adalah dengan mengubah jadwal pelaksanaan menjadi sekali 2 bulan. Namun ternyata, hal ini juga berdampak pada pemasukan yang diterima.	v				KTS Minor
5	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan Pusat Sertifikasi? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Sejuah ini untuk program kerja yang ongoing ada 13 (56,52%) dan program kerja yang sudah selesai 10 (43,48%). Kendala pelaksanaan program kerja adalah minat dari peserta yang mengikuti kegiatan sertifikasi yang ditawarkan.		v			
6	Sistem Sertifikasi	Bagaimana tingkat keefektifan dalam pemanfaatan sistem sertifikasi? Apakah sistem sertifikasi dan sosial media Pusat Sertifikasi sudah mendorong publikasi kegiatan sertifikasi yang akan dilaksanakan?	Sejuah ini untuk sistem sertifikasi masih banyak kekurangan, untuk dashboard masih belum dapat diakses mahasiswa yang sudah lulus sertifikasi. Selain itu, sistem juga masih belum dapat melakukan lock untuk mahasiswa yang mengikuti beberapa sertifikasi dengan tanggal yang bersamaan (jadwal bentrok). Untuk sistem sertifikasi dan sosial media sudah aktif melakukan update informasi terkait kegiatan sertifikasi.			v		
7	Sistem Event	Bagaimana mekanisme pada sistem event? Kapan pengecekan sistem event dilakukan? Apakah ada keluhan dari unit lain terkait penggunaan sistem event? Bagaimana tindak lanjut Pusat Sertifikasi jika terdapat unit yang mengalami kendala penggunaan sistem event?	Sejuah ini masih ada pembaharuan sistem sesuai dengan ketentuan. Perlu ada sosialisasi untuk sistem yang baru. Untuk keluhan terkait penggunaan sistem event ada, namun sudah ditindak lanjutin. Selain itu, PS akan assist untuk terkendala penggunaan sistem dengan berkoordinasi juga bersama IT Center.			v		
*KTS= Ketidaksuaian/KTS		0,565217391		*S= Sesuai (tidak ada temuan)				
*OB= Observasi (berpotensi KTS)		0,434782609		*L= Lebih (melebihi standar)				
								Batam, 18 Maret 2024
								Auditor
								
								(Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.)

#### 4.26. Formulir Temuan Pusat Sertifikasi

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	<b>FORMULIR TEMUAN</b>		Tanggal : ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi : -
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman: ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Pusat Sertifikasi	Tanggal Audit Internal	: Senin, 18 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 3		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPIPS.B.1.2</b>	Karena masih ada perubahan data dosen. Ada dosen yang dihapus dan ada penambahan dosen baru, sehingga perlu ada pembaharuan data terkait perubahan tersebut. Upaya yang telah dilakukan, PS sudah menyediakan sertifikasi kompetensi secara rutin yang dapat diikuti oleh dosen-dosen, dengan bekerja sama dengan provider Edugate dan Multimatics. Data per tanggal 18 Maret 2024, terdapat 15 dosen yang belum memiliki sertifikasi kompetensi. Dari 15 dosen ini, tidak ada program sertifikasi yang sesuai dengan program yang ditawarkan oleh provider.	Perlu adanya koordinasi dengan Prodi dan BPK terkait data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi. Selain itu, PS perlu menyediakan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang ilmu dosen.	
<b>KPIPS.C.1.1</b>	Untuk sertifikasi dari eksternal ada Brevet, FGA (annually), PLTI, dan UKOM. Perlu melakukan evaluasi dari tahun sebelumnya terkait pos mana yang memberikan pemasukan lebih besar. Sejahter ini sudah diupayakan, namun sejahter ini PS masih terbatas sebagai fasilitator.	Perlu adanya koordinasi dengan Humas dan dosen-dosen praktisi untuk menjangkau pihak-pihak eksternal guna mendorong pendapatan bersih dari pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi eksternal.	
<b>KPIPS.C.1.2</b>	KPI ini tidak tercapai karena ada permasalahan dalam penyusunan jadwal. Sebagai contoh program sertifikasi PMR, yang awalnya dilaksanakan setiap bulan namun diubah menjadi per 2 bulan. Pertimbangan adanya perubahan jadwal ini sebenarnya diawali dengan jumlah peserta yang tidak memenuhi target kuota, sehingga alternatif yang dilakukan adalah dengan <del>menyusun jadwal pelaksanaan menjadi sekali 2</del>	PS perlu berkoordinasi dengan Prodi untuk mendorong mahasiswa mengikuti sertifikasi yang juga menjadi salah satu syarat kelulusan.	
<b>Program Kerja</b>	Sejahter ini untuk program kerja yang ongoing ada 13 (56,52%) dan program kerja yang sudah selesai 10 (43,48%). Kendala pelaksanaan program kerja adalah minat dari peserta yang mengikuti kegiatan sertifikasi yang ditawarkan.	Perlu dilakukan seminar terkait pentingnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan peserta sangat berkualitas dan berguna untuk menambah pengetahuan dan skill peserta.	
<b>Sistem Sertifikasi</b>	Sejahter ini untuk sistem sertifikasi masih banyak kekurangan, untuk dashboard masih belum dapat dicek mahasiswa yang sudah lulus sertifikasi. Selain itu, sistem juga masih belum dapat melakukan lock untuk mahasiswa yang mengikuti beberapa sertifikasi dengan tanggal yang bersamaan (jadwal bentrok). Untuk sistem sertifikasi dan sosial media sudah aktif melakukan update informasi terkait kegiatan sertifikasi.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu berada di jalur yang benar dan memberikan manfaat maksimal.	
<b>Sistem Event</b>	Sejahter ini masih ada pembaharuan sistem sesuai dengan ketentuan. Perlu ada sosialisasi untuk sistem yang baru. Untuk keluhan terkait penggunaan sistem event ada, namun sudah ditindak lanjutin. Selain itu, PS akan assist untuk terkendala penggunaan sistem dengan berkoordinasi juga bersama IT Center.	Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang ada untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	 Tanggal : 18 Maret 2024
Nama Auditor	: N/A	Tanda Tangan :	Tanggal : ....
Nama Teraudit	: Tika Febriani, S.Pd	Tanda Tangan :	 Tanggal : 18 Maret 2024

4.27. Daftar Tilik Pusat Pengembangan Merdeka Belajar

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM			Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01			
		CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV			Tanggal :			
		PUSAT AUDIT INTERNAL			Revisi :-			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)			Halaman □... dari ...			
Hari / tanggal		: Senin/ 18 Maret 2024		Teraudit		: Desty Febria, S.Pd., M.TESOL		
Waktu		: 16.00		Ketua Auditor		: Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.		
Fakultas / Biro		: Pusat Pengembangan Merdeka Belajar (MBKM)		Auditor		: N/A		
Program Studi		: -						
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI MBKM.A.1.1	Apakah dokumen kebijakan tata kelola Pusat Pengembangan Merdeka Belajar yang tersedia hingga saat ini? Mengapa KPI ini belum tercapai? Apa upaya kedepan yang akan dilakukan?	Sejauh ini yang tersedia SK implementasi MBKM dan Panduan MBKM serta penggunaan sistem. Saat ini masih dalam proses <i>drafting</i> dan pengecekan mengenai kebijakan terkait konversi SKS. Selain itu, untuk informasi tugas DPL dan cara penilaiannya juga sejauh ini belum ada.	v				KTS Minor
2	KPI MBKM.A.1.2	Bagaimana ketersediaan dokumen teknis untuk pengelolaan dan pelaksanaan Program Merdeka Belajar saat ini? Apa yang menjadi kendala dalam memenuhi target KPI ini? Apa upaya yang telah dilakukan dan akan dilakukan untuk memenuhi target KPI ini?	Kalau untuk SOP yang disahkan belum ada, semua masih dalam bentuk <i>draft</i> . Karena untuk SOP harus mengikuti pedoman dan panduan yang terupdate.	v				KTS Minor
3	KPI MBKM.A.2.1	Apakah yang menjadi penyebab KPI persentase mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus sebesar 20 SKS tidak dapat tercapai?	Target yang ditetapkan terlalu besar, apalagi dengan syarat sebesar 20 SKS. Kemungkinan besar kedepannya juga akan ada penyesuaian terkait hal ini karena ada perubahan IKU terkait minimal kegiatan di luar kampus sebesar 10 SKS.		v			
4	KPI MBKM.A.2.4	Mengapa target jumlah praktisi mengajar di dalam kampus tidak tercapai? Apa upaya yang telah dan akan dilakukan oleh Pusat Pengembangan Merdeka Belajar untuk meningkatkan pencapaian target KPI ini?	Kalau berdasarkan evaluasi internal, ternyata praktisi kurang bertanggung jawab dalam pelaporan. Selain itu, kerja sama dengan praktisi juga kurang baik sehingga susah dengan untuk mencari praktisi yang mengajar di dalam kampus. Kemungkinan target KPI ini bisa tercapai, dengan mengklaim dosen yang tidak berNIDN.	v				KTS Minor
5	KPI MBKM.A.2.6	Berapa jumlah mitra internasional kerja sama program MBKM saat ini? Mengapa target jumlah mitra internasional kerja sama dengan program MBKM ini tidak dapat tercapai?	Kalau untuk mitra internasional yang MBKM palingan cuman terbatas pada PMM dan magang internasional. Kemudian untuk pemisahan antara mitra internasional dan nasional juga agak sedikit membingungkan batasannya. Sebagai contoh, misalkan mitra McDermott apakah bisa diklaim mitra internasional atau tidak? Karena based on Batam.	v				KTS Minor
6	KPI MBKM.B.1.1	Apakah yang menyebabkan tingkat kepuasan terkait layanan Pusat Pengembangan Merdeka Belajar tidak tercapai?	Untuk kuesioner masih belum disebar, masih belum ada kuesioner yang di- <i>drafting</i> . Namun untuk semester ini akan diupayakan penyebaran kuesioner untuk melihat bagaimana tingkat kepuasan terhadap layanan pusat pengembangan merdeka belajar.	v				KTS Minor
7	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan Pusat Pengembangan Merdeka Belajar? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Untuk program kerja sebenarnya gak ada masalah, namun kadang <i>missed timeline</i> . Hingga saat ini ada 3 program kerja yang sudah selesai dilaksanakan (13,63%) dan 19 program kerja yang <i>ongoing</i> (86,36%)		v			
8	Sistem MBKM	Bagaimana tingkat keefektifan dalam pemanfaatan sistem MBKM? Apakah sosial media MBKM sudah dan sedang dilaksanakan? Apakah ada keluhan dari prodi dan mahasiswa terkait penggunaan sistem MBKM? Bagaimana tindak lanjut Pusat MBKM jika terdapat prodi dan mahasiswa yang mengalami kendala penggunaan sistem MBKM?	Untuk pemanfaatan sistem MBKM masih belum efektif. Dari sisi mahasiswa terkait pengisian <i>logbook</i> masih sering <i>error</i> , laporan akhir juga masih belum bisa diupload. Dari segi prodi memang menambah beban Prodi, karena ada beberapa DPL yang tidak <i>update</i> dan <i>aware</i> dengan sistem ini sehingga Prodi yang perlu <i>approval</i> . Selain itu, Prodi juga menjadi bertanggung jawab terhadap penilaian. Untuk tindak lanjut terkait dengan keluhan dan masukan dari prodi dan mahasiswa, MBKM telah melakukan evaluasi dan menindaklanjuti dengan berkoordinasi bersama IT Center terkait input untuk sistem.	v				KTS Minor
*KTS= Ketidaksesuaian/KTS			*S= Sesuai (tidak ada temuan)					
*OB= Observasi (berpotensi KTS)			*L= Lebih (melebihi standar)					
						Batam, 18 Maret 2024		
						Auditor		
						 (Dea Tiara Monalisa B. S.Ak., M.Ak.)		

#### 4.28. Formulir Temuan Pusat Pengembangan Merdeka Belajar

	<b>UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM</b>		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	<b>FORMULIR TEMUAN</b>		Tanggal : ...
	<b>PUSAT AUDIT INTERNAL</b>		Revisi : -
	<b>LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)</b>		Halaman : ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: Pusat Pengembangan Merdeka Belajar (MBKM)	Tanggal Audit Internal	: Senin, 18 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 3		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPI MBKMA.1.1</b>	Sejauh ini yang tersedia SK implementasi MBKM dan Panduan MBKM serta penggunaan sistem. Saat ini masih dalam proses drafting dan pengecekan mengenai kebijakan terkait konversi SKS. Selain itu, untuk informasi tugas DPL dan cara penilaiannya juga sejauh ini belum ada.	Perlu segera melengkapi seluruh dokumen kebijakan tata kelola Pusat Pengembangan Merdeka Belajar. Setelah dokumen selesai di-draft, dokumen diproses untuk segera disahkan.	
<b>KPI MBKMA.1.2</b>	Kalau untuk SOP yang disahkan belum ada, semua masih dalam bentuk draft. Karena untuk SOP harus mengikuti pedoman dan panduan yang terupdate.	Dokumen teknis mohon segera disahkan.	
<b>KPI MBKMA.2.1</b>	Target yang ditetapkan terlalu besar, apalagi dengan syarat sebesar 20 SKS. Kemungkinan besar kedepannya juga akan ada penyesuaian terkait hal ini karena ada perubahan IKU terkait minimal kegiatan di luar kampus sebesar 10 SKS.	MBKM perlu lebih aktif menyebarkan informasi program MBKM, melalui sosial media MBKM UIB. Selain itu, perlu adanya koordinasi dengan Prodi dan BPM untuk menyebarkan informasi terkait program MBKM.	
<b>KPI MBKMA.2.4</b>	Kalau berdasarkan evaluasi internal, ternyata praktisi kurang bertanggung jawab dalam pelaporan. Selain itu, kerja sama dengan praktisi juga kurang baik sehingga susah dengan untuk mencari praktisi yang mengajar di dalam kampus. Kemungkinan target KPI ini bisa tercapai, dengan mengklaim dosen yang tidak berNIDN.	MBKM perlu berkoordinasi dengan Prodi dan praktisi untuk menginfokan tanggung jawab dan tupoksi praktisi.	
<b>KPI MBKMA.2.6</b>	Kalau untuk mitra internasional yang MBKM palingan cuman terbatas pada PMM dan magang internasional. Kemudian untuk pemisahan antara mitra internasional dan nasional juga agak sedikit membingungkan batasannya. Sebagai contoh, misalkan mitra McDermott apakah bisa diklaim mitra internasional atau tidak? Karena based on Batam.	Perlu bekerja sama dengan IRO untuk menambah kerja sama dengan mitra luar negeri yang potensial. Selain itu, perlu juga dijelaskan kriteria antara mitra internasional dan mitra nasional.	
<b>KPI MBKMB.1.1</b>	Untuk kuesioner masih belum disebarkan, masih belum ada kuesioner yang di-drafting. Namun untuk semester ini akan diupayakan penyebaran kuesioner untuk melihat bagaimana tingkat kepuasan terhadap layanan pusat pengembangan merdeka belajar.	MBKM perlu melakukan drafting kuesioner dan melakukan koordinasi dengan LPMI sebelum menyebarkan kuesioner. MBKM perlu menyebarkan kuesioner secara mandiri.	
<b>Program Kerja</b>	Untuk program kerja sebenarnya gak ada masalah, namun kadang missed timeline. Hingga saat ini ada 3 program kerja yang sudah selesai dilaksanakan (13,63%) dan 19 program kerja yang ongoing (86,36%)	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu sesuai dengan target yang telah ditentukan.	
<b>Sistem MBKM</b>	Untuk pemanfaatan sistem MBKM masih belum efektif. Dari sisi mahasiswa terkait pengisian logbook masih sering error, laporan akhir juga masih belum bisa diupload. Dari segi prodi memang menambah beban Prodi, karena ada beberapa DPL yang tidak update dan aware dengan sistem ini sehingga Prodi yang perlu approval. Selain itu, Prodi juga menjadi bertanggung jawab terhadap penilaian. Untuk tindak lanjut terkait dengan keluhan dan masukan dari prodi dan mahasiswa, MBKM telah melakukan evaluasi dan menindaklanjuti dengan berkoordinasi bersama IT Center terkait input untuk sistem.	Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang ada untuk mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.	Tanda Tangan :	Tanggal : 18 Maret 2024
Nama Auditor	: N/A	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Desty Febria, S.Pd., M.TESOL	Tanda Tangan :	Tanggal : 18 Maret 2024

### 4.29. Daftar Tilik UPT Perpustakaan

 UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM <b>CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV</b> PUSAT AUDIT INTERNAL LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01						
		Tanggal:						
		Revisi: -						
		Halaman: 1, dari ...						
Hari / tanggal		: Kamis / 14 Maret 2024		Teraudit : Inawati, S.Hum				
Waktu		: 11.30-15.30		Ketua Auditor : Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.				
Fakultas / Biro		: UPT Perpustakaan		Auditor : N/A				
Program Studi		:-						
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI LIB.A.1.1	Mengapa KPI jumlah buku tercetak tidak tercapai? Apa yang menjadi kendala dalam mencapai KPI tersebut?	Untuk pembelian buku sebenarnya sudah dibuat list berdasarkan kebutuhan Prodi, namun ternyata harganya lebih mahal. Jadi alternatif lain, Prodi akan menyusun kembali list buku beserta harga dan vendor yang berasal dari Indonesia. Selain itu, Perpustakaan sedang mengajukan proposal hibah buku dari <i>embassy</i> .	v				KTS Minor
2	KPI LIB.A.1.2	Apakah yang menyebabkan KPI persentase jumlah koleksi penunjang prodi (persentase koleksi anti)?	KPI jumlah koleksi penunjang prodi belum tercapai dikarenakan masih belum ada pengadaan buku bagi Prodi. Untuk syarat koleksi penunjang prodi minimal terbitan 5 tahun terakhir dan sesuai dengan RPS Prodi. Sejalan ini, pengadaan koleksi penunjang terbatas pada prodi Pariwisata dan Hukum. Hal ini dikarenakan Prodi ini yang baru mengajukan. Selain itu, prodi cenderung lebih memilih penggunaan <i>e-book</i> daripada buku cetak.	v				KTS Minor
3	KPI LIB.A.2.3	Apakah yang menjadi penyebab jumlah basis data elektronik yang dilanggan perpustakaan? Apakah yang akan dilakukan UPT Perpustakaan untuk mencapai KPI?	Sudah dilakukan <i>meeting</i> dengan beberapa vendor, namun ternyata harganya cenderung mahal. Saat ini sedang menginisiasi untuk konsorsium dengan UMM untuk berkolaborasi <i>ProQuest</i> dan <i>Wiley</i> .	v				KTS Minor
4	KPI LIB.A.3.1	Mengapa KPI dokumen tertulis dalam pengorganisasian koleksi perpustakaan belum tercapai?	Untuk hal ini Panduan dan Pedoman masih belum selesai untuk penerbitan SKaya. Akan <i>di-follow up</i> kembali dengan LPMI untuk <i>progress</i> kelanjutannya.		v			
5	KPI LIB.A.3.2	Apakah yang menjadi penyebab belum tercapainya KPI cacah ulang ( <i>stock opname</i> ) koleksi perpustakaan?	Untuk <i>stock opname</i> belum dilakukan. Karena pelaksanaan dilakukan sekali sekali setahun ( <i>perkiraan Juli 2024</i> ).		v			
6	KPI LIB.A.3.3	Mengapa KPI terkait penyangan ( <i>weeding</i> ) koleksi perpustakaan?	Untuk <i>weeding</i> sudah dilakukan tapi masuk ke laporan bulan Februari 2024. Pelaksanaan dilakukan pada saat libur <i>Inlek</i> lalu.			v		
7	KPI LIB.B.1.1	Apakah yang menyebabkan KPI jumlah kunjungan fisik per bulan tidak memenuhi target yang ditetapkan?	Sejauh ini lebih aktif pada kunjungan <i>online</i> sehingga kunjungan <i>offline</i> mengalami penurunan. Selain itu, <i>gate</i> mengalami kerusakan sehingga kunjungan tidak dapat dibitung. <i>Gate</i> mengalami kerusakan semenjak adanya perapakan wifi. Sudah didiskusikan dengan IT, respon dari IT akan ada perubahan sistem dan akan segera diperbaiki.	v				KTS Minor
8	KPI LIB.B.1.3	Apakah yang menyebabkan KPI terkait jumlah peninjauan koleksi per tahun tidak tercapai?	Koleksi buku sudah banyak yang terbitan lama. Selain itu, minat baca mahasiswa juga kurang. Untuk mengatasi hal ini, Perpustakaan berencana untuk menawarkan buku-buku kepada setiap unit. Selain itu, Perpustakaan akan berkoordinasi dengan Prodi untuk mendorong kunjungan dan peninjaman buku oleh mahasiswa.	v				KTS Minor
9	KPI LIB.C.1.1	Mengapa KPI prestasi dan apresiasi tenaga pustakawan belum tercapai?	Untuk lomba Perpustakaan memang masih jarang dilaksanakan. Namun, Perpustakaan UIB sedang mempersiapkan keikutsertaan dalam lomba <i>Best Practices</i> Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diadakan oleh <i>Perpusnas</i> .		v			
10	KPI LIB.C.1.3	Apakah yang menyebabkan KPI pengembangan kompetensi pustakawan?	Selengkapnya pengembangan kompetensi pustakawan ini seharusnya lebih ke sertifikasi bukan keikutsertaan dalam webinar. Nanti di bulan Juni/Julai akan ada diklat yang diadakan oleh <i>Perpusnas</i> .		v			
11	KPI LIB.E.1.2	Apakah yang menyebabkan KPI Nilai Kepuasan Layanan Ketersediaan Cetak dan Koleksi Non-Cetak (CD, E-Book) tidak tercapai?	Perpustakaan sudah melakukan penyebaran kuesioner secara mandiri. Kuesioner sudah dianalisis dan mayoritas sama yang diberikan ada penambahan jam operasional serta keterbantuan dan ketersediaan.		v			
12	KPI LIB.F.1.1	Mengapa target jumlah kerja sama tidak tercapai?	Ada 4 dokumen kerja sama dengan mitra yang meliputi MoU dan MoA yang masih dalam proses.		v			
13	KPI LIB.G.1.1	Apakah yang menyebabkan KPI terkait penambahan sarana dan prasarana perpustakaan? Apakah yang mendorong tercapainya KPI tersebut?	Salah satu pengadaannya adalah pengadaan komputer <i>touch screen</i> , <i>gate</i> pintu keluar, temperatur suhu, papan pengumuman, dan rak koleksi baru. Seperti halnya pengadaan komputer <i>touch screen</i> akan dibatalkan karena melihat urgensi Perpustakaan.		v			
14	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan UPT Perpustakaan? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Total program kerja UPT Perpustakaan adalah 51 program kerja. Sejalan ini 23 (45,10%) program kerja yang sudah selesai dilaksanakan, 16 (31,37%) program kerja yang sedang <i>ongoing</i> , dan 12 (23,53%) program kerja yang tidak selesai.		v			
15	STD/SPMI-UIB/04.12	Apakah UPT Perpustakaan sudah berkoordinasi dengan Ka. Prodi dalam memenuhi kebutuhan koleksi per prodi sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Prodi?	Sudah dilakukan koordinasi dengan setiap Ka. Prodi. Sudah ada <i>listing</i> namun untuk penentuan kebutuhan koleksi per prodi belum bisa karena terkendala dengan pendanaan.			v		
16	STD/SPMI-UIB/04.12	Bagaimana cara UPT Perpustakaan melakukan pemetaan kebutuhan dan pengadaan koleksi sesuai dengan kebutuhan prodi?	Pertama, Perpustakaan akan membuat dan menyebarkan kuesioner kepuasan. Berangkat dari kuesioner kepuasan akan lanjut ke kuesioner kebutuhan. Lalu akan ditindaklanjuti untuk pengadaan.			v		

\*KTS= Ketidaksesuaian KTS  
 \*OB= Observasi (berpotensi KTS)

\*S= Sesuai (tidak ada temuan)  
 \*L= Lebih (melakbihi standar)

Batam, 14 Maret 2024  
 Auditor

  
 (Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.)

### 4.30. Formulir Temuan UPT Perpustakaan

	UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01
	FORMULIR TEMUAN		Tanggal : ...
	PUSAT AUDIT INTERNAL		Revisi : ...
	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)		Halaman : ... dari ...
<b>DATA TERAUDIT</b>			
Prodi/Biro	: UPT Perpustakaan	Tanggal Audit Internal	: Kamis, 14 Maret 2024
Lokasi	: Gedung B Lantai 6		
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>	<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
KPI.LB.A.1.1	Untuk pembelian buku sebenarnya sudah dibuat list berdasarkan kebutuhan Prodi, namun ternyata harganya lebih mahal. Jadi alternatif lain, Prodi akan menyusun kembali list buku beserta harga dan vendor yang berasal dari Indonesia. Selain itu, Perpustakaan sedang mengajukan proposal hibah buku dari embassy.	Koordinasi dan follow up dengan Prodi untuk segera menginfokan kembali list buku beserta harga dan vendor-	
KPI.LB.A.1.2	KPI jumlah koleksi penunjang prodi belum tercapai dikarenakan masih belum ada pengadaan buku bagi Prodi. Untuk syarat koleksi penunjang prodi minimal terbitan 5 tahun terakhir dan sesuai dengan RPS Prodi. Sejalan ini, pengadaan koleksi penunjang terbatas pada prodi Pariwisata dan Hukum. Hal ini dikarenakan Prodi ini yang baru mengajukan. Selain itu, prodi cenderung lebih memilih penggunaan e-book daripada buku cetak.	Perlu peningkatan jumlah koleksi penunjang prodi, UPT Perpustakaan dapat mengajukan pengadaan barang. Dalam mengajukan pengadaan barang, perlu diperhatikan juga vendor, harga, dan kuantitas barang yang diperlukan. UPT Perpustakaan juga perlu melakukan koordinasi dengan Prodi untuk memastikan koleksi yang akan dibeli apakah relevan atau tidak.	
KPI.LB.A.2.3	Sudah dilakukan meeting dengan beberapa vendor, namun ternyata harganya cenderung mahal. Saat ini sedang menginisiasi untuk konsorsium dengan LPMI untuk berlangganan ProQuest dan Wiley.	Follow up mitra yang berkenan untuk melakukan konsorsium. Aktif mencari vendor lain yang mungkin memberikan penawaran lebih rendah.	
KPI.LB.A.3.1	Untuk hal ini Panduan dan Pedoman masih belum selesai untuk penerbitan SKnya. Akan di-follow up kembali dengan LPMI untuk progress kelanjutannya.	Follow up dan koordinasi dengan LPMI terkait progres dokumen pengorganisasian koleksi perpustakaan.	
KPI.LB.A.3.2	Untuk stock opname belum dilakukan. Karena pelaksanaan dilakukan sekali setahun (perkiraan Juli 2024).	Lakukan kegiatan stock opname sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.	
KPI.LB.B.1.1	Sejauh ini lebih aktif pada kunjungan online sehingga kunjungan offline mengalami penurunan. Selain itu, gate mengalami kerusakan sehingga kunjungan tidak dapat difitng. Gate mengalami kerusakan sementara adanya perpindahan wifi. Sudah didiskusikan dengan IT, respon dari IT akan ada perubahan sistem dan akan segera diperbaiki.	Koordinasi dengan UPT SI terkait perubahan sistem dan perbaikan gate. Koordinasi dengan Prodi untuk dapat mendorong mahasiswanya melakukan kegiatan pembelajaran di Perpustakaan guna mendorong jumlah kunjungan fisik. Selain itu, UPT Perpustakaan dapat melakukan kerja sama dengan mitra sekolah untuk melakukan kunjungan Perpustakaan guna meningkatkan kunjungan dan minat literasi bagi para siswa.	
KPI.LB.B.1.3	Koleksi buku sudah banyak yang terbitan lama. Selain itu, minat baca mahasiswa juga kurang. Untuk mengatasi hal ini, Perpustakaan berencana untuk menawarkan buku-buku kepada setiap unit. Selain itu, Perpustakaan akan berkoordinasi dengan Prodi untuk mendorong kunjungan dan peninjaman buku oleh mahasiswa.	UPT Perpustakaan diharapkan dapat lebih proaktif dalam menarik minat dan baca mahasiswa. UPT Perpustakaan dapat menginisiasi kegiatan seperti bedah buku, talkshow, dan lain-lain untuk mendorong minat mahasiswa dalam membaca dan meminjam koleksi cetak di perpustakaan.	
KPI.LB.C.1.1	Untuk lomba Perpustakaan memang masih jarang dilaksanakan. Namun, Perpustakaan UIB sedang mempersiapkan keikutsertaan dalam lomba Best Practices Perpustakaan Perguruan Tinggi yang diadakan oleh Perpunas.	Aktif mencari informasi lomba Perpustakaan dan persiapan diri untuk mengikuti kegiatan perlombaan.	
KPI.LB.C.1.3	Seharusnya pengembangan kompetensi pustakawan ini seharusnya lebih ke sertifikasi bukan keikutsertaan dalam webinar. Nanti di bulan Juni/Julai akan ada diklat yang diadakan oleh Perpunas.	UPT Perpustakaan diharapkan dapat lebih aktif mencari informasi terkait kegiatan sertifikasi yang mungkin dapat diikuti oleh pustakawan guna mengembangkan kompetensinya. UPT Perpustakaan dapat berkoordinasi dengan PS untuk pendaftaran kegiatan sertifikasi tersebut.	
KPI.LB.E.1.2	Perpustakaan sudah melakukan penyebaran kuesioner secara mandiri. Kuesioner sudah dianalisis dan mayoritas saran yang diberikan ada penambahan jam operasional serta keterbaruan dan ketersediaan.	UPT Perpustakaan perlu memindahkan saran penambahan jam operasional serta pengajuan keterbaruan dan ketersediaan koleksi cetak dan non-cetak.	
KPI.LB.F.1.1	Ada 4 dokumen kerja sama dengan mitra yang meliputi MoU dan MoA yang masih dalam proses.	Lakukan komunikasi dengan mitra potensial dan follow up terkait kerja sama. Segera menyelesaikan MoU dan MoA untuk kemudian diproses untuk penandatanganan.	
KPI.LB.G.1.1	Salah satu pengadaannya adalah pengadaan komputer touch screen, gate pintu kehar, temperatur suhu, papan pengumuman, dan rak koleksi baru. Seperti nya pengadaan komputer touch screen akan dibatalkan karena melaik urgensi Perpustakaan.	UPT Perpustakaan perlu meninjau terlebih dahulu tingkat urgensi dari barang yang akan diajukan. Kemudian list vendor dan harga, lalu ajukan pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat urgensi.	
Program Kerja	Total program kerja UPT Perpustakaan adalah 51 program kerja. Sejalan ini 23 (45,10%) program kerja yang sudah selesai dilaksanakan, 16 (31,37%) program kerja yang sedang ongoing, dan 12 (23,53%) program kerja yang tidak selesai.	Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program kerja selalu berada di jalur yang benar dan memberikan manfaat maksimal.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.AK, M.AK.	Tanda Tangan :	Tanggal : 14 Maret 2024
Nama Auditor	: N/A	Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Inawati, S.Hum	Tanda Tangan :	Tanggal : 14 Maret 2024

### 4.31. Daftar Tilik Biro Manajemen dan Aset

		UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM			Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01			
		CHECK LIST/ DAFTAR TILIK MONEV			Tanggal :			
		PUSAT AUDIT INTERNAL			Revisi :-			
		LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)			Halaman: ... dari ...			
Hari / tanggal		: Jumat/ 15 Maret 2024		Teraudit		: Julfitri, S.E		
Waktu		: 16.00-17.30		Ketua Auditor		: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.		
Fakultas / Biro		: Biro Manajemen Aset (Pengelolaan, Perawatan, dan Pemeliharaan)		Auditor		: N/A		
Program Studi		: -						
Nama Dokumen		: Daftar Tilik Monev 2024						
No.	Referensi / Standar / Butir Mutu	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit/ Visitasi	KTS*	OB*	S*	L*	Catatan khusus
1	KPI MA.A.1.1	Bagaimana ketersediaan dokumen manajemen pengelolaan aset saat ini?	Untuk ketersediaan dokumen masih dalam proses <i>drafting</i> dokumen. Untuk SK, Panduan, dan SOP sedang dalam proses pengerjaan.		v			
2	KPI MA.B.1.1	Terkait dengan inventarisasi, apakah sudah perhitungan inventaris? Bagaimana kondisi inventaris saat ini?	Maksud dari inventarisasi ini adalah pengecekan inventaris <i>furniture</i> yang lama. Untuk ruangan yang sudah diinventarisasi seluruh Gedung B (kecuali Auditorium Lantai 6). Untuk kedepannya sudah ada perencanaan pembuatan sistem Manajemen Aset yang sudah didiskusikan dengan IT Center.		v			
3	KPI MA.B.1.2	Kemudian untuk KPI Maintenance, bagaimana proses maintenance yang dilakukan?	Untuk KPI Maintenance dilakukan setiap semester, misalnya pengecekan AC, <i>furniture</i> , dan kondisi gedung. Selain itu, BMA juga melakukan <i>maintenance</i> berdasarkan WO yang diajukan oleh unit lain.		v			
4	Program Kerja	Bagaimana pelaksanaan program kerja yang dilakukan UPT Perpustakaan? Berapa % yang sudah terlaksana? Apakah dalam pelaksanaan program kerja terdapat kendala yang menghambat atau membuat program kerja tidak dapat terlaksana?	Sejauh ini program kerja Biro Manajemen Aset yang sedang dilakukan ( <i>on going</i> ) ada 10 (83,33%) dan program kerja yang tidak selesai ada 2 (16,67%). Untuk kendala sejauh ini pada akses internet saat pengisian/ <i>update</i> di sistem, kemudian juga untuk sumber daya manusianya juga masih belum memiliki pengalaman di bagian manajemen aset, serta beberapa inventaris yang berdimensi besar dan berat sehingga memerlukan bantuan. Selain itu, karena masih baru di awal pengecekan inventaris, maka perlu waktu untuk pendataan inventaris.		v			
*KTS= Ketidakesesuaian/KTS			*S= Sesuai (tidak ada temuan)					
*OB= Observasi (berpotensi KTS)			*L= Lebih (melebihi standar)					
						Batam, 15 Maret 2024		
						Auditor		
								
						(Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.)		

#### 4.32. Formulir Temuan Biro Manajemen dan Aset

	<b>UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM</b>		Kode/No.: FORM/LPMI-UIB/42.01	
	<b>FORMULIR TEMUAN</b>		Tanggal : ...	
	<b>PUSAT AUDIT INTERNAL</b>		Revisi : -	
	<b>LEMBAGA PENJAMINAN MUTU INTERNAL (LPMI)</b>		Halaman: □... dari ...	
<b>DATA TERAUDIT</b>				
Prodi/Biro	: Biro Manajemen Aset (Pengelolaan, Perawatan, dan Pemeliharaan)		Tanggal Audit Internal	: Jumat, 15 Maret 2024
Lokasi	: Gedung A Lantai 1			
<b>Referensi (Butir Mutu)</b>	<b>URAIAN TEMUAN</b>		<b>URAIAN REKOMENDASI</b>	
<b>KPI MA.A.1.1</b>	Untuk ketersediaan dokumen masih dalam proses drafting dokumen. Untuk SK, Panduan, dan SOP sedang dalam proses pengerjaan.		Karena Biro Manajemen Aset merupakan biro pemekaran dan masih baru, mohon untuk dokumen kebijakan biro, seperti SK, panduan, SOP, IK, dan dokumen lainnya untuk dapat segera diselesaikan dan dikirimkan ke LPMI untuk direviu dan diproses untuk pengesahan/ legalitasnya.	
<b>KPI MA.B.1.1</b>	Maksud dari inventarisasi ini adalah pengecekan inventaris furniture yang lama. Untuk ruangan yang sudah diinventarisasi seluruh Gedung B (kecuali Auditorium Lantai 6). Untuk kedepannya sudah ada perencanaan pembuatan sistem Manajemen Aset yang sudah didiskusikan dengan IT Center.		Program kerja yang dilakukan untuk mendorong ketercapaian KPI ini tetap harus dilakukan. Diharapkan semester Genap 2023/2024 data inventaris sudah selesai dan update. Selanjutnya terkait dengan sistem, mohon tetap melakukan koordinasi dengan IT Center agar sistem yang dirancang memenuhi kebutuhan Biro Manajemen Aset.	
<b>KPI MA.B.1.2</b>	Untuk KPI Maintenance dilakukan setiap semester, misalnya pengecekan AC, furniture, dan kondisi gedung. Selain itu, BMA juga melakukan maintenance berdasarkan WO yang diajukan oleh unit lain.		Untuk mencapai KPI Maintenance ini, Biro Manajemen Aset perlu melakukan kegiatan monitoring secara berkala dan pemeliharaan secara berkala.	
<b>Program Kerja</b>	Sejauh ini program kerja Biro Manajemen Aset yang sedang dilakukan (on going) ada 10 (83,33%) dan program kerja yang tidak selesai ada 2 (16,67%). Untuk kendala sejauh ini pada akses internet saat pengisian/ update di sistem, kemudian juga untuk sumber daya manusianya juga masih belum memiliki pengalaman di bagian manajemen aset, serta beberapa inventaris yang berdimensi besar dan berat sehingga memerlukan bantuan. Selain itu, karena masih baru di awal pengecekan inventaris, maka perlu waktu untuk pendataan inventaris.		Untuk mencapai KPI Maintenance ini, Biro Manajemen Aset perlu melakukan kegiatan monitoring secara berkala dan pemeliharaan secara berkala.	
Nama Ketua Auditor	: Dea Tiara Monalisa B, S.Ak., M.Ak.		Tanda Tangan : 	Tanggal : 15 Maret 2024
Nama Auditor	: N/A		Tanda Tangan :	Tanggal : ...
Nama Teraudit	: Julfitri, S.E		Tanda Tangan : 	Tanggal : 15 Maret 2024